

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA
(PORTOFOLIO BUMN) - KEMENTERIAN BADAN
USAHA MILIK NEGARA/
*STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO (SOE
PORTFOLIO) - MINISTRY OF STATE-OWNED
ENTERPRISES*

Laporan Keuangan Gabungan tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Asurans Akuntan Independen/
*Combined Financial Statements as of December 31, 2024
and for the year then ended
with Independent Accountant's Assurance Report*

**KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN ASURANS
AKUNTAN INDEPENDEN**

**KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT ACCOUNTANT'S
ASSURANCE REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Penyusunan Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN		Statement Letter for the Preparation of the SOE Portfolio Combined Financial Statements
Laporan Asurans Akuntan Independen		Independent Accountant's Assurance Report
Laporan Posisi Keuangan Gabungan	1-3	Combined Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Gabungan	4-5	Combined Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Gabungan	6-7	Combined Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Gabungan	8	Combined Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan	9-119	Notes to the Combined Financial Statements



No. PERNY-1/DKU.MBU/10/2025

Surat Pernyataan Penyusunan Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN

Latar Belakang dan Tujuan

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("K-BUMN") terhadap 64 (2023: 65) Badan Usaha Milik Negara dalam portofolio K-BUMN ("Portofolio BUMN"), K-BUMN memandang perlu disusunnya sebuah Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN - Kementerian BUMN ("Laporan Keuangan Gabungan") yang mempertimbangkan eliminasi saldo dan transaksi antar BUMN untuk merefleksikan kinerja Portofolio BUMN secara keseluruhan.

Laporan Keuangan Gabungan merupakan laporan keuangan yang disusun berdasarkan laporan keuangan masing-masing BUMN yang meliputi kinerja, risiko, dan prospek BUMN secara individu, kelompok, dan keseluruhan. Laporan Keuangan Gabungan disebut sebagai Informasi Hal Pokok dalam Laporan Asurans Akuntan Independen.

Penyusunan Laporan Keuangan Gabungan wajib disusun berdasarkan Pasal 34 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang "Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara".

Penggabungan dilakukan oleh K-BUMN berdasarkan kebijakan, prosedur, dan langkah-langkah kerja yang dituangkan dalam bentuk Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-164/MBU/05/2021 tanggal 20 Mei 2021 tentang "Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Agregasian BUMN" dan Surat Keputusan Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko No. SK-2/DKU.MBU/07/2025 tanggal 30 Juli 2025 tentang "Perubahan Keempat atas Keputusan Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-1/DKU.MBU/05/2021 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara", ("Petunjuk Teknis").

No. PERNY-1/DKU.MBU/10/2025

Statement Letter for the Preparation of the SOE Portfolio Combined Financial Statements

Background and Objective

In order to improve the monitoring quality of the Ministry of State-Owned Enterprises ("M-SOE") on its 64 (2023: 65) State Owned Enterprises of the M-SOE portfolio ("SOE Portfolio"), M-SOE deems it is necessary to compile a Combined Financial Statements of SOE Portfolio - Ministry of State-Owned Enterprises ("Combined Financial Statements") that takes into account the elimination of balances and transactions among the SOEs to reflect the performance of SOE Portfolio as a whole.

The Combined Financial Statements is a financial statement prepared based on the financial statements of each SOE which includes the performance, risks, and prospects of each SOE individually, in groups, and as a whole. The Combined Financial Statements is referred to as Subject Matter Information in the Independent Accountant's Assurance Report.

The preparation of the Combined Financial Statements is required under Article 34 of the Regulation of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 regarding "Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs".

The combination is undertaken by M-SOE is performed based on a set of policies, procedures, and technical steps that is promulgated in the form of Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-164/MBU/05/2021 dated May 20, 2021 regarding "Guidance for the Preparation of the Aggregated Financial Statements of SOEs" and the Decree of Deputy of Finance and Risk Management No. SK-2/DKU.MBU/07/2025 dated July 30, 2025 regarding "Fourth Amendment to the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management for SOEs No. SK-1/DKU.MBU/05/2021 related to Instructions for the Preparation of the Combined Financial Statements of the State-Owned Enterprises Portfolio within Ministry of State-Owned Enterprises", ("Technical Guidelines").





KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta 10110 Indonesia

Telp. 021-29935678 | Fax. 021-29935740 | www.bumn.go.id

No. PERNY-1/DKU.MBU/10/2025 (lanjutan)

Surat Pernyataan Penyusunan Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN (lanjutan)

Latar Belakang dan Tujuan (lanjutan)

Laporan Keuangan Gabungan tidak dimaksudkan untuk menyusun dan menyajikan Informasi Hal Pokok sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Keuangan Gabungan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk:

1. Menilai kinerja keuangan Portofolio BUMN dan kelompok/klaster BUMN;
2. Menilai prospek bisnis Portofolio BUMN; dan
3. Memantau risiko keuangan Portofolio BUMN.

Penyusunan Laporan Keuangan Gabungan tidak mengambil alih peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas dan Direksi masing-masing BUMN terkait Laporan Keuangan yang disusun oleh masing-masing BUMN sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

No. PERNY-1/DKU.MBU/10/2025 (continued)

Statement Letter for the Preparation of the SOE Portfolio Combined Financial Statements (continued)

Background and Objective (continued)

The Combined Financial Statement is not intended to prepare and present the Subject Matter Information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Combined Financial Statements was prepared in order to provides relevant and timely information to:

1. *Assess the financial performance of SOE Portfolio and SOE groups/clusters;*
2. *Assess the business prospects of SOE Portfolio; and*
3. *Monitor the financial risks of SOE Portfolio.*

The preparation of the Combined Financial Statements does not replace the roles and responsibilities of the Board of Commissioners or Board of Supervisors and of the Directors of each SOE in relation to their respective financial statements as prepared by each SOE based on prevailing laws and regulations.



No. PERNY-1/DKU.MBU/10/2025 (lanjutan)

No. PERNY-1/DKU.MBU/10/2025 (continued)

Surat Pernyataan Penyusunan Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN (lanjutan)**Statement Letter for the Preparation of the SOE Portfolio Combined Financial Statements (continued)****Dasar Penyusunan****Basis Preparation**

Dalam menyusun Laporan Keuangan Gabungan, diperlukan data dan informasi yang lengkap dan akurat dari masing-masing BUMN termasuk saldo yang resiprokal antar entitas BUMN dan entitas anaknya untuk tujuan eliminasi. Namun demikian, terdapat keterbatasan informasi yang tersedia dalam laporan keuangan masing-masing BUMN, yang kemudian membatasi penyusunan Laporan Keuangan Gabungan sebagai berikut:

In preparing the Combined Financial Statements, complete and accurate data and information are required from the respective SOE, including reciprocal balances of related parties within SOE entities to perform elimination process. However, there are limitations of the information available from financial statements of individual SOE, which limit the preparation of the Combined Financial Statements as follows:

1. K-BUMN mengumpulkan informasi dari masing-masing BUMN berupa saldo akun, bukan pada level transaksi, oleh karenanya informasi pada Laporan Keuangan Gabungan merefleksikan informasi saldo akun di masing-masing BUMN;
2. Dalam proses eliminasi antar entitas BUMN dan grup BUMN terdapat risiko adanya transaksi dan saldo yang tidak dan/atau belum dieliminasi secara memadai sebagai akibat dari kebijakan penggunaan metode eliminasi yang diatur dalam Petunjuk Teknis;
3. Terbatasnya data margin konstruksi dan manufaktur menyebabkan tidak dieliminasinya margin atas aset yang terkait transaksi tersebut sehingga eliminasi hanya dilakukan pada pendapatan dan beban saja;

1. M-SOE collects information from each SOE in the form of account balances, not at the transactions level, therefore the information of the Combined Financial Statements reflects the account balances information of each SOE;
2. For the purposes of elimination within SOE and Group SOEs, there are risks that certain transactions and balances do not or have not yet been properly eliminated as the impact from implementation of elimination rules which is stipulated in the Technical Guidances;
3. The limited data on construction and manufacturing margin resulted in the margin related to the assets are not eliminated, therefore the elimination is applied only for the related revenue and expenses components only;



No. PERNY-1/DKU.MBU/10/2025 (lanjutan)**Surat Pernyataan Penyusunan Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN (lanjutan)****Dasar Penyusunan (lanjutan)**

4. Tidak dilakukan eliminasi terhadap premium, diskonto, dan dampak nilai wajar terhadap efek obligasi/sukuk/*medium term notes* dikarenakan keterbatasan data;
5. Komponen penyesuaian beban bunga pada aktivitas operasi laporan arus kas gabungan dengan menggunakan metode tidak langsung hanya mencakup beban bunga non-perbankan. Rincian laporan arus kas gabungan pada aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan tidak disajikan. Komponen arus kas yang disajikan terbatas pada komponen yang ditetapkan dalam Petunjuk Teknis;
6. Laporan Arus Kas Gabungan tidak mempertimbangkan dampak arus kas yang timbul dari transaksi antar BUMN sehingga memerlukan penyajian pos penyesuaian;
7. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Gabungan tidak menyajikan tambahan informasi bagian laba rugi dan penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali dan pemilik entitas induk BUMN dikarenakan keterbatasan informasi porsi eliminasi untuk kepentingan nonpengendali;
8. Informasi mutasi saldo akun dalam Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan tidak diungkapkan di dalam Informasi Hal Pokok dikarenakan adanya keterbatasan informasi;
9. Terdapat beberapa kekurangakuratan klasifikasi yang dianggap tidak material baik secara individu maupun gabungan sehingga tidak diperlukan koreksi atas Informasi Hal Pokok.

No. PERNY-1/DKU.MBU/10/2025 (continued)**Statement Letter for the Preparation of the SOE Portfolio Combined Financial Statements (continued)****Basis Preparation (continued)**

4. The elimination on the premium, discounts, and the impact of fair value of such bonds/sukuk/*medium term notes* are not performed, due to limited data;
5. The components of adjusted interest expenses in operating activities of the combined statement of cash flow using indirect method only covered non-financial services interest expenses. Details of the combined statement of cash flow for investing and financing activities are not presented. The components of cash flow are limited presented to the components specified in the Technical Guidances;
6. The Combined Statement of Cash Flow does not take into account the impact of cash flow arising from transactions among SOEs that requires adjustment item;
7. The Combined Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income does not provide additional information on profit or loss and comprehensive income attributable to non-controlling interest and equity holders of SOEs due to limited information on the eliminated portion of the non-controlling interest;
8. Information on movement of accounts balances in the Notes to the Combined Financial Statement are not disclosed in the Subject Matter Information due to limited information;
9. There are several inaccuracies in the classification which considered immaterial, both individually or combined so there was no correction needed on the Subject Matter Information.





KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta 10110 Indonesia

Telp. 021-29935678 | Fax. 021-29935740 | www.bumn.go.id

No. PERNY-1/DKU.MBU/10/2025 (lanjutan)

No. PERNY-1/DKU.MBU/10/2025 (continued)

Surat Pernyataan Penyusunan Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN (lanjutan)

Statement Letter for the Preparation of the SOE Portfolio Combined Financial Statements (continued)

Penutup

Closing remarks

Laporan Keuangan Gabungan ini disusun dan disajikan dengan itikad baik dengan menggunakan informasi yang ada sampai dengan tanggal penyelesaian. Laporan Keuangan Gabungan ini agar dapat dipergunakan untuk menjadi salah satu masukan untuk mengambil keputusan-keputusan strategis dalam rangka mengawasi kinerja, prospek bisnis, dan risiko keuangan Portofolio BUMN.

The Combined Financial Statements is prepared and presented in good faith using the information available up to the date of completion. This Combined Financial Statements can be used as an input for making strategic decisions in order to monitor the performance, business prospects, and financial risks of SOE Portfolio.

Jakarta, 8 Oktober 2025

Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko,

Dwi Ary Purnomo



**LAPORAN POSISI KEUANGAN
GABUNGAN**
Tanggal 31 Desember 2024
**(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**COMBINED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2024
**(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Bank	4	594.119	681.899	Cash and Banks
Deposito Berjangka	5	31.128	33.844	Time Deposits
Piutang Usaha - Jangka Pendek, neto	6	183.801	214.128	Trade Receivables - Short-Term, net
Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek	7	95.337	54.872	Receivables from the Government - Short-Term
Persediaan, neto	8	271.520	278.099	Inventories, net
Biaya dan Pajak Dibayar di Muka - Bagian Lancar	9	174.436	126.526	Prepayment and Prepaid Taxes - Current Portion
Aset Lancar Lain	10	183.470	151.590	Other Current Assets
Sub-Total Aset Lancar		1.533.811	1.540.958	Sub-Total Current Assets
 Aset Spesifik Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga				 Financial Institution's Specified Assets and Assets in Marketable Securities
Kredit dan Pembiayaan, neto	11	3.699.754	3.308.655	Loans and Financing, net
Investasi Surat Berharga, neto	12	1.389.281	1.367.396	Marketable Securities, net
Sub-Total Aset Spesifik Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga		5.089.035	4.676.051	Sub-Total Financial Institution's Specified Assets and Assets in Marketable Securities
 Aset Tidak Lancar				 Non-Current Assets
Piutang Usaha - Jangka Panjang, neto	13	49.405	42.178	Trade Receivables - Long-Term, net
Piutang dari Pemerintah - Jangka Panjang	14	2.448	40.417	Receivables from the Government - Long-Term
Investasi Langsung, neto	15	298.389	253.210	Direct Investments, net
Properti Investasi, neto	16	97.639	100.806	Investment Properties, net
Aset Tetap, neto	17	2.754.924	2.641.807	Fixed Assets, net
Aset Hak-Guna, neto	18	149.883	140.805	Right-of-Use Assets, net
Aset Biologis, neto	19	15.103	14.665	Biological Assets, net
Aset Takberwujud, neto	20	402.470	386.329	Intangible Assets, net
Aset Pertambangan, neto	21	345.243	303.556	Mining Assets, net
Goodwill		7.798	8.861	Goodwill
Biaya dan Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar	22	96.055	88.747	Prepayment and Prepaid Taxes - Non-Current Portion
Aset Tidak Lancar Lain	23	165.181	163.119	Other Non-Current Assets
Sub-Total Aset Tidak Lancar		4.384.538	4.184.500	Sub-Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		11.007.384	10.401.509	TOTAL ASSETS

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**COMBINED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang - Jangka Pendek	24	522.885	517.719	Payable - Short-Term
Pinjaman - Jangka Pendek	25	435.613	321.270	Loans - Short-Term
Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek	26	12.809	16.421	Government Loans - Short-Term
Utang Surat Berharga - Jangka Pendek, neto	27	98.375	93.368	Debt Securities Issued - Short-Term, net
Liabilitas Sewa - Jangka Pendek	28	20.567	16.363	Lease Liabilities - Short-Term
Liabilitas Jangka Pendek Lain	29	218.928	220.033	Other Short-Term Liabilities
Sub-Total Liabilitas Jangka Pendek		1.309.177	1.185.174	Sub-Total Current Liabilities
Liabilitas Spesifik Lembaga Keuangan				Financial Institution's Specified Liabilities
Simpanan Nasabah	30	3.663.203	3.491.359	Customer's Deposits
Liabilitas Asuransi	31	319.465	302.920	Insurance Liabilities
Dana Akumulasi Iuran Pensiun	32	276.925	255.546	Accumulated Pensions Fund
Sub-Total Liabilitas Spesifik Lembaga Keuangan		4.259.593	4.049.825	Sub-Total Financial Institution's Specified Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang - Jangka Panjang	33	8.656	7.337	Payable - Long-Term
Pinjaman - Jangka Panjang	34	569.855	523.246	Loans - Long-Term
Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang	35	18.028	25.280	Government Loans - Long-Term
Utang Surat Berharga - Jangka Panjang, neto	36	518.206	548.810	Debt Securities Issued - Long-Term, net
Liabilitas Sewa - Jangka Panjang	28	92.357	85.327	Lease Liabilities - Long-Term
Liabilitas Imbalan Kerja	37	201.265	188.226	Employee Benefits Liabilities
Provisi	38	73.643	73.634	Provisions
Liabilitas Jangka Panjang Lain	39	273.726	270.575	Other Long-Term Liabilities
Sub-Total Liabilitas Jangka Panjang		1.755.736	1.722.435	Sub-Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		7.324.506	6.957.434	TOTAL LIABILITIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**COMBINED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham	40	1.165.764	1.135.895	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	41	212.369	206.920	Additional Paid-in Capital
Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	42	(249.179)	(248.307)	Difference in Business Combination of Entities Under Common Control
Saldo Penghasilan Komprehensif Lain	43	889.673	854.968	Accumulated Other Comprehensive Income
Saldo Laba	44	1.422.750	1.285.533	Retained Earnings
Ekuitas Lain	45	44.487	31.720	Other Equity
Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Nonpengendali	46	197.014	177.346	Equity Attributable to Non- Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		3.682.878	3.444.075	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		11.007.384	10.401.509	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN GABUNGAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**COMBINED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Penjualan, neto	47a	2.095.563	1.983.117	Sales, net
Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah	47b	450.756	404.829	Government Subsidy and Compensation Income
Pendapatan Keuangan BUMN Industri Keuangan	48	501.509	452.906	Financial Income of Financial Industry SOEs
Pendapatan Asuransi	49	70.246	69.200	Insurance Income
Pendapatan Investasi	50	23.813	22.592	Investment Income
Total Pendapatan Usaha		3.141.887	2.932.644	Total Operating Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN				COST OF REVENUES
Beban Pokok Penjualan	51	(1.869.558)	(1.725.839)	Cost of Goods Sold
Beban Keuangan BUMN Industri Keuangan	52	(127.047)	(99.808)	Finance Charge of Financial Industry SOEs
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai BUMN Industri Keuangan	53	(58.507)	(54.083)	Allowance for Credit Losses of Financial Industry SOEs
Beban Asuransi	54	(69.253)	(71.844)	Insurance Expenses
Total Beban Pokok Pendapatan		(2.124.365)	(1.951.574)	Total Cost of Revenues
LABA BRUTO		1.017.522	981.070	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Tenaga Kerja	55	(218.288)	(214.135)	Labor Expenses
Beban Penyusutan dan Amortisasi	56	(120.851)	(118.218)	Depreciation and Amortization Expenses
Beban Umum dan Administrasi	57	(183.590)	(162.206)	General and Administrative Expenses
Beban Pemasaran	58	(29.677)	(28.155)	Marketing Expenses
Total Beban Usaha		(552.406)	(522.714)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		465.116	458.356	OPERATING PROFIT
(BEBAN) DAN PENDAPATAN NON-USAHA				NON-OPERATING (EXPENSES) AND INCOME
Pendapatan Lain-lain	59	82.071	67.941	Other Income
(Kerugian)/Keuntungan Selisih Kurs	60	(9.745)	6.282	(Loss)/Gain on Foreign Exchange
Bagian Laba Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama	61	47.227	39.545	Share of Profit from Associated, Joint Ventures, and Joint Control Entities
Beban Penurunan Nilai	62	(46.652)	(26.002)	Impairment Expenses
Beban Bunga	63	(90.635)	(82.100)	Interest Expenses
Beban Lain-lain	64	(30.841)	(25.090)	Other Expenses
Total Beban Non-Usaha		(48.575)	(19.424)	Total Non-Operating Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		416.541	438.932	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	65	(105.575)	(111.806)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		310.966	327.126	PROFIT FOR THE YEAR

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN GABUNGAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**COMBINED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Billions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LABA TAHUN BERJALAN (lanjutan)		310.966	327.126	PROFIT FOR THE YEAR (continued)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Bagian atas Penghasilan/(Rugi)				
Komprehensif Lainnya Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama	66	1.189	(2.365)	Share of Other Comprehensive Income/ (Loss) from Associated, Joint Ventures and Joint Control Entities
Penghasilan/(Rugi)				Other Comprehensive Income/ (Loss) - Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Komprehensif Lainnya - Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lainnya - Direklasifikasikan ke Laba Rugi	67	38.844	(1.665)	Other Comprehensive (Loss)/Income - Items that will be Reclassified to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	68	(3.563)	8.546	Other Comprehensive Income for the Year
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		347.436	331.642	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS GABUNGAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

COMBINED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Business Combination of Entities Under Common Control	Ekuitas Merging Entities/ Merging Entities Equity	Ekuitas Lain/ Other Equity	Saldo Labai/ Retained Earnings	Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Nonpengendali/ Equity Attributable to Non-Controlling Interests	Saldo Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo Tanggal 1 Januari 2023	984.723	249.227	(187.587)	-	(18.591)	1.067.826	152.359	852.719	3.100.676	Balance as of January 1, 2023
Selisih Transaksi Pihak Berelasi Tahun Sebelumnya	-	-	-	-	68.701	32.007	-	-	100.708	Difference in the Prior Year Related Parties Balances
Penyesuaian Saldo Awal	(976)	(12.826)	6.994	-	(4)	(969)	(258)	398	(7.641)	Adjustments in Beginning Balance
Penyesuaian akibat Pembentukan Holding/Merger	(2.276)	-	(55)	2.143	-	179	(5)	(25)	(39)	Adjustment due to Impact of Holding Establishment/Merger Adjustment
Saldo Tanggal 1 Januari 2023 (Setelah Penyesuaian)	981.471	236.401	(180.648)	2.143	50.106	1.099.043	152.096	853.092	3.193.704	Balance as of January 1, 2023 (After Adjustment)
Penambahan Penyertaan Modal Negara (Catatan 1i)	170.998	4.411	-	-	-	-	-	-	175.409	Addition of the State's Equity Participations (Note 1i)
Konversi Penyertaan Modal Negara Tahun Sebelumnya ke Modal Saham (Catatan 41)	40.583	(40.583)	-	-	-	-	-	-	-	Conversion of Prior Year's State Equity Participation to Share Capital (Note 41)
Penambahan Modal Publik/ Non-Pemerintah	689	641	-	-	-	-	-	-	1.330	Additional Public Capital/ Non-Government
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	(128)	-	307.775	19.479	4.516	331.642	Comprehensive Income for the Year
Dividen (Catatan 1j)	-	-	-	-	-	(129.491)	(16.332)	-	(145.823)	Dividends (Note 1j)
Akuisisi Entitas Anak Transaksi	-	(5)	-	-	-	-	7.161	6	7.162	Acquisition of Subsidiaries Business Combination
Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(5.431)	-	(67.696)	(2.015)	-	-	-	-	(75.142)	Transaction Entities Under - Common Control
Penyesuaian akibat Likuidasi	(3.662)	(95)	-	-	-	13.087	-	(193)	9.137	Adjustment due to Liquidation
Transaksi Ekuitas Lainnya	(48.753)	6.150	37	-	(12.343)	(4.881)	14.942	(2.453)	(47.301)	Other Equity Transactions
Selisih Transaksi Pihak Berelasi (Catatan 45)	-	-	-	-	(6.043)	-	-	-	(6.043)	Difference in Related Parties Transactions (Note 45)
Saldo Tanggal 31 Desember 2023	1.135.895	206.920	(248.307)	-	31.720	1.285.533	177.346	854.968	3.444.075	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan gabungan terlampir merupakan bagian integral
dari laporan keuangan gabungan ini.

The accompanying notes to the combined financial statements form an integral part of these combined financial
statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS GABUNGAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

COMBINED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Business Combination of Entities Under Common Control	Ekuitas Merging Entities/ Merging Entities Equity	Ekuitas Lain/ Other Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Nonpengendali/ Equity Attributable to Non-Controlling Interests	Saldo Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo Tanggal 1 Januari 2024	1.135.895	206.920	(248.307)	-	31.720	1.285.533	177.346	854.968	3.444.075	Balance as of January 1, 2024
Selisih Transaksi Pihak Berelasi Tahun Sebelumnya	-	-	-	-	6.043	(4.049)	-	-	1.994	Difference in the Prior Year Related Parties Balances
Penyesuaian Saldo Awal	(7)	2.880	(1.336)	-	-	(13.047)	(1.584)	33	(13.061)	Adjustments in Beginning Balance Adjustment due to Impact of Holding Establishment/Merger Adjustment
Penyesuaian akibat Pembentukan Holding/Merger	-	1	-	3.102	-	136	330	-	3.569	
Saldo Tanggal 1 Januari 2024 (Setelah Penyesuaian)	1.135.888	209.801	(249.643)	3.102	37.763	1.268.573	176.092	855.001	3.436.577	Balance as of January 1, 2024 (After Adjustment)
Penambahan Penyertaan Modal Negara (Catatan 1i)	25.512	8.024	-	-	-	-	-	-	33.536	Addition of the State's Equity Participations (Note 1i)
Konversi Penyertaan Modal Negara Tahun Sebelumnya ke Modal Saham (Catatan 41)	3.224	(3.224)	-	-	-	-	-	-	-	Conversion of Prior Year's State Equity Participation to Share Capital (Note 41)
Konversi Penyertaan Modal Pemerintah Pusat Tahun Sebelumnya ke Modal Saham (Catatan 41)	1.187	(1.187)	-	-	-	-	-	-	-	Conversion of Prior Year's Central Government Equity Participation to Share Capital (Note 41)
Penambahan Modal Publik/ Non-Pemerintah	-	77	-	-	-	-	-	-	77	Additional Public Capital/ Non-Government
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	172	-	289.705	21.089	36.470	347.436	Comprehensive Income for the Year
Dividen (Catatan 1j)	-	-	-	-	-	(144.769)	(11.613)	-	(156.382)	Dividends (Note 1j)
Akuisisi Entitas Anak Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	-	2.004	-	-	-	3	3.859	-	5.866	Acquisition of Subsidiaries Business Combination Transaction Entities Under - Common Control
Penyesuaian akibat Likuidasi Transaksi Ekuitas Lainnya	(46)	(191)	-	-	-	5.998	-	-	5.761	Adjustment due to Liquidation Other Equity Transactions
Selisih Transaksi Pihak Berelasi (Catatan 45)	(1)	(92)	(127)	-	31.258	3.240	7.745	(1.798)	40.225	Difference in Related Parties Transactions (Note 45)
Saldo Tanggal 31 Desember 2024	-	-	-	-	(24.534)	-	-	-	(24.534)	
	1.165.764	212.369	(249.179)	-	44.487	1.422.750	197.014	889.673	3.682.878	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan gabungan terlampir merupakan bagian integral
dari laporan keuangan gabungan ini.

The accompanying notes to the combined financial statements form an integral part of these combined financial
statements.

**LAPORAN
ARUS KAS GABUNGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**COMBINED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2024	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flow from Operating Activities
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	416.541	438.932	Profit Before Income Tax
Penyesuaian untuk Merekonsiliasi Laba			Adjustments to Reconcile
Sebelum Pajak ke Kas Neto yang diperoleh			Profit Before Tax to Net
dari Aktivitas Operasi:			Cash Provided by Operating Activities:
Beban Penyusutan, Amortisasi			Depreciation, Amortization
dan Deplesi	212.356	213.871	and Depletion Expenses
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Credit Losses of Financial
BUMN Industri Keuangan	58.507	54.083	Industry SOEs
Beban Penurunan Nilai	46.652	26.002	Impairment Expenses
Beban Bunga BUMN - Non-Perbankan	90.635	82.100	Interest Expense - SOE's Non-Banking
Kerugian/(Keuntungan) Selisih Kurs	9.745	(6.282)	Loss/(Gain) on Foreign Exchange
Bagian Laba Entitas Asosiasi, Ventura			Share of Profit from Associated, Joint
Bersama, dan Pengendalian Bersama	(47.227)	(39.545)	Ventures, and Joint Control Entities
Pendapatan Investasi	(23.813)	(22.592)	Investment Income
Perubahan pada Aset dan Liabilitas:			Changes in Assets and Liabilities:
Piutang	20.604	(32.905)	Receivables
Persediaan	6.579	12.309	Inventories
Biaya dan Pajak Dibayar di muka	(55.218)	(43.464)	Prepayment and Prepaid Taxes
Aset Lain-lain	(33.942)	3.324	Other Assets
Kredit dan Pembiayaan	(391.099)	(455.958)	Loans and Financing
Investasi Surat Berharga	(51.236)	5.324	Marketable Securities
Liabilitas Lembaga Keuangan	209.768	246.453	Financial Institutions Liabilities
Liabilitas	(1.897)	(23.294)	Liabilities
Liabilitas Lain-lain	2.046	81.914	Other Liabilities
Aktivitas Operasi Lainnya	(263.472)	(222.278)	Other Operating Activities
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari			Net Cash Flow Provided by
Aktivitas Operasi	205.529	317.994	Operating Activities
Arus Kas yang Digunakan untuk			Cash Flow Used for
Aktivitas Investasi	(277.107)	(294.873)	Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flow from Financing Activities
Penyertaan Modal Negara	32.625	35.311	State's Equity Participations
Pembayaran Dividen ke Negara	(85.561)	(81.209)	Payments of Dividends to State
Kas Neto untuk Aktivitas			Net Cash Used by
Pendanaan Lainnya	(17.933)	(66.591)	Other Financing Activities
Arus Kas yang Digunakan untuk			Cash Flow Used for Financing
Aktivitas Pendanaan	(70.869)	(112.489)	Activities
Penurunan Kas dan Setara Kas	(142.447)	(89.368)	Decrease in Cash and Cash Equivalents
Mutasi Eliminasi Saldo Kas dan Setara Kas			Movement on the Balance of Elimination in
yang Ditempatkan pada			Cash and Cash Equivalents
BUMN Perbankan	33.896	39.901	placed in SOEs Banks
Penyesuaian Lainnya	18.055	(13.837)	Other Adjustments
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalents
pada Awal Tahun	715.743	779.047	at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalents at
pada Akhir Tahun	625.247	715.743	End of Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir			Cash and Cash Equivalent at End of
Tahun terdiri dari:			Year consists of:
Kas dan Bank	594.119	681.899	Cash and Banks
Deposito Berjangka	31.128	33.844	Time Deposits
Total Kas dan Setara Kas	625.247	715.743	Total Cash and Cash Equivalents

Catatan atas laporan keuangan gabungan terlampir merupakan bagian
integral dari laporan keuangan gabungan ini.

The accompanying notes to the combined financial statements
form an integral part of these combined financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Informasi Umum

a. Latar Belakang

Menurut UU No 19 Tahun 2003, Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") didefinisikan sebagai badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Pada tanggal 31 Desember 2024, Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki 64 Badan Usaha Milik Negara (secara individu disebut "BUMN", secara kolektif disebut sebagai "Portofolio BUMN") yang berada dalam pembinaan langsung Kementerian BUMN ("K-BUMN"). Jumlah ini berkurang sebanyak 1 BUMN dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 65 BUMN. Perubahan jumlah BUMN ini disebabkan oleh adanya 1 BUMN yang memulai proses pembubaran dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 1f).

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembinaan dan transparansi, K-BUMN menyusun Laporan Keuangan Gabungan untuk merefleksikan posisi keuangan dan kinerja keuangan Portofolio BUMN. Untuk memberikan gambaran yang lebih akurat Laporan Keuangan Gabungan telah memperhitungkan eliminasi saldo hasil transaksi antar BUMN dalam Portofolio BUMN (Catatan 3c).

b. Landasan Hukum

Laporan Keuangan Gabungan disusun berbeda dengan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Laporan Keuangan Gabungan diwajibkan disusun sesuai Pasal 34 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Acuan yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Gabungan adalah Keputusan Menteri BUMN No. SK-164/MBU/05/2021 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Agregasian Badan Usaha Milik Negara di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (selanjutnya disebut sebagai "Pedoman").

Proses penggabungan dilakukan oleh K-BUMN berdasarkan prosedur-prosedur penggabungan yang diatur lebih lanjut dengan Surat Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko No. SK-1/DKU.MBU/05/2021 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Surat Keputusan No. SK-2/DKU.MBU/07/2025 tanggal 30 Juli 2025 dan dijelaskan lebih lanjut pada bagian "Prosedur Gabungan" dari Surat Keputusan tersebut.

1. General Information

a. Background

According to UU No 19 Year 2003, a State-Owned Enterprise ("SOE") is a legal entity in which the government holds full or majority ownership through direct equity participation, sourced from state assets that have been separated from the general state treasury. As of December 31, 2024, the Republic of Indonesia owns 64 State-Owned Enterprises (individually referred as "SOE", and collectively referred as the "SOE Portfolio") under supervision of the Ministry of State-Owned Enterprises ("M-SOE"). The change in the number of SOE is attributed to the initiation of the dissolution process for one SOE in the year ending December 31, 2024 (Note 1f).

In order to improve the quality of supervision and transparency, M-SOE prepared the Combined Financial Statements to reflect the financial position and financial performance of the SOE Portfolio. To provide more accurate figures, the Combined Financial Statements have taken into account the elimination of balances resulting from transactions between each SOE within SOE Portfolio (Note 3c).

b. Legal Basis

The Combined Financial Statements is prepared differently from the consolidated financial statements, which are prepared based on the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia. The Combined Financial Statements is required to be prepared in accordance with Article 34 of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The reference used in the preparation of the Combined Financial Statements is the Decree of the Minister of SOE No. SK-164/MBU/05/2021 about Guidelines for the Preparation of Aggregated Financial Statements for State-Owned Enterprises within the Ministry of State-Owned Enterprises (hereinafter referred to as the "Guidelines").

The combination process is performed by M-SOE based on the combined procedures as further set out in the Decree of the Deputy of the Finance and Risk Management No. SK-1/DKU.MBU/05/2021 which was amended by the Decree No. SK-2/DKU.MBU/07/2025 dated July 30, 2025 and as further detailed in "Combined Procedures" section of the Decree.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Informasi Umum (lanjutan)

b. Landasan Hukum (lanjutan)

Laporan Keuangan Gabungan disusun dari laporan keuangan BUMN yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kecuali untuk PT Taspen (Persero) dan PT ASABRI (Persero).

Laporan Keuangan PT Taspen (Persero) dan PT ASABRI (Persero) disusun untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 66/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia. Unsur-unsur Laporan Keuangan selain Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Program Tabungan Hari Tua Pegawai Negeri Sipil ("LMPMD Program THT PNS") disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Sedangkan untuk LMPMD Program THT PNS disusun berdasarkan PMK 66/2021 yang mengatur bahwa perhitungan LMPMD Program THT PNS menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

c. Struktur Portofolio BUMN

Untuk kepentingan analisis, BUMN dikelompokkan menjadi beberapa klaster sesuai dengan kesamaan rantai bisnis dan kesamaan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah entitas anak BUMN adalah 298 perusahaan (2023: 299 perusahaan). Berikut ini adalah daftar BUMN dan besarnya kepemilikan saham Pemerintah di BUMN tersebut dan kepemilikan langsung BUMN tersebut pada entitas anak beserta informasi mengenai kegiatan usaha utama, persentase kepemilikan dan total aset masing-masing BUMN dan entitas anak tersebut.

1. General Information (continued)

b. Legal Basis (continued)

The Combined Financial Statements is compiled based on the financial statements of the individual SOE that have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, except for PT Taspen (Persero) and PT ASABRI (Persero).

The financial statements of PT Taspen (Persero) and PT ASABRI (Persero) are prepared to comply with the Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 66/PMK.02/2021 concerning the Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Old-Age Security, Employment Injury Security and Death Security for Civil Servants, Military Soldier of Republic of Indonesia, and Police Officers of Republic of Indonesia. Elements of the Financial Statement other than the Liabilities for Future Policy Benefits of Civil Servant's Old Age Security Program ("LMPMD Program THT PNS") are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Meanwhile for LMPMD Program THT PNS is prepared based on PMK 66/2021 which regulate that LMPMD Program THT PNS is using the calculation method and assumptions approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia.

c. Structure of the SOE Portfolio

For analysis purposes, the SOEs are grouped into several clusters according to the similarities of business chain and similarities of business.

As of December 31, 2024, the No. of SOE's subsidiaries are 298 companies (2023: 299 companies). The following are the list of SOEs and the ownership of the Government's shares in the related SOEs and their subsidiaries with direct ownership with information about the main business activities, percentage of ownership and total assets of the respective SOEs and the subsidiaries.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS**
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

c. Struktur Portofolio BUMN (lanjutan)

c. Structure of the SOE Portfolio (continued)

Daftar entitas anak BUMN dibatasi hanya yang memiliki total aset sebelum eliminasi di atas Rp10.000, yaitu sebagai berikut:

The subsidiaries of SOE included in the list are limited to those with total assets before elimination above Rp10,000, which are as follows:

No	BUMN/ SOE	Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Klaster/ Cluster	2024* Kepemilikan/ Ownership (%)	2024 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2023* Kepemilikan/ Ownership (%)	2023 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		Perbankan/Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	52,00	2.427.223	52,00	2.174.219
		PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	Perbankan Syariah/ Sharia Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	51,47	408.613	51,47	353.624
		PT Bank Mandiri Taspen	Perbankan/Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	51,10	66.232	51,10	60.537
		PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi Jiwa/Life Insurance	Jasa Keuangan/ Financial Services	51,00	41.914	51,00	41.114
		PT Mandiri Tunas Finance	Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing	Jasa Keuangan/ Financial Services	51,00	34.425	51,00	29.727
		PT Mandiri Utama Finance	Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing	Jasa Keuangan/ Financial Services	99,99	15.192	51,00	10.626
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		Perbankan/Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	53,19	1.992.983	53,19	1.965.007
		PT Pegadaian	Pegadaian dan Fidusia/Pawning and Fiduciary Services	Jasa Keuangan/ Financial Services	99,99	102.172	99,99	82.152
		PT Permodalan Nasional Madani	Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Ultra Mikro/Small Micro and Ultra Micro Financing	Jasa Keuangan/ Financial Services	99,99	55.348	99,99	51.107
		PT Asuransi BRI Life	Asuransi Jiwa/Life Insurance	Jasa Keuangan/ Financial Services	51,00	26.521	54,77	23.678
		PT Bank Raya Indonesia Tbk.	Perbankan/Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	86,85	13.158	86,85	12.492
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		Perbankan/Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	60,00	1.129.806	60,06	1.086.664
		PT BNI Life Insurance	Asuransi Jiwa/Life Insurance	Jasa Keuangan/ Financial Services	60,00	26.676	60,00	24.972
		PT Bank Hibank Indonesia	Perbankan/Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	63,92	17.799	63,92	14.616
4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.		Perbankan/Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	60,00	469.615	60,00	438.750

*) Dalam hal BUMN, kepemilikan 2024 dan 2023 merupakan kepemilikan Pemerintah di BUMN bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2024 dan 2023 merupakan kepemilikan BUMN di entitas anak.

*) In case of SOEs, the ownership in 2024 and 2023 is the Government's ownership in the related SOEs. In case of Subsidiaries, the ownership in 2024 and 2023 is the SOEs ownership in the related subsidiaries.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS**
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

c. Struktur Portofolio BUMN (lanjutan)

c. Structure of the SOE Portfolio (continued)

Daftar entitas anak BUMN dibatasi hanya yang memiliki total aset sebelum eliminasi di atas Rp10.000, yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

The subsidiaries of SOE included in the list are limited to those with total assets before elimination above Rp10,000, which are as follows: (continued)

No	BUMN/ SOE	Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/ Cluster	2024* Kepemilikan/ Ownership (%)	2024 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2023* Kepemilikan/ Ownership (%)	2023 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
5	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		Tenaga Listrik/ Electricity	Energi, Minyak dan Gas/Energy, Oil and Gas	100,00	1.772.375	100,00	1.670.640
		PT PLN Indonesia Power	Pembangkitan Tenaga Listrik/ Power Generation	Energi, Minyak dan Gas/Energy, Oil and Gas	99,99	426.760	99,99	400.904
		PT PLN Nusantara Power	Pembangkitan Tenaga Listrik/ Power Generation	Energi, Minyak dan Gas/Energy, Oil and Gas	99,99	355.348	99,99	343.072
		PT PLN Energi Primer Indonesia	Perdagangan Batu Bara/Coal Trading	Energi, Minyak dan Gas/Energy, Oil and Gas	99,99	25.663	99,99	17.892
		PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	Penyedia Tenaga Listrik/Electricity Supplier	Energi, Minyak dan Gas/Energy, Oil and Gas	99,99	23.673	99,99	21.022
		PT Indonesia Comnet Plus	Jasa Penyedia Jaringan Telekomunikasi/ Telecommunication Provider	Energi, Minyak dan Gas/Energy, Oil and Gas	99,99	11.824	99,99	11.036
		PT PLN Nusantara Renewables	Investasi/ Investment	Energi, Minyak dan Gas/Energy, Oil and Gas	99,99	10.260	99,99	8.672
6	PT Pertamina (Persero)		Penambangan Minyak dan Gas Bumi/Oil and Gas Mining	Energi, Minyak dan Gas/Energy, Oil and Gas	100,00	1.452.160	100,00	1.404.762
		PT Pertamina Hulu Energi	Eksplorasi dan Produksi Minyak & Gas/Oil and Gas Exploration	Energi, Minyak dan Gas/Energy, Oil and Gas	100,00	491.890	100,00	476.184
		PT Pertamina Patra Niaga	Jasa Perdagangan dan Aktivitas Industri/Trading Services and Industrial Activities	Energi, Minyak dan Gas/Energy, Oil and Gas	99,99	290.743	99,99	274.402
		PT Kilang Pertamina International	Kilang Pengolahan/Refineries	Energi, Minyak dan Gas/Energy, Oil and Gas	100,00	287.074	100,00	299.596
		PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	Pemrosesan dan Perdagangan Gas/Natural Gas Processing and Trading	Energi, Minyak dan Gas/Energy, Oil and Gas	56,96	103.695	56,96	101.734
		PT Pertamina International Shipping	Perkapalan/Shipping	Energi, Minyak dan Gas/Energy, Oil and Gas	100,00	80.903	100,00	63.233
		PT Pertamina Power Indonesia	Pembangkitan Tenaga Listrik dari Sumber Energi Baru dan Terbarukan/ Generation of Electricity from New and Renewable Energy Sources	Energi, Minyak dan Gas/Energy, Oil and Gas	100,00	54.717	100,00	50.534
		PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	Jasa Asuransi/Insurance Services	Energi, Minyak dan Gas/Energy, Oil and Gas	58,50	24.402	58,50	21.716

*) Dalam hal BUMN, kepemilikan 2024 dan 2023 merupakan kepemilikan Pemerintah di BUMN bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2024 dan 2023 merupakan kepemilikan BUMN di entitas anak.

*) In case of SOEs, the ownership in 2024 and 2023 is the Government's ownership in the related SOEs. In case of Subsidiaries, the ownership in 2024 and 2023 is the SOEs ownership in the related subsidiaries.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Informasi Umum (lanjutan)

c. Struktur Portofolio BUMN (lanjutan)

Daftar entitas anak BUMN dibatasi hanya yang memiliki total aset sebelum eliminasi di atas Rp10.000, yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

1. General Information (continued)

c. Structure of the SOEs Portfolio (continued)

The subsidiaries of SOE included in the list are limited to those with total assets before elimination above Rp10,000, which are as follows: (continued)

No	BUMN/ SOE	Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/ Cluster	2024* Kepemilikan/ Ownership (%)	2024 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2023* Kepemilikan/ Ownership (%)	2023 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
7	PT Hutama Karya (Persero)		Properti/Property	Infrastruktur/ Infrastructure	100,00	196.042	100,00	169.739
		PT Hutama Marga Waskita	Pengusahaan Jalan Tol/Toll Road Concession	Infrastruktur/ Infrastructure	99,18	14.296	99,00	12.513
		PT HK Infrastruktur	Pengusahaan Jalan Tol/Toll Road Concession	Infrastruktur/ Infrastructure	99,75	12.668	99,75	7.876
8	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.		Jalan Tol/Toll Road	Infrastruktur/ Infrastructure	70,00	140.726	70,00	129.312
		PT Jasamarga Transjawa Tol	Jalan Tol/Toll Road	Infrastruktur/ Infrastructure	65,00	62.613	99,00	60.973
		PT Jasamarga Japek Selatan	Jalan Tol/Toll Road	Infrastruktur/ Infrastructure	90,97	11.861	90,97	8.545
9	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.		Konstruksi/ Construction	Infrastruktur/ Infrastructure	75,35	77.160	75,35	95.596
		PT Waskita Toll Road	Jalan Tol/Toll Road	Infrastruktur/ Infrastructure	92,53	53.084	92,53	65.026
10	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.		Produsen Semen/ Cement Production	Infrastruktur/ Infrastructure	51,20	76.993	51,20	81.821
		PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.	Produksi Semen/ Cement Manufacturing	Infrastruktur/ Infrastructure	83,52	21.046	83,52	22.207
		PT Semen Padang	Produksi Semen/ Cement Production	Infrastruktur/ Infrastructure	99,99	10.070	99,99	13.728
11	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.		Konstruksi/ Construction	Infrastruktur/ Infrastructure	91,02	63.556	65,05	65.981
		PT Wijaya Karya Realty	Real Estat/ Real Estate	Infrastruktur/ Infrastructure	95,10	16.153	72,51	18.006
12	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.		Konstruksi/ Construction	Infrastruktur/ Infrastructure	51,00	56.590	51,00	56.525
		PT PP Properti Tbk.	Real Estat dan Properti/Real Estate and Property	Infrastruktur/ Infrastructure	64,96	18.228	64,96	19.693
13	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.		Konstruksi/ Construction	Infrastruktur/ Infrastructure	64,34	35.043	64,34	40.492
14	PT Brantas Abipraya (Persero)		Konstruksi, Mekanikal Elektrikal, Jaringan Komunikasi, Perbaikan/ Pemeliharaan/ Renovasi Bangunan/ Construction, Mechanical Electrical, Communication Network, Repair/ Maintenance/ Building Renovation	Infrastruktur/ Infrastructure	100,00	9.739	100,00	9.279
15	Perum Pembangunan Perumahan Nasional		Perumahan, dan Kawasan Pemukiman serta Rumah Susun/ Housing, Residential Areas, and Flats	Infrastruktur/ Infrastructure	100,00	8.312	100,00	8.291

*) Dalam hal BUMN, kepemilikan 2024 dan 2023 merupakan kepemilikan Pemerintah di BUMN bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2024 dan 2023 merupakan kepemilikan BUMN di entitas anak.

*) In case of SOEs, the ownership in 2024 and 2023 is the Government's ownership in the related SOEs. In case of Subsidiaries, the ownership in 2024 and 2023 is the SOEs ownership in the related subsidiaries.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS**
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

c. Struktur Portofolio BUMN (lanjutan)

c. Structure of the SOE Portfolio (continued)

Daftar entitas anak BUMN dibatasi hanya yang memiliki total aset sebelum eliminasi di atas Rp10.000, yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

The subsidiaries of SOE included in the list are limited to those with total assets before elimination above Rp10,000, which are as follows: (continued)

No	BUMN/ SOE	Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/ Cluster	2024* Kepemilikan/ Ownership (%)	2024 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2023* Kepemilikan/ Ownership (%)	2023 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
16	PT Taspen (Persero)		Asuransi/Insurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	100,00	397.577	100,00	376.986
17	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)		Perusahaan Holding Investasi/Investment Holding	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	100,00	132.384	100,00	136.196**
		PT Asuransi Jiwa IFG	Jasa Asuransi/ Insurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	99,99	34.960	99,99	33.088
		PT Jaminan Kredit Indonesia	Jasa Penjaminan Kredit/Credit Guarantee	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	99,99	32.358	99,99	32.231
		PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Jasa Asuransi/ Insurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	99,99	31.530	99,99	32.954
		PT Jasa Raharja	Asuransi Sosial/Social Insurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	99,99	18.374	99,99	18.207
		PT Asuransi Jasa Indonesia	Jasa Asuransi Umum/ General Insurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	99,99	15.617	99,99	15.756
18	PT ASABRI (Persero)		Asuransi/Jaminan Sosial/Insurance/ Social Security	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	100,00	49.856	100,00	46.943
19	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)		Reasuransi Jiwa dan Reasuransi Umum/ Life Reinsurance and General Reinsurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	100,00	15.297	100,00	14.207
20	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)		Asuransi Jiwa/Life Insurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	100,00	173	100,00	5.409
21	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.		Jasa Transportasi Udara/Air Transportation Services	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	64,54	106.970	64,54	103.713
		PT Citilink Indonesia	Jasa Transportasi Udara/Air Transportation Services	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	99,99	33.792	99,99	32.347
		PT Garuda Indonesia Holiday France	Biro Wisata/Travel Agency	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	100,00	32.421	100,00	33.206

*) Dalam hal BUMN, kepemilikan 2024 dan 2023 merupakan kepemilikan Pemerintah di BUMN bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2024 dan 2023 merupakan kepemilikan BUMN di entitas anak.

**) Nilai yang disajikan merupakan nilai penyajian kembali Laporan Keuangan Auditan BUMN tetapi nilai tersebut tidak mengubah pelaporan periode komparasi 2023 Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN.

*) In case of SOEs, the ownership in 2024 and 2023 is the Government's ownership in the related SOEs. In case of Subsidiaries, the ownership in 2024 and 2023 is the SOEs ownership in the related subsidiaries.

**) The amounts represent restatement of SOEs Audited Financial Statements but it does not change the 2023 comparative period reporting of the SOEs Portfolio Combined Financial Statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

c. Struktur Portofolio BUMN (lanjutan)

c. Structure of the SOE Portfolio (continued)

Daftar entitas anak BUMN dibatasi hanya yang memiliki total aset sebelum eliminasi di atas Rp10.000, yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

The subsidiaries of SOE included in the list are limited to those with total assets before elimination above Rp10,000, which are as follows: (continued)

No	BUMN/ SOE	Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/ Cluster	2024* Kepemilikan/ Ownership (%)	2024 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2023* Kepemilikan/ Ownership (%)	2023 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
22	PT Aviast Pariwisata Indonesia (Persero)		Perusahaan Holding di Bidang Pariwisata dan Pendukung/ Holding Company in the Tourism and Supporting Sectors	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	100,00	103.819	100,00	101.934**
		PT Angkasa Pura Indonesia (dahulu/formerly PT Angkasa Pura II)	Pelayanan Jasa Kebandarudaraan/ Airport Services	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	99,99	86.245	99,99	43.024
		PT Angkasa Pura I	Pelayanan Jasa Kebandarudaraan/ Airport Services	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Merger ke dalam PT Angkasa Pura Indonesia/Merger into PT Angkasa Pura Indonesia		99,99	43.742
23	Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia		Pelayanan Navigasi Penerbangan/Flight Navigation Service	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	100,00	7.599	100,00	7.018
24	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.		Telekomunikasi/ Telecommunication	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunica- tions and Media	52,09	299.675	52,09	287.042
		PT Telekomunikasi Selular	Telekomunikasi - Operator Fasilitas Telekomunikasi dan Jasa Telepon Seluler/ Telecommunication - Operator of Telecommunication Facilities and Cellular Phone Services	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunica- tions and Media	70,00	117.403	70,00	112.966
		PT Dayamitra Telekomunikasi	Penyewaan Menara Telekomunikasi dan Jasa Telekomunikasi Lainnya/ Telecommunication Tower Rental and Other Telecommunication Services	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunica- tions and Media	72,00	58.140	72,00	57.010
		PT Multimedia Nusantara	Jasa Jaringan Telekomunikasi dan Multimedia/ Telecommunication and Multimedia Network Services	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunica- tions and Media	100,00	17.995	100,00	18.457
		PT Telekomunikasi Indonesia International	Telekomunikasi/ Telecommunication	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunica- tions and Media	100,00	17.173	100,00	15.175
25	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia		Percetakan Mata Uang Banknote Printer and Mint	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunica- tions and Media	100,00	6.881	100,00	6.552

*) Dalam hal BUMN, kepemilikan 2024 dan 2023 merupakan kepemilikan Pemerintah di BUMN bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2024 dan 2023 merupakan kepemilikan BUMN di entitas anak.

**) Nilai yang disajikan merupakan nilai penyajian kembali Laporan Keuangan Auditan BUMN tetapi nilai tersebut tidak mengubah pelaporan periode komparasi 2023 Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN.

*) In case of SOEs, the ownership in 2024 and 2023 is the Government's ownership in the related SOEs. In case of Subsidiaries, the ownership in 2024 and 2023 is the SOEs ownership in the related subsidiaries.

**) The amounts represent restatement of SOEs Audited Financial Statements but it does not change the 2023 comparative period reporting of the SOEs Portfolio Combined Financial Statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

c. Struktur Portofolio BUMN (lanjutan)

c. Structure of the SOE Portfolio (continued)

Daftar entitas anak BUMN dibatasi hanya yang memiliki total aset sebelum eliminasi di atas Rp10.000, yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

The subsidiaries of SOE included in the list are limited to those with total assets before elimination above Rp10,000, which are as follows: (continued)

No	BUMN/ SOE	Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/ Cluster	2024* Kepemilikan/ Ownership (%)	2024 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2023* Kepemilikan/ Ownership (%)	2023 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
26	PT Pupuk Indonesia (Persero)		Industri Pupuk/ Fertilizer Industry	Pangan dan Pupuk/Food and Agri	100,00	139.297	100,00	142.996
		PT Petrokimia Gresik	Produsen Pupuk/ Fertilizer Producers	Pangan dan Pupuk/Food and Agri	99,99	39.982	99,99	42.004
		PT Pupuk Kalimantan Timur	Produsen Pupuk/ Fertilizer Producers	Pangan dan Pupuk/Food and Agri	99,99	38.111	99,99	37.920
		PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Produsen Pupuk/ Fertilizer Producers	Pangan dan Pupuk/Food and Agri	99,99	25.535	99,99	27.180
		PT Pupuk Kujang	Produsen Pupuk/ Fertilizer Producers	Pangan dan Pupuk/Food and Agri	99,99	10.820	99,99	9.790
27	Perum BULOG		Distribusi/Distribution	Pangan dan Pupuk/Food and Agri	100,00	45.869	100,00	41.237
28	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)		Agro Industri dan Farmasi/Agro and Pharmacy Industry	Pangan dan Pupuk/Food and Agri	100,00	32.388	100,00	29.097
29	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)		Pertambangan/ Mining	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	100,00	292.110	100,00	259.182
		PT Indonesia Papua Mineral dan Metal	Pertambangan/ Mining	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	100,00	108.200	100,00	67.574
		PT Aneka Tambang Tbk.	Pertambangan/ Mining	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	65,00	44.523	65,00	42.851
		PT Bukit Asam Tbk.	Pertambangan/ Mining	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	65,93	41.786	65,93	38.765
		PT Indonesia Asahan Aluminium	Pertambangan/ Mining	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	100,00	40.036	100,00	38.985
		PT Timah Tbk.	Pertambangan/ Mining	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	65,00	12.800	65,00	12.853
30	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)		Penyelenggaraan dan Pengusahaan Jasa Kepelabuhan/ Provision and Operation of Port Service	Logistik/Logistic	100,00	127.627	100,00	118.341
		PT Pelindo Terminal Petikemas	Penyelenggaraan dan Pengusahaan Jasa Maritim/ Provision and Operation of Maritime Services	Logistik/Logistic	99,99	22.153	99,99	18.714
		PT Pelindo Solusi Logistik	Jasa Logistik/ Logistic Service	Logistik/Logistic	99,98	19.523	99,98	19.226
31	PT Kereta Api Indonesia (Persero)		Transportasi/ Transportation	Logistik/Logistic	100,00	97.099	100,00	81.374

*) Dalam hal BUMN, kepemilikan 2024 dan 2023 merupakan kepemilikan Pemerintah di BUMN bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2024 dan 2023 merupakan kepemilikan BUMN di entitas anak.

*) In case of SOEs, the ownership in 2024 and 2023 is the Government's ownership in the related SOEs. In case of Subsidiaries, the ownership in 2024 and 2023 is the SOEs ownership in the related subsidiaries.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

c. Struktur Portofolio BUMN (lanjutan)

c. Structure of the SOE Portfolio (continued)

Daftar entitas anak BUMN dibatasi hanya yang memiliki total aset sebelum eliminasi di atas Rp10.000, yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

The subsidiaries of SOE included in the list are limited to those with total assets before elimination above Rp10,000, which are as follows: (continued)

No	BUMN/ SOE	Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/ Cluster	2024* Kepemilikan/ Ownership (%)	2024 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2023* Kepemilikan/ Ownership (%)	2023 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
32	PT Pos Indonesia (Persero)		Jasa Logistik/Logistic Service	Logistik/Logistic	100,00	16.466	100,00	13.659
33	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)		Jasa Kapal Ferry/ Ferry Transportation Service	Logistik/Logistic	100,00	11.411	100,00	11.056
34	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)		Jasa Pelayaran/ Shipping Service	Logistik/Logistic	100,00	10.084	100,00	8.036
35	PT Industri Kereta Api (Persero)		Manufaktur Kereta Api/Train Manufacture	Logistik/Logistic	100,00	7.226	100,00	5.012
36	Perum Damri		Transportasi Darat/ Land Transportation	Logistik/Logistic	100,00	1.938	100,00	2.015**
37	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)		Perkebunan/ Plantation	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	100,00	150.067	100,00	144.875**
		PT Perkebunan Nusantara I	Perkebunan/ Plantation	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	89,42	73.555	89,42	70.223**
		PT Perkebunan Nusantara IV	Perkebunan/ Plantation	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	92,93	69.478	92,93	69.564**
		PT Sinergi Gula Nusantara	Perkebunan/ Plantation	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	89,36	15.351	89,43	12.458**
38	Perum Perhutani		Kehutanan/Forestry	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	100,00	18.302	100,00	17.966
39	PT Len Industri (Persero)		Elektronika untuk Industri dan Prasarana/Electronics Industry	Manufaktur/ Manufacture	100,00	55.814	100,00	51.859**
		PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Industri Produksi Pesawat Terbang/ Aircraft Production Industry	Manufaktur/ Manufacture	99,99	14.797	99,99	12.907**
		PT PAL Indonesia (Persero)	Industri Kapal Selam/ Submarine Industry	Manufaktur/ Manufacture	99,99	12.450	99,99	10.876**
		PT Pindad (Persero)	Industri Peralatan Pertahanan dan Keamanan/Defense and Security Equipment Industry	Manufaktur/ Manufacture	99,99	11.336	99,99	13.018**
40	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.		Industri Baja/Steel Industry	Manufaktur/ Manufacture	80,00	46.783	80,00	43.923
		PT Krakatau Sarana Infrastruktur	Industri Real Estat dan Perhotelan/ Real Estate and Hotels Industry	Manufaktur/ Manufacture	100,00	12.388	100,00	9.988

*) Dalam hal BUMN, kepemilikan 2024 dan 2023 merupakan kepemilikan Pemerintah di BUMN bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2024 an 2023 merupakan kepemilikan BUMN di entitas anak.

**) Nilai yang disajikan merupakan nilai penyajian kembali Laporan Keuangan Audit BUMN tetapi nilai tersebut tidak mengubah pelaporan periode komparasi 2023 Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN.

*) In case of SOEs, the ownership in 2024 and 2023 is the Government's ownership in the related SOEs. In case of Subsidiaries, the ownership in 2024 and 2023 is the SOEs ownership in the related subsidiaries.

**) The amounts represent restatement of SOEs Audited Financial Statements but it does not change the 2023 comparative period reporting of the SOEs Portfolio Combined Financial Statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

c. Struktur Portofolio BUMN (lanjutan)

c. Structure of the SOE Portfolio (continued)

Daftar entitas anak BUMN dibatasi hanya yang memiliki total aset sebelum eliminasi di atas Rp10.000, yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

The subsidiaries of SOE included in the list are limited to those with total assets before elimination above Rp10,000, which are as follows: (continued)

No	BUMN/ SOE	Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/ Cluster	2024* Kepemilikan/ Ownership (%)	2024 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2023* Kepemilikan/ Ownership (%)	2023 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
41	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)***		Klasifikasi Kapal dan Statutoria/Ship and Statutory Classification	Manufaktur/ Manufacture	100,00	9.909	100,00	8.701
42	PT Bio Farma (Persero)		Industri Farmasi dan Alat Kesehatan/ Pharmacy and Medical equipment Industry	Kesehatan/ Healthcare	100,00	30.193	100,00	30.950**
		PT Kimia Farma Tbk.	Industri kimia dan farmasi/Manufacturer of chemical and pharmaceutical	Kesehatan/ Healthcare	89,82	11.461	89,82	16.631**
43	PT Danareksa (Persero)		Jasa Keuangan, Infrastruktur Transaksi Perbankan/ Financial Services and Banking Transaction Infrastructure	Danareksa-PPA	100,00	63.731	100,00	60.452
		PT Surabaya Industri Estate Rungkut	Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan Industri/ Industrial Estate Development and Management	Danareksa-PPA	50,00	21.369	50,00	20.997
		PT Perusahaan Pengelola Aset	Pengelolaan Aset Negara/State Asset Manager	Danareksa-PPA	99,99	17.467	99,99	17.358
44	Perum Jasa Tirta II		Pelayanan Air Baku, Penyediaan Tenaga Listrik, dan Pengembangan SPAM/Raw Water Service for Drinking Water, Power Plant, and Development of SPAM	Danareksa-PPA	100,00	2.147	100,00	2.064
45	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)		Perencana dan Pembangunan Kapal, Pemeliharaan Kapal, dan Konstruksi Alat - Alat Apung/Marine Engineering & Manufacturing, Marine Services, Marine Infrastructure & Support	Danareksa-PPA	99,95	2.049	99,95	1.932**
46	PT Barata Indonesia (Persero)		Manufaktur dan Konstruksi/ Manufacturing and Construction	Danareksa-PPA	100,00	1.847	100,00	1.813
47	Perum Jasa Tirta I		Jasa Penyediaan Air Baku, Sistem Pengelolaan Air/Raw Water Service for Drinking Water and Water Management System	Danareksa-PPA	100,00	1.327	100,00	1.213

*) Dalam hal BUMN, kepemilikan 2024 dan 2023 merupakan kepemilikan Pemerintah di BUMN bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2024 dan 2023 merupakan kepemilikan BUMN di entitas anak.

**) Nilai yang disajikan merupakan nilai penyajian kembali Laporan Keuangan Audit dan BUMN tetapi nilai tersebut tidak mengubah pelaporan periode komparasi 2023 Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN.

***) PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) telah berubah nama menjadi PT Inspeksi Sertifikasi dan Survey Indonesia (Persero) pada tahun 2025.

*) In case of SOEs, the ownership in 2024 and 2023 is the Government's ownership in the related SOEs. In case of Subsidiaries, the ownership in 2024 and 2023 is the SOEs ownership in the related subsidiaries.

**) The amounts represent restatement of SOEs Audited Financial Statements but it does not change the 2023 comparative period reporting of the SOEs Portfolio Combined Financial Statements.

***) In 2025, PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) changed its name to PT Inspeksi Sertifikasi dan Survey Indonesia (Persero).

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Informasi Umum (lanjutan)

c. Struktur Portofolio BUMN (lanjutan)

Daftar entitas anak BUMN dibatasi hanya yang memiliki total aset sebelum eliminasi di atas Rp10.000, yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

1. General Information (continued)

c. Structure of the SOE Portfolio (continued)

The subsidiaries of SOE included in the list are limited to those with total assets before elimination above Rp10,000, which are as follows: (continued)

No	BUMN/ SOE	Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/ Cluster	2024* Kepemilikan/ Ownership (%)	2024 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2023* Kepemilikan/ Ownership (%)	2023 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
48	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia		Percetakan, Multimedia dan Perdagangan/ Printing, Multimedia and Trading	Danareksa-PPA	100,00	1.287	100,00	995
49	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)		Perangkat Telekomunikasi, Elektronika dan Informatika/ Telecommunication Equipment, Electronics and Informatics	Danareksa-PPA	100,00	1.147	100,00	1.258
50	PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)		Pergudangan, Real Estat, Angkutan, dan Perdagangan/ Warehousing, Real Estate, Transportation, Trading	Danareksa-PPA	100,00	839	100,00	125
51	PT Boma Bisma Indra (Persero)		Pembuatan Mesin dan Peralatan Pabrik/ Machine and Equipment Manufacture	Danareksa-PPA	100,00	755	100,00	819
52	PT Yodya Karya (Persero)****		Jasa Konsultan Konstruksi/ Construction Consulting Services	Danareksa-PPA	100,00	716	100,00	735
53	PT Djakarta Lloyd (Persero)		Jasa Logistik/Logistic Services	Danareksa-PPA	80,66	692	80,66	792
54	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)		Industri Perkapalan/ Shipping Industry	Danareksa-PPA	100,00	680	100,00	708
55	PT Virama Karya (Persero)*****		Jasa Konsultan Konstruksi/ Construction Consulting Services	Danareksa-PPA	100,00	482	100,00	504
56	PT Indah Karya (Persero)		Jasa Konsultan Konstruksi/ Construction Consulting Services	Danareksa-PPA	100,00	466	100,00	472
57	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara		Sistem Satelit, Internet, Telepon Genggam, Buletin/ Satellite System, Internet, Mobile Phone, Bulletin	Danareksa-PPA	100,00	435	100,00	432
58	PT Amarta Karya (Persero)		Produk Berbasis Baja/Steel Product	Danareksa-PPA	100,00	432	100,00	804
59	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)		Perkapalan/Shipping	Danareksa-PPA	100,00	399	100,00	300

*) Dalam hal BUMN, kepemilikan 2024 dan 2023 merupakan kepemilikan Pemerintah di BUMN bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2024 dan 2023 merupakan kepemilikan BUMN di entitas anak.

****) PT Yodya Karya (Persero) telah berubah nama menjadi PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero) pada tahun 2025.

*****) PT Virama Karya (Persero) telah berubah nama menjadi PT Agrinas Jaladri Nusantara (Persero) pada tahun 2025.

*) In case of SOEs, the ownership in 2024 and 2023 is the Government's ownership in the related SOEs. In case of Subsidiaries, the ownership in 2024 and 2023 is the SOEs ownership in the related subsidiaries.

****) In 2025, PT Yodya Karya (Persero) changed its name to PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero).

*****) In 2025, PT Virama Karya (Persero) changed its name to PT Agrinas Jaladri Nusantara (Persero).

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Informasi Umum (lanjutan)

c. Struktur Portofolio BUMN (lanjutan)

Daftar entitas anak BUMN dibatasi hanya yang memiliki total aset sebelum eliminasi di atas Rp10.000, yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

No	BUMN/ SOE	Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/ Cluster	2024* Kepemilikan/ Ownership (%)	2024 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2023* Kepemilikan/ Ownership (%)	2023 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
60	PT Indra Karya (Persero)*****		Jasa Konsultan Konstruksi/ Construction Consulting Services	Danareksa-PPA	100,00	361	100,00	792
61	PT Varuna Tirta Prakarya (Persero)		Jasa Logistik/Logistic Service	Danareksa-PPA	100,00	288	100,00	284
62	PT Primissima (Persero)		Industri Tekstil/ Textile Industry	Danareksa-PPA	52,79	147	52,79	157
63	PT Semen Kupang (Persero)		Industri Semen/ Cement Industry	Danareksa-PPA	61,48	103	61,48	127
64	PT Produksi Film Negara (Persero)		Produksi Film/Film Production	Danareksa-PPA	100,00	39	100,00	34
65	PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero)		Pembiayaan Industri Maritim dan Properti Perhotelan/Financing Maritime Industry and Hospitality	Danareksa-PPA	Sudah terbit PP Pembubaran/The PP on dissolution has been issued (Catatan/Note 1f)		93,04	881

*) Dalam hal BUMN, kepemilikan 2024 dan 2023 merupakan kepemilikan Pemerintah di BUMN bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2024 dan 2023 merupakan kepemilikan BUMN di entitas anak.

***** PT Indra Karya (Persero) telah berubah nama menjadi PT Agrinas Palma Nusantara (Persero) pada tahun 2025.

*) In case of SOEs, the ownership in 2024 and 2023 is the Government's ownership in the related SOEs. In case of Subsidiaries, the ownership in 2024 and 2023 is the SOEs ownership in the related subsidiaries.

***** In 2025, PT Indra Karya (Persero) changed its name to PT Agrinas Palma Nusantara (Persero).

d. Perusahaan Negara dengan Kepemilikan Saham Minoritas ("PPKNM")

Di bawah adalah perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh Negara dengan kepemilikan saham minoritas ("Perusahaan Negara dengan Kepemilikan Minoritas") melalui saham Seri A Dwiwarna dengan hak-hak istimewa yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Secara umum, hak-hak istimewa tersebut antara lain hak untuk menyetujui:

1. Pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
2. Perubahan anggaran dasar;
3. Perubahan struktur kepemilikan saham;
4. Penggabungan, peleburan, pemisahan, dan pembubaran, serta pengambilalihan perusahaan oleh perusahaan lain.

d. State-Owned Enterprises with Minority Ownership ("PPKNM")

Below are companies in which the State holds a minority shareholding ("State-Owned Enterprises with Minority Shareholding") through Series A Dwiwarna shares, which confer special rights as stipulated in the Company's Articles of Association. Generally, these special rights include the authority to approve:

1. The appointment of members of the Boards of Directors and Commissioners;
2. Amendments to the articles of association;
3. Changes in the shareholding structure;
4. Mergers, consolidations, separations, and dissolutions, as well as takeovers of the company by other companies.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Informasi Umum (lanjutan)

d. Perusahaan Negara dengan Kepemilikan Saham Minoritas ("PPKNM") (lanjutan)

Ketentuan mengenai hak-hak Saham Seri A ini tidak mengalami perubahan sesuai dengan Undang-Undang BUMN baru (Catatan 70.1).

Perusahaan Negara dengan Kepemilikan Minoritas - Bukan merupakan Entitas Anak BUMN

1. General Information (continued)

d. State-Owned Enterprises with Minority Ownership ("PPKNM") (continued)

The provisions regarding the rights of Series A Shares remain unchanged according to the new SOE Law (Note 70.1).

State-Owned Enterprises with Minority Shares - Not a Subsidiary of SOE

No	Nama Perusahaan/ Company Name	Jumlah Saham - Seri A Dwiwarna/ No. of Share - Seri A Dwiwarna	Nilai Nominal Saham - Seri A Dwiwarna (per lembar dan nilai penuh)/ Nominal Value of Share - Seri A Dwiwarna (per share and full amount)	Keterangan/ Remarks
1	PT Indosat Tbk.	1	100	Berada pada klaster Danareksa-PPA sejak tahun 2021 melalui setoran modal Pemerintah kepada PT Perusahaan Pengelola Aset dan dicatat dengan metode aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Belongs to the Danareksa-PPA cluster through ownership by PT Perusahaan Pengelola Aset and recorded using financial assets measured at fair value through other comprehensive income method.

Perusahaan Negara dengan Kepemilikan Minoritas - Merupakan Entitas Anak BUMN

State-Owned Enterprises with Minority Shares - a Subsidiary of SOE

No	Nama Perusahaan/ Company Name	Jumlah Saham - Seri A Dwiwarna/ No. of Share - Seri A Dwiwarna	Nilai Nominal Saham - Seri A Dwiwarna (per lembar dan nilai penuh)/ Nominal Value of Share - Seri A Dwiwarna (per share and full amount)	Keterangan/ Remarks
1	PT Perkebunan Nusantara I	1	1.000.000	Berada pada klaster Perkebunan dan Kehutanan dan dikonsolidasikan ke PT Perkebunan Nusantara III (Persero)/Belongs to the Plantation and Forestry cluster and is consolidated into PT Perkebunan Nusantara III (Persero).
2	PT Perkebunan Nusantara IV	1	1.000.000	
3	PT Bukit Asam Tbk.	5	100	Berada pada klaster Mineral dan Batubara dan dikonsolidasikan ke PT Mineral Industri Indonesia (Persero)/Belongs to the Mineral and Coal cluster and are consolidated into PT Mineral Industri Indonesia (Persero).
4	PT Timah Tbk.	1	50	
5	PT Aneka Tambang Tbk.	1	100	
6	PT Indonesia Asahan Aluminium	1	415.000	Berada pada klaster Energi, Minyak, dan Gas dan dikonsolidasikan ke PT Pertamina (Persero)/Belongs to the Energy, Oil, and Gas cluster and is consolidated into PT Pertamina (Persero).
7	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	1	100	
8	PT Energy Management Indonesia	1	1.000.000	Berada pada klaster Energi, Minyak, dan Gas dan dikonsolidasikan ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/Belongs to the Energy, Oil, and Gas cluster and is consolidated into PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

d. Perusahaan Negara dengan Kepemilikan Saham Minoritas ("PPKNM") (lanjutan)

d. State-Owned Enterprises with Minority Ownership ("PPKNM") (continued)

Perusahaan Negara dengan Kepemilikan Minoritas -
Merupakan Entitas Anak BUMN (lanjutan)

State-Owned Enterprises with Minority Shares - a
Subsidiary of SOE (continued)

No	Nama Perusahaan/ Company Name	Jumlah Saham - Seri A Dwiwarna/ No. of Share - Seri A Dwiwarna	Nilai Nominal - Saham Seri A Dwiwarna (per lembar dan nilai penuh)/ Nominal Value of Share - Seri A Dwiwarna (per share and full amount)	Keterangan/ Remarks
9	PT Indofarma Tbk.	1	100	Berada pada klaster Kesehatan dan dikonsolidasikan ke PT Bio Farma (Persero)/Belongs to the Healthcare cluster and are consolidated into PT Bio Farma (Persero).
10	PT Kimia Farma Tbk.	1	100	
11	PT Industri Nuklir Indonesia	1	1.000.000	
12	PT Asuransi Jasa Indonesia	1	1.000.000	Berada pada klaster Asuransi dan Dana Pensiun dan dikonsolidasikan ke PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)/Belongs to the Insurance and Pension Fund cluster and are consolidated into PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).
13	PT Jasa Raharja	1	1.000.000	
14	PT Jaminan Kredit Indonesia	1	1.365.160	
15	PT Asuransi Kredit Indonesia	1	1.000.000	Berada pada klaster Jasa Keuangan dan dikonsolidasikan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk./Belongs to the Financial Services cluster and are consolidated into PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
16	PT Pegadaian	1	1.000.000	
17	PT Permodalan Nasional Madani	1	1.000.000	
18	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1	500	Berada pada klaster Jasa Keuangan dan dikonsolidasikan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk./Belongs to the Financial Services cluster and is consolidated into PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
19	PT Hotel Indonesia Natour	1	1.000.000	
20	PT Sarinah	1	1.000.000	
21	PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	1	1.000.000	Berada pada klaster Pariwisata dan Pendukung dan dikonsolidasikan ke PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero)/Belongs to the Tourism and Support cluster and are consolidated into PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero).
22	PT Angkasa Pura Indonesia (dahulu/formerly PT Angkasa Pura II)	2	1.000.000	
23	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	1	1.000.000	
24	PT Sucofindo	1	1.000.000	Berada pada klaster Manufaktur dan dikonsolidasikan ke PT Inspeksi Sertifikasi dan Survey Indonesia (Persero) (dahulu PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero))/Belongs to the Manufacture cluster and are consolidated into ke PT Inspeksi Sertifikasi dan Survey Indonesia (Persero) (formerly PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)).
25	PT Surveyor Indonesia	1	1.000.000	
26	PT Perikanan Indonesia	1	807.481	
27	PT Berdikari	1	1.000.000	Berada pada klaster Pangan dan Pupuk dan dikonsolidasikan ke PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/Belongs to the Food and Fertilizer cluster and are consolidated into PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).
28	PT Sang Hyang Seri	1	1.000.000	
29	PT Garam	1	1.000.000	
30	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	1	1.000.000	Berada pada klaster Danareksa-PPA dan dikonsolidasikan ke PT Danareksa (Persero)/Belongs to the Danareksa-PPA cluster and are consolidated into PT Danareksa (Persero).
31	PT Nindya Karya	1	1.000.000	
32	PT Kawasan Berikat Nusantara	1	1.000.000	
33	PT Kawasan Industri Wijayakusuma	1	1.000.000	
34	PT Kawasan Industri Medan	1	1.000.000	
35	PT Kawasan Industri Makassar	1	1.000.000	
36	PT Balai Pustaka	1	1.000.000	
37	PT Kliring Berjangka Indonesia	1	1.000.000	

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Informasi Umum (lanjutan)

d. Perusahaan Negara dengan Kepemilikan Saham Minoritas ("PPKNM") (lanjutan)

Perusahaan Negara dengan Kepemilikan Minoritas - Merupakan Entitas Anak BUMN (lanjutan)

No	Nama Perusahaan/ Company Name	Jumlah Saham - Seri A Dwiwarna/ No. of Share - Seri A Dwiwarna	Nilai Nominal - Saham Seri A Dwiwarna (per lembar dan nilai penuh)/ Nominal Value of Share - Seri A Dwiwarna (per share and full amount)	Keterangan/ Remarks
38	PT Perusahaan Pengelola Aset	1	1.000.000	Berada pada klaster Danareksa-PPA dan dikonsolidasikan ke PT Danareksa (Persero)/Belongs to the Danareksa-PPA cluster and is consolidated into PT Danareksa (Persero).
39	PT Dahana	1	1.000.000	Berada pada klaster Manufaktur dan dikonsolidasikan ke PT Len Industri (Persero)/ Belongs to the Manufacture cluster and are consolidated into PT Len Industri (Persero).
40	PT Pindad	1	1.000.000	
41	PT Dirgantara Indonesia	1	1.000.000	
42	PT PAL Indonesia	1	1.000.000	
43	PT Semen Baturaja Tbk.	1	100	Berada pada klaster Infrastruktur dan dikonsolidasikan ke PT Semen Indonesia (Persero) Tbk./Belongs to the Infrastructure cluster and is consolidated into PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
44	PT Petrokimia Gresik	1	1.000.000	Berada pada klaster Pangan dan Pupuk dan dikonsolidasikan ke PT Pupuk Indonesia (Persero) (Catatan 1h.ii)/Belongs to the Food and Agri cluster and are consolidated into PT Pupuk Indonesia (Persero) (Note 1h.ii).
45	PT Pupuk Kalimantan Timur	1	500	
46	PT Pupuk Kujang	1	1.000.000	
47	PT Pupuk Iskandar Muda	1	1.000.000	
48	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	1	1.000.000	
49	PT Inhutani I	1	1.000.000	Berada pada klaster Perkebunan dan Kehutanan dan dikonsolidasikan ke Perum Perhutani (Catatan 1h.iii)/Belongs to the Plantation and Forestry cluster and are consolidated into Perum Perhutani (Note 1h.iii).
50	PT Inhutani V	1	1.000.000	

e. BUMN dalam Proses Pengajuan Likuidasi

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat 1 (satu) BUMN yang sedang dalam proses pengajuan likuidasi yaitu PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sesuai dengan Surat Menteri Sekretaris Negara No. B-496/M/D-1/HK.02.02/09/2024 tanggal 30 September 2024 perihal Persetujuan Izin Prakarsa Penyusunan Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Pembubaran Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jiwasraya ("AJWS").

Selanjutnya pada tanggal 22 Januari 2025 Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia selaku Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan pembubaran AJWS seiring dengan pencabutan izin usaha di bidang asuransi jiwa oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sesuai dengan Keputusan anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-9/D.05/2025 tanggal 16 Januari 2025 Perihal Pencabutan Izin Usaha AJWS, yang memutuskan pembubaran badan hukum PT Asuransi Jiwasraya dan menetapkan statusnya menjadi Dalam Likuidasi ("DL").

1. General Information (continued)

d. State-Owned Enterprises with Minority Ownership ("PPKNM") (continued)

State-Owned Enterprises with Minority Shareholding - A Subsidiary of SOE (continued)

e. SOEs in the Process of Filing for Liquidation

As of December 31, 2024, is 1 (one) SOE in the process of filing for liquidation which is PT Asuransi Jiwasraya (Persero) according to the Letter from the Minister of State Secretary No. B-496/M/D-1/HK.02.02/09/2024 dated September 30, 2024 regarding the Approval of the Initiative Permit for the Drafting of a Government Regulation on the Dissolution of the State-Owned Company (Persero) PT Asuransi Jiwasraya ("AJWS").

Subsequently, on January 22, 2025, the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, acting as the General Meeting of Shareholders, decided to dissolve AJWS following the revocation of its business license in the life insurance sector by the Financial Services Authority ("OJK"). This decision was made in accordance with the OJK Commissioner Board's Decree No. KEP-9/D.05/2025 dated January 16, 2025, regarding the revocation of AJWS's business license, which declared the dissolution of the legal entity PT Asuransi Jiwasraya and established its status as being In Liquidation ("IL").

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Informasi Umum (lanjutan)

e. BUMN dalam Proses Pengajuan Likuidasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset, liabilitas, dan ekuitas posisi terakhir AJWS tersebut adalah sebagai berikut:

BUMN/ SOE	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset (Liabilitas) Neto/Net Assets (Liabilities)	Saldo tanggal/ Balance as of	Tahun Audit Terakhir/ Last Audited Year	Keterangan/ Description
PT Asuransi Jiwaraya (Persero)	173	536	(363)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	2024	Keputusan anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-9/D.05/2025 tanggal 16 Januari 2025/Decision of the Members of the OJK Board of Commissioners No. KEP-9/D.05/2025 dated January 16, 2025

Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat 1 BUMN yang sedang dalam proses pengajuan likuidasi yaitu PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero) ("PANN").

f. BUMN dalam Proses Pembubaran

Berdasarkan Undang-Undang ("UU") No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, pembubaran BUMN ditetapkan dengan PP. Sehubungan ketentuan tersebut, pada tanggal 22 Desember 2021, Menteri BUMN telah menyampaikan surat No. SR-1009/MBU/12/2021 perihal "Rencana Pembubaran Badan Usaha Milik Negara" kepada Menteri Keuangan. Pada tanggal 7 Juni 2022, Menteri Keuangan telah memberikan tanggapan melalui surat No. S-494/MK.06/2022 perihal "Penyampaian Pendapat Tentang Pembubaran Badan Usaha Milik Negara."

Selama tahun 2024, terdapat 1 (satu) BUMN yang telah dibubarkan sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") tentang Pembubaran Perusahaan Perseroan (Persero) yaitu PANN.

Setelah PP Pembubaran terbit dan telah dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Persetujuan Pembubaran, sesuai ketentuan UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, tanggung jawab PANN yang sudah likuidasi tersebut sudah beralih kepada Tim Likuidator yang ditunjuk untuk melakukan tindakan pembebasan harta kekayaan perusahaan.

1. General Information (continued)

e. SOEs in the Process of Filing for Liquidation (continued)

The carrying amount of assets, liabilities, and equity of the aforementioned AJWS as of the latest position are as follows:

As of December 31, 2023, there is 1 SOE in the process of filing for liquidation which is PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero) ("PANN").

f. SOEs in the Process of Liquidation

Based on Law No. 19 Year 2003 concerning State Owned Enterprises, liquidation of SOE are decided based on the PP. Accordingly, on December 22, 2021, Minister of SOE has filed letter No. SR-1009/MBU/12/2021 regarding "Rencana Pembubaran Badan Usaha Milik Negara" to the Minister of Finance. On June 7, 2022, Minister of Finance has responded through his letter No. S-494/MK.06/2022 regarding "Penyampaian Pendapat Tentang Pembubaran Badan Usaha Milik Negara."

During 2024, 1 (one) SOE was liquidated based on the Government Regulations ("PP") concerning the liquidation of Perusahaan Perseroan (Persero) which is PANN.

After the PP on Liquidation has been issued and the General Meeting of Shareholders ("RUPS") Approval for Liquidation has been held, in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the responsibility of the liquidated PANN is transferred to the appointed Liquidator Team to conduct the settlement of company's assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

f. BUMN dalam Proses Pembubaran (lanjutan)

f. SOEs in the Process of Liquidation (continued)

Nilai tercatat aset, liabilitas, dan ekuitas posisi terakhir PANN tersebut adalah sebagai berikut:

The carrying amount of assets, liabilities, and equity of the aforementioned PANN as of the latest position are as follows:

BUMN/ SOE	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset (Liabilitas) Neto/Net Assets (Liabilities)	Saldo tanggal/ Balance as of	Tahun Audit Terakhir/ Last Audited Year	Keterangan/ Description
PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero)	881	6.640	(5.759)	31 Desember 2023 (Tidak diaudit)/ December 31, 2023 (Unaudited)	2021	PP No. 43 Tahun 2024 tanggal 17 Oktober 2024/ PP No. 43 Year 2024 dated October 17, 2024

Nilai tercatat aset belum menggunakan estimasi nilai realisasinya dan nilai tercatat liabilitas juga belum menggunakan estimasi nilai penyelesaiannya.

The carrying amount of assets are not based on the estimated realizable value and the carrying amount of liabilities are not yet presented using estimated settlement amounts.

Selama tahun 2023, terdapat 6 (enam) BUMN yang telah dibubarkan sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") tentang Pembubaran Perusahaan Perseroan (Persero) yaitu PT Istaka Karya (Persero), PT Industri Sandang Nusantara (Persero), PT Kertas Leces (Persero), PT Kertas Kraft Aceh (Persero), PT Industri Gelas (Persero), dan PT Merpati Nusantara Airlines (Persero).

During 2023, 6 (six) SOEs were liquidated based on the Government Regulations ("PP") concerning the liquidation of Perusahaan Perseroan (Persero) which are PT Istaka Karya (Persero), PT Industri Sandang Nusantara (Persero), PT Kertas Leces (Persero), PT Kertas Kraft Aceh (Persero), PT Industri Gelas (Persero), and PT Merpati Nusantara Airlines (Persero).

Nilai tercatat aset, liabilitas, dan ekuitas posisi terakhir BUMN tersebut adalah sebagai berikut:

The carrying amount of assets, liabilities, and equity of the aforementioned SOEs as of the latest position are as follows:

BUMN/ SOE	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset (Liabilitas) Neto/Net Assets (Liabilities)	Saldo tanggal/ Balance as of	Tahun Audit Terakhir/ Last Audited Year	Keterangan/ Description
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	427	11.915	(11.488)	Juni 2022 (Diaudit)/ June 2022 (Audited)	2020	PP No. 8 Tahun 2023 tanggal 20 Februari 2023/ PP No. 8 Year 2023 dated February 20, 2023
PT Kertas Leces (Persero)	594	1.316	(722)	September 2018 (Tidak diaudit)/ September 2018 (Unaudited)	2016	PP No. 9 Tahun 2023 tanggal 20 Februari 2023/ PP No. 9 Year 2023 dated February 20, 2023
PT Istaka Karya (Persero)	485	438	47	Desember 2020 (Diaudit)/ December 2020 (Audited)	2020	PP No. 13 Tahun 2023 tanggal 17 Maret 2023/ PP No. 13 Year 2023 dated March 17, 2023
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	484	437	47	Maret 2022 (Tidak diaudit)/ March 2022 (Unaudited)	2020	PP No. 14 Tahun 2023 tanggal 17 Maret 2023/ PP No. 14 Year 2023 dated March 17, 2023
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	953	2.191	(1.238)	Desember 2021 (Tidak diaudit)/ December 2021 (Unaudited)	2018	PP No. 17 Tahun 2023 tanggal 3 April 2023/ PP No. 17 Year 2023 dated April 3, 2023
PT Industri Gelas (Persero)	12	1.391	(1.379)	September 2022 (Tidak diaudit)/ September 2022 (Unaudited)	2020	PP No. 18 Tahun 2023 tanggal 3 April 2023/ PP No. 18 Year 2023 dated April 3, 2023

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Informasi Umum (lanjutan)

f. BUMN dalam Proses Pembubaran (lanjutan)

Nilai tercatat aset belum menggunakan estimasi nilai realisasinya dan nilai tercatat liabilitas juga belum menggunakan estimasi nilai penyelesaiannya.

g. BUMN Titip Kelola

Titip Kelola BUMN merupakan suatu kebijakan strategis yang memungkinkan BUMN untuk di-kuasa-kan kepada PT Danareksa (Persero) dan PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA"). Kuasa khusus diberikan oleh Menteri BUMN, sebagai wakil pemerintah dituangkan dalam Surat Kuasa Khusus ("SKK"), kepada PT Danareksa (Persero) dan PT PPA. Surat Kuasa Khusus merupakan surat kuasa yang khusus diberikan untuk suatu hal/kepentingan tertentu yang kewenangannya dibatasi sesuai dengan Anggaran Dasar atau dengan batasan sebagaimana disebutkan dalam Surat Kuasa yang telah disetujui. Kepemilikan mayoritas atas saham BUMN Titip Kelola adalah Negara.

BUMN Titip Kelola tidak dikonsolidasikan ke PT Danareksa (Persero), namun masuk dalam anggota klaster Danareksa-PPA, sehingga disajikan secara gabungan dalam klaster tersebut pada laporan segmen (Catatan 69). Titip kelola BUMN dilakukan dengan tujuan untuk mengoptimalkan pemulihan perusahaan dan memperoleh nilai tambah yang optimal atas BUMN yang dititipkelola tersebut.

Berikut ini adalah daftar 14 BUMN Titip Kelola pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 18 BUMN):

1. General Information (continued)

f. SOEs in the Process of Liquidation (continued)

The carrying amount of assets are not based on the estimated realizable value and the carrying amount of liabilities are not yet presented using estimated settlement amounts.

g. Entrusted Management SOEs

The entrusted management of SOEs is a strategic policy that enable SOEs to be entrusted to PT Danareksa (Persero) and PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA"). Special authority is granted by the Minister of SOE, as the Government representative stated in Special Power of Attorney ("SKK"), to PT Danareksa (Persero) and PT PPA. Special Power of Attorney is power of attorney that granted for particular matter/concerns where their authority are limited in accordance with the Articles of Association or as stipulated in the approved Power of Attorney. The majority shares ownerships in Entrusted Management SOEs is the Government.

The entrusted management SOEs are not consolidated into PT Danareksa (Persero), but they are included as members of the Danareksa-PPA cluster, as such, they are presented collectively within that cluster in the segment report (Note 69). The purpose of entrusting the management of SOEs is to optimize the recovery of the companies and to achieve optimal added value for the entrusted SOEs.

As of December 31, 2024, there are 14 entrusted management SOEs with the following details (2023: 18 SOEs):

No	BUMN/SOE	Tahun Buku Terakhir yang Diaudit/Latest Audited Year	Surat Kuasa Khusus/Special Power of Attorney
1	PT Produksi Film Negara (Persero)	2024	SKK-43/MBU/11/2023 kepada/to PT Danareksa (Persero)
2	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	2024	SKK-39/MBU/05/2021 kepada/to PT PPA
3	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	2024	SKK-42/MBU/05/2021 kepada/to PT PPA
4	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	2024	SKK-45/MBU/05/2021 kepada/to PT PPA
5	PT Boma Bisma Indra (Persero)	2024	SKK-48/MBU/05/2021 kepada/to PT PPA
6	PT Barata Indonesia (Persero)	2024	SKK-49/MBU/05/2021 kepada/to PT PPA
7	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	2024	SKK-44/MBU/05/2021 kepada/to PT PPA
8	PT Semen Kupang (Persero)	2023	SKK-30/MBU/05/2021 kepada/to PT PPA
9	PT PDI Pulau Batam (Persero)	2023	SKK-32/MBU/05/2021 kepada/to PT PPA
10	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	2023	SKK-63/MBU/09/2022 kepada/to PT PPA
11	PT Primissima (Persero)	2023	SKK-31/MBU/05/2021 kepada/to PT PPA
12	PT Amarta Karya (Persero)	2022	SKK-51/MBU/05/2021 kepada/to PT PPA
13	PT Djakarta Lloyd (Persero)	2021	SKK-47/MBU/05/2021 kepada/to PT PPA
14	PT Indah Karya (Persero)	2021	SKK-26/MBU/05/2021 kepada/to PT PPA
15	PT Agrinas Pangan Nusantara (dahulu/formerly PT Yodya Karya (Persero))*	2024	SKK-118/MBU/12/2021 kepada/to PT Danareksa (Persero)
16	PT Agrinas Jaladri Nusantara (dahulu/formerly PT Virama Karya (Persero))*	2024	SKK-113/MBU/12/2021 kepada/to PT Danareksa (Persero)
17	PT Agrinas Palma Nusantara (dahulu/formerly PT Indra Karya (Persero))*	2024	SKK-117/MBU/12/2021 kepada/to PT Danareksa (Persero)
18	PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero)**	2021	SKK-33/MBU/05/2021 kepada/to PT PPA

*) SKK telah dicabut berdasarkan Surat Menteri BUMN No. S-578/MBU/11/2024 tanggal 11 November 2024 perihal Pencabutan Surat Kuasa Khusus PT Indra Karya (Persero), PT Virama Karya (Persero) dan PT Yodya Karya (Persero).

**) Telah dibubarkan sesuai dengan PP No. 43 Tahun 2024 tanggal 17 Oktober 2024 (Catatan 1f).

*) The SKK has been revoked based on the Letter from the Minister of SOEs No. S-578/MBU/11/2024 dated November 11, 2024, regarding the Revocation of the Special Power of Attorney of PT Indra Karya (Persero), PT Virama Karya (Persero), and PT Yodya Karya (Persero).

**) Has been dissolved in accordance with PP No. 43 of 2024 dated October 17, 2024 (Note 1f).

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Informasi Umum (lanjutan)

g. BUMN Titip Kelola (lanjutan)

Untuk tujuan penyusunan Laporan Keuangan Gabungan tahun 2024, saldo-saldo akun dari BUMN tersebut menggunakan saldo tanggal 31 Desember 2024, baik yang belum diaudit maupun yang sudah diaudit. Total aset BUMN tersebut berkontribusi 0,09% (2023: 0,13%) dari Total Aset Gabungan Portofolio BUMN.

h. Perkembangan Perusahaan Holding BUMN

i. Penggabungan dari Anak Perusahaan PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)

Dalam rangka meningkatkan efisiensi pelayanan kebandarudaraan untuk menghadirkan ketersediaan infrastruktur transportasi yang menjangkau wilayah Terpencil, Terluar, Tertinggal dan Perbatasan ("3TP") serta menjaga distribusi logistik dan memperkuat kedaulatan negara, telah dilakukan proses penggabungan antara PT Angkasa Pura I ("AP 1") dan PT Angkasa Pura Indonesia (dahulu PT Angkasa Pura II ("AP 2")).

Dengan dilakukannya penggabungan ini, seluruh hak dan kewajiban serta kekayaan AP 1 beralih secara hukum kepada PT Angkasa Pura Indonesia (dahulu AP 2), sehingga kegiatan perusahaan di bandar udara yang telah diselenggarakan beserta aset perusahaan yang dimiliki atau dikuasai oleh AP 1 selanjutnya diselenggarakan, dimiliki, dan dikuasai oleh PT Angkasa Pura Indonesia (dahulu AP 2). Penggabungan ini telah diresmikan dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan berlaku efektif tanggal 9 September 2024 dengan No. AHU-AH.01.03-0190518.

ii. Hibah Saham Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) ke Pemerintah Negara Republik Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Lumassia, S.H. No. 04, 05, 06, 07, dan 08 tanggal 26 November 2024 perihal Hibah Saham, telah disetujui adanya pelepasan penyertaan modal PT Pupuk Indonesia Holding Company ("PIHC") di PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Iskandar Muda, dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang berupa 1 (satu) lembar saham milik PIHC di masing-masing entitas anak tersebut yang klasifikasinya diubah menjadi saham istimewa Seri A Dwiwarna kepada Negara Republik Indonesia secara hibah.

1. General Information (continued)

g. Entrusted Management SOEs (continued)

For the purpose of preparing the Combined Financial Statements for the year 2024, the account balances of these SOEs are based on the balances as of December 31, 2024, including both audited and unaudited balances. The total assets of these SOEs contribute 0.09% (2023: 0.13%) to the Total Assets of the combined Portfolio of SOEs.

h. Development of SOEs Holding Company

i. Merger of PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)'s Subsidiaries

In order to enhance the efficiency of airport services, ensure the availability of transportation infrastructure that reaches Isolated, Outermost, Underdeveloped, and Border Area ("3TP") regions, maintain logistics distribution, and strengthen national sovereignty, a merger has been carried out between PT Angkasa Pura I ("AP 1") and PT Angkasa Pura Indonesia (formerly PT Angkasa Pura II ("AP 2")).

As a result of this merger, all rights, obligations, and assets of AP 1 have been legally transferred to PT Angkasa Pura Indonesia (formerly AP 2). Consequently, the airport operations previously managed by AP 1, along with the assets owned or controlled by AP 1, be managed, owned, or controlled by PT Angkasa Pura Indonesia (formerly AP 2). This merger has been officially registered in the Legal Entity Administration System and became effective since September 9, 2024, under registration No. AHU-AH.01.03-0190518.

ii. Transfer of Shares of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s Subsidiaries to the Government of the Republic of Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 04, 05, 06, 07, and 08 dated November 26, 2024, by Notary Lumassia, S.H., regarding the Grant of Shares, the divestment of PT Pupuk Indonesia Holding Company's ("PIHC") equity participation in PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Iskandar Muda, and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang has been approved. This divestment involves the transfer of 1 (one) share owned by PIHC in each of these subsidiaries, which has been reclassified as a special Series A Dwiwarna share and granted to the Government of the Republic of Indonesia.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Informasi Umum (lanjutan)

h. Perkembangan Perusahaan Holding BUMN (lanjutan)

ii. Hibah Saham Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) ke Pemerintah Negara Republik Indonesia (lanjutan)

Dengan demikian, atas hibah satu lembar saham di masing-masing entitas anak PIHC kepada Pemerintah Negara RI mengakibatkan adanya penambahan entitas (1) PT Pupuk Kalimantan Timur; (2) PT Pupuk Kujang Cikampek; (3) PT Petrokimia Gresik; (4) PT Pupuk Iskandar Muda; dan (5) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, yang dicatat sebagai PPKNM pada pelaporan periode 31 Desember 2024.

Hibah saham Seri A dilakukan untuk memperkuat landasan bagi Pemerintah serta mempermudah PIHC dalam menjalankan berbagai penugasan yang mendukung program-program strategis nasional. Langkah ini juga bertujuan memperkuat fungsi anak perusahaan PIHC sebagai agen pembangunan yang berperan aktif dalam mendukung kebijakan dan program strategis Pemerintah.

iii. Hibah Saham Seri A Dwiwarna Anak Perusahaan Perum Perhutani ke Pemerintah Negara Republik Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn No. 22 dan 24 tanggal 26 November 2024 perihal Hibah Saham, yang menyetujui pelepasan penyertaan modal Perum Perhutani di PT Inhutani I dan PT Inhutani V berupa 1 (satu) lembar saham seri A milik Perum Perhutani dengan nominal Rp1.000.000,- (nilai penuh) di masing-masing anak perusahaan tersebut kepada Negara Republik Indonesia secara hibah. Dengan demikian, ada penambahan PPKNM pada periode pelaporan 31 Desember 2024.

Hibah saham Seri A dilakukan untuk memperkuat pengendalian langsung Pemerintah, dalam hal ini Kementerian BUMN, terhadap aspek-aspek korporasi dan bisnis. Langkah ini selaras dengan kebijakan dan/atau kepentingan nasional, serta bertujuan untuk memperkuat advokasi regulasi dan diskusi kebijakan, sekaligus memperkuat aspek hukum dengan mengurangi potensi tuntutan hukum dan putusan yang tidak wajar terkait kepailitan, ganti rugi, dan/atau penyitaan aset oleh pihak lain.

1. General Information (continued)

h. Development of SOEs Holding Company (continued)

ii. Transfer of Shares of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s Subsidiaries to the Government of the Republic of Indonesia (continued)

As a result, the grant of one share in each PIHC subsidiary to the Government of the Republic of Indonesia has led to the addition of the following entities: (1) PT Pupuk Kalimantan Timur, (2) PT Pupuk Kujang Cikampek, (3) PT Petrokimia Gresik, (4) PT Pupuk Iskandar Muda, and (5) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, which will be recorded as PPKNM in the reporting period ending December 31, 2024.

The granting of Series A shares is intended to strengthen the foundation for the Government and facilitate PIHC in carrying out various assignments that support national strategic programs. This initiative also aims to reinforce the role of PIHC subsidiaries as development agents actively contributing to the Government's strategic policies and programs.

iii. Transfer of Series A Dwiwarna Shares of Perum Perhutani's Subsidiaries to the Government of the Republic of Indonesia

Based on Notarial Deed No. 22 and 24 dated November 26, 2024, by Notary Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., regarding the Grant of Shares, Which approved the divestment of Perum Perhutani's equity participation in PT Inhutani I and PT Inhutani V of 1 (one) Series A share owned by Perum Perhutani, with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) in each of these subsidiaries to the Government of the Republic of Indonesia as a grant. As a result, the addition will be recorded as PPKNM in the reporting period December 31, 2024.

The granting of Series A shares is intended to strengthen the Government's direct control specifically through the Ministry of State-Owned Enterprises over corporate and business aspects. This measure aligns with national policies and/or interests, and aims to enhance regulatory advocacy and policy discussions, while also reinforcing legal aspects by reducing the potential for unreasonable legal claims and rulings related to bankruptcy, compensation, and/or asset seizure by third parties.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

i. Penyertaan Modal Negara
Tahun 2024

i. State Equity Participation
Year 2024

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor (Catatan 41)/ Additional Paid-in Capital (Note 41)	Nilai Penyertaan Modal Negara/ State Equity Participation Value	Keterangan/ Description
Penyertaan Modal Negara Tunai/ Cash State Equity Participation				
PT Hutama Karya (Persero)	18.604	-	18.604	PP No. 18 Tahun 2024 tanggal 25 April 2024 dan KMK No. 338 Tahun 2024 tanggal 27 Agustus 2024/ PP No. 18 of 2024 dated April 25, 2024 and KMK No. 338 of 2024 dated August 27, 2024
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	3.090	2.910	6.000	PP No. 15 Tahun 2024 tanggal 28 Maret 2024 dan KMK No. 338 Tahun 2024 tanggal 27 Agustus 2024/ PP No. 15 of 2024 dated March 28, 2024 and KMK No. 338 of 2024 dated August 27, 2024
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	3.556	-	3.556	PP No. 16 Tahun 2024 tanggal 28 Maret 2024 dan KMK No. 338 Tahun 2024 tanggal 27 Agustus 2024/ PP No. 16 of 2024 dated March 28, 2024 and KMK No. 338 of 2024 dated August 27, 2024
PT Kereta Api Indonesia (Persero)*	-	2.000	2.000	PP No. 52 Tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 dan KMK No. 338 Tahun 2024 tanggal 27 Agustus 2024/PP No. 52 dated December 31, 2024 and KMK No. 338 of 2024 dated August 27, 2024
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)*	-	1.500	1.500	PP No. 53 Tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 dan KMK No. 338 Tahun 2024 tanggal 27 Agustus 2024/PP No. 53 of 2024 dated December 31, 2024 and KMK No. 338 of 2024 dated August 27, 2024
PT Industri Kereta Api (Persero)*	-	965	965	PP No. 51 Tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 dan KMK No. 338 Tahun 2024 tanggal 27 Agustus 2024/PP No. 51 of 2024 dated December 31, 2024 and KMK No. 338 of 2024 dated August 27, 2024
	25.250	7.375*	32.625	
Penyertaan Modal Negara Non-Tunai - dalam Bentuk Aset eks Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN")/Non-Cash State Equity Participation - in the Form of Non-Cash Conversion of Principal State Receivables in the Form of Assets from the National Banking Restructuring Agency ("BPPN")				
PT Len Industri (Persero)	-	649	649	PP No. 54 Tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 dan KMK No. 338 Tahun 2024 tanggal 27 Agustus 2024/PP No. 54 of 2024 dated December 31, 2024 and KMK No. 338 of 2024 dated August 27, 2024
	-	649	649	
Penyertaan Modal Negara Non-Tunai - dalam Bentuk Penyertaan Modal Pemerintah Pusat ("PMPP")/Non-Cash State Equity Participation - in the Form of Central Government Equity Participation ("PMPP")				
PT Brantas Abipraya (Persero)	212	-	212	PP No. 59 Tahun 2023 tanggal 27 Desember 2023/PP No. 59 of 2023 dated December 27, 2023
PT Pertamina (Persero)	50	-	50	PP No. 40 Tahun 2024 tanggal 10 Oktober 2024/PP No. 40 of 2024 dated October 10, 2024
	262	-	262	
Total Penyertaan Modal Negara Tunai dan Non-Tunai 2024/ Total Cash and Non-Cash State Equity Participation 2024	25.512	8.024	33.536	

*) Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Gabungan, Tambahan Modal Disetor pada PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), dan PT Industri Kereta Api (Persero) sudah dikonversi menjadi Modal Saham/Until the completion date of the Combined Financial Statements, Additional Paid-in Capital in PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), and PT Industri Kereta Api (Persero) are converted to Share Capital.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

i. Penyertaan Modal Negara (lanjutan)

i. State Equity Participation (continued)

Tahun 2023

Year 2023

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor (Catatan 41)/ Additional Paid-in Capital (Note 41)	Nilai Penyertaan Modal Negara/ State Equity Participation Value	Keterangan/ Description
Penyertaan Modal Negara Tunai/ Cash State Equity Participation				
PT Hutama Karya (Persero)	28.884	-	28.884	PP No. 55 Tahun 2023 tanggal 12 Desember 2023 dan KMK No. 333 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023/PP No. 55 of 2023 dated December 12, 2023 and KMK No. 333 of 2023 dated September 14, 2023
PT Len Industri (Persero)*	-	1.754	1.754	PP No. 62 Tahun 2023 tanggal 27 Desember 2023 dan KMK No. 333 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023/PP No. 62 of 2023 dated December 27, 2023 and KMK No. 333 of 2023 dated September 14, 2023
Perum LPPNPI	659	-	659	PP No. 61 Tahun 2023 tanggal 27 Desember 2023 dan KMK No. 333 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023/PP No. 61 of 2023 dated December 27, 2023 and KMK No. 333 of 2023 dated September 14, 2023
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	3.000	-	3.000	PP No. 60 Tahun 2023 tanggal 27 Desember 2023 dan KMK No. 333 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023/PP No. 60 of 2023 dated December 27, 2023 and KMK No. 333 of 2023 dated September 14, 2023
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)*	-	1.014	1.014	PP No. 65 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023 dan KMK No. 333 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023/PP No. 65 of 2023 dated December 29, 2023 and KMK No. 333 of 2023 dated September 14, 2023
	32.543	2.768	35.311	
Penyertaan Modal Negara Non-Tunai - dalam Bentuk Konversi Piutang Pokok Negara berupa Rekening Dana Investasi ("RDI"), Subsidiary Loan Agreement ("SLA"), dan Aset eks Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN")/Non-Cash State Equity Participation - in the Form of Non-Cash Conversion of Principal State Receivables in the Form of Investment Fund Accounts ("RDI"), Subsidiary Loan Agreements ("SLA"), and Assets from the National Banking Restructuring Agency ("BPPN")				
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	2.565	-	2.565	PP No. 66 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023 dan KMK No. 333 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023/PP No. 66 of 2023 dated December 29, 2023 and KMK No. 333 of 2023 dated September 14, 2023
PT Len Industri (Persero)*	-	456	456	PP No. 63 Tahun 2023 tanggal 27 Desember 2023 dan KMK No. 333 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023/PP No. 63 of 2023 dated December 27, 2023 and KMK No. 333 of 2023 dated September 14, 2023
	2.565	456	3.021	
Penyertaan Modal Negara Non-Tunai - dalam Bentuk Inbreng Saham/ Non-Cash State Equity Participation - in the Form of Shares Inbreng				
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	119.091	-	119.091	PP No. 46 Tahun 2022 tanggal 8 Desember 2022 dan KMK No. 516/KMK.06/2022 tanggal 28 Desember 2022/PP No. 46 of 2022 dated December 8, 2022 and KMK No. 516/KMK.06/2022 dated December 28, 2022
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	11.679	-	11.679	PP No. 3 Tahun 2023 tanggal 18 Januari 2023 dan KMK No. 53/KMK.06/2023 tanggal 10 Februari 2023/PP No. 3 of 2023 dated January 18, 2023 and KMK No. 53/KMK.06/2023 dated February 10, 2023
	130.770	-	130.770	
Saldo Dipindahkan/Balance Carried Forward	165.878	3.224	169.102	

*) Tambahan Modal Disetor pada PT Len Industri (Persero) dan PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) sudah dikonversi menjadi Modal Saham (Catatan 41)/Additional Paid-in Capital in PT Len Industri (Persero) and PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) are converted to Share Capital (Note 41).

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

i. Penyertaan Modal Negara (lanjutan)

i. State Equity Participation (continued)

Tahun 2023 (lanjutan)

Year 2023 (continued)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor (Catatan 41)/ Additional Paid-in Capital (Note 41)	Nilai Penyertaan Modal Negara/ State Equity Participation Value	Keterangan/ Description
Penyertaan Modal Negara Tunai/ Cash State Equity Participation (lanjutan/continued)				
Saldo Pindahan/Balance Brought Forward	165.878	3.224	169.102	
Penyertaan Modal Negara Non-Tunai dalam Bentuk Merger Saham/ Non-Cash State Equity Participation in the Form of Shares Merger				
Perum Damri	571	-	571	PP No. 30 Tahun 2023 tanggal 6 Juni 2023 dan KMK No. 468 Tahun 2023 tanggal 28 Desember 2023/PP No. 30 of 2023 dated June 6, 2023 and KMK No. 468 of 2023 dated December 28, 2023
	571	-	571	
Penyertaan Modal Negara Non-Tunai dalam Bentuk Penyertaan Modal Pemerintah Pusat (PMPP)/ Non-Cash State Equity Participation in the Form of Central Government Equity Participation (PMPP)				
PT Pertamina (Persero)	3.375	-	3.375	PP No. 48 Tahun 2023 tanggal 3 Oktober 2023/PP No. 48 of 2023 dated October 3, 2023 PP No. 64 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023/PP No. 64 of 2023 dated December 29, 2023 PP No. 57 Tahun 2023 tanggal 27 Desember 2023/PP No. 57 of 2023 dated December 27, 2023 PP No. 67 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023/PP No. 67 of 2023 dated December 29, 2023 PP No. 2 Tahun 2023 tanggal 18 Januari 2023 dan KMK No. 468 Tahun 2023 pada 28 Desember 2023/PP No. 2 of 2023 dated January 18, 2023 and KMK No. 468 dated December 28, 2023
Perum LPPNPI	892	-	892	
PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero)*	-	799	799	
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)*	-	388	388	
Perum PPD (kemudian digabung ke Perum Damri)	282	-	282	
	4.549	1.187	5.736	
Total Penyertaan Modal Negara Tunai dan Non-Tunai 2023/ Total Cash and Non-Cash State Equity Participation 2023	170.998	4.411	175.409	

*) Tambahan Modal Disetor pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero) sudah dikonversi menjadi Modal Saham (Catatan 41)/Additional Paid-in Capital in PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero) are converted to Share Capital (Note 41).

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

j. Dividen

j. Dividends

Selama Tahun Anggaran 2024, beberapa BUMN memberikan dividen kepada pemegang sahamnya termasuk kepada Pemerintah, dengan detail sebagai berikut:

During the Fiscal Year 2024, several SOEs provide dividends to their shareholders including the Government, with the following details:

No	BUMN/SOE	Dividen Tahun Anggaran 2024 (ke Pemerintah)/ Dividend Fiscal Year 2024 (to the Government)**	Dividen Tahun Anggaran 2024 (ke Seluruh Pemegang Saham)/ Dividend Fiscal Year 2024 (to All Shareholders)
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	25.715*	55.774
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17.179	33.036
3	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	9.211	17.683
4	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	11.214	11.214
5	PT Pertamina (Persero)	9.360	9.360
6	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.277	10.455
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.090	3.090
8	PT Pupuk Indonesia (Persero)	1.213	1.213
9	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1.038	1.038
10	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	420	700
11	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	293	572
12	PT Inspeksi Sertifikasi dan Survey Indonesia (Persero) (dahulu/formerly PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero))	148	148
13	PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero)	101	101
14	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	192	275
15	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	31	31
16	Perum Perhutani	28	28
17	Perum Peruri	21	21
18	PT POS Indonesia (Persero)	20	20
19	Perum Jasa Tirta II	7	7
20	Perum Jasa Tirta I	3	3
	Total	85.561	144.769

*) Termasuk dividen interim sebesar Rp6.771/Including interim dividends amounted to Rp6,771.

**) Dividen Tahun Anggaran 2024 (ke Pemerintah) dihitung berdasarkan cash basis/Dividend Fiscal Year 2024 (to the Government) is calculated on an cash basis.

Sedangkan dividen yang diberikan oleh BUMN selama Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

The dividends paid by SOEs during the Fiscal Year 2023 are as follows:

No	BUMN/SOE	Dividen Tahun Anggaran 2023 (ke Pemerintah)/ Dividend Fiscal Year 2023 (to the Government)***	Dividen Tahun Anggaran 2023 (ke Seluruh Pemegang Saham)/ Dividend Fiscal Year 2023 (to All Shareholders)
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	23.234*	47.558
2	PT Pertamina (Persero)	14.024	14.025
3	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	12.845	24.702
4	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	8.648	16.603
5	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)**	7.456	7.456
6	PT Pupuk Indonesia (Persero)	5.046	5.046
7	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.395	7.325
8	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.188	2.188
9	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1.377	1.377
10	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	848	1.655
11	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	385	549
12	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	365	609
13	PT Inspeksi Sertifikasi dan Survey Indonesia (Persero) (dahulu/formerly PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero))	127	127
14	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	101	101
15	Perum Perhutani	100	100
16	PT Bio Farma (Persero)	70	70
	Total	81.209	129.491

*) Termasuk dividen interim sebesar Rp4.595/ Including interim dividends amounted to Rp4,595.

**) Merupakan dividen interim atas kinerja 2023 yang dibayarkan pada tahun 2023 dari MIND ID/An interim dividend for the performance of 2023, paid in 2023 by MIND ID.

***) Dividen Tahun Anggaran 2023 (ke Pemerintah) dihitung berdasarkan cash basis/Dividend Fiscal Year 2023 (to the Government) is calculated on an cash basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

a. Bahasa Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Gabungan disusun dalam versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Apabila terdapat ketidakkonsistenan antara versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka yang digunakan sebagai acuan adalah versi Bahasa Indonesia.

b. Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Mata uang pelaporan dalam Laporan Keuangan Gabungan adalah Rupiah. Mata uang fungsional laporan keuangan masing-masing BUMN adalah sebagaimana digunakan dalam laporan keuangan masing-masing BUMN yang mayoritas menggunakan Rupiah, kecuali untuk BUMN yang menggunakan mata uang fungsional Dolar Amerika, yaitu PT Pertamina (Persero), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan BUMN tersebut dilaporkan dalam akun Ekuitas Lain dalam Laporan Posisi Keuangan Gabungan.

Untuk tujuan penyusunan Laporan Keuangan Gabungan, BUMN yang mata uang fungsionalnya selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

2. Significant Accounting Policies

a. Financial Reporting Language

The Combined Financial Statements is presented in Indonesian language and English language version. In the event of inconsistency between Indonesian language and English language version, Indonesia language version will prevail.

b. Functional and Reporting Currency

The reporting currency in the Combined Financial Statements is Rupiah. The functional currency of the financial statements of each SOE is the same as the financial statements of each SOE, the majority of which is in Rupiah, except for SOEs that use the US Dollar as its functional currency, such as PT Pertamina (Persero), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., and PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. The foreign exchange differences on the translation of such SOEs' financial statements are recorded in Other Equity account in Combined Statement of Financial Position.

For the purpose of preparing the Combined Financial Statements, the SOEs whose functional currency is other than Rupiah, is translated into Rupiah by using:

<u>Akun/Account</u>	<u>Kurs/Exchange Rate</u>
Aset dan Liabilitas/ Assets and Liabilities	Kurs rata-rata pembelian dan penjualan (kurs tengah) Bank Indonesia pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Gabungan/Bank of Indonesia's average buying and selling rates (middle rate) at the date of the Combined Statement of Financial Position. 1. Kurs 31 Desember 2024/ December 31, 2024: Rp16.162 /1 Dolar AS/US Dollar 2. Kurs 31 Desember 2023/ December 31, 2023: Rp15.416 /1 Dolar AS/US Dollar
Ekuitas/Equity	1. Saldo awal modal saham serta Laba Ditahan tahun 2019 menggunakan kurs tanggal 1 Januari 2019. Setelah 1 Januari 2019, seluruh saldo awal komponen akun ekuitas memakai angka saldo akhir hasil translasi tahun sebelumnya/The beginning balance of share capital and retained earnings for 2019 used the exchange rate at January 1, 2019. After January 1, 2019, the beginning balance of equity account components are translated using ending balance of the previous year's translation. 2. Saldo laba ditahan, penghasilan komprehensif lainnya dan ekuitas diatribusi ke kepentingan nonpengendali tahun berjalan ditranslasikan menggunakan rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/Retained earnings, other comprehensive income, and equity attributable to non-controlling interest for the period are translated using the Bank of Indonesia's average mid-exchange rate during the period in the income statement and other comprehensive income. 3. Penambahan modal saham, tambahan modal disetor, selisih kombinasi terkait transaksi sepengendalian, dan ekuitas lainnya tahun berjalan ditranslasikan dengan menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi/The addition of share capital, additional paid-in capital, difference in combination related to transaction under common control, and other equity during the year are translated using historical exchange rate on the date of transaction.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

b. Mata Uang Fungsional dan Pelaporan (lanjutan)

b. Functional and Reporting Currency (continued)

Untuk tujuan penyusunan Laporan Keuangan Gabungan, BUMN yang mata uang fungsionalnya selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan: (lanjutan)

For the purpose of preparing the Combined Financial Statements, the SOEs whose functional currency is other than Rupiah, is translated into Rupiah by using: (continued)

<u>Akun/Account</u>	<u>Kurs/Exchange Rate</u>
Pendapatan dan Beban/ Revenue and Expense	Rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/Average middle rates Bank of Indonesia's exchange rates during the period in the statement of profit or loss and other comprehensive income. 1. Kurs Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024: Rp15.847/1 Dolar AS/Exchange Rate for Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2024: Rp15,847/1US Dollar. 2. Kurs Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain 2023: Rp15.255/1 Dolar AS/Exchange Rate for 2023 Profit or Loss and Other Comprehensive Income: Rp15,255/1US Dollar.
Selisih atas translasi yang timbul dari prosedur di atas dicatat pada akun ekuitas lain dalam Laporan Posisi Keuangan Gabungan/The differences arising from the translation procedures stated above are recorded in the other equity account in the Combined Statement of Financial Position.	

c. Periode Pelaporan dan Komparatif

c. Reporting and Comparative Period

Periode pelaporan Laporan Keuangan Gabungan adalah satu tahun, mulai 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Laporan Keuangan Gabungan disajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya.

The reporting period of the Combined Financial Statements is one year, starting from January 1 until December 31. The Combined Financial Statements are presented comparative with the previous period.

d. Materialitas Penyajian

d. Disclosure Materiality

Penyajian Laporan Keuangan Gabungan didasarkan pada konsep materialitas dan/atau kebutuhan atas informasi keuangan tertentu.

The disclosure of Combined Financial Statements is based on the concept of materiality and/or the need for certain financial information.

Pos-pos yang jumlahnya material disajikan tersendiri dalam Laporan Keuangan Gabungan, sedangkan pos-pos yang jumlahnya tidak material digabungkan sepanjang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis.

Items with a material amount are presented separately in the Combined Financial Statements, while immaterial items are combined as long as they have a similar nature or functions.

Informasi dianggap material apabila kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam pencatatan informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan yang diambil.

Information is considered material if the omission or error in recording of such information affects the decisions taken.

Nilai materialitas untuk tujuan pengungkapan diatur lebih lanjut dalam Petunjuk Teknis.

The materiality amounts for disclosure purposes are further stipulated in the Technical Instructions.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

e. Penyusunan Basis Data Portofolio BUMN

Dalam pengisian paket informasi keuangan BUMN, BUMN membagi saldo transaksi di masing-masing akun di Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain ke dalam 3 klasifikasi yaitu:

- 1) Portofolio BUMN adalah entitas-entitas BUMN yang berada di bawah pembinaan Kementerian BUMN.
- 2) Pihak Berelasi adalah Pihak Berelasi sesuai Laporan Keuangan di luar Portofolio BUMN. Pihak yang didefinisikan sebagai Pihak Berelasi dalam penyusunan Laporan Keuangan Gabungan sebagai berikut:
 - i. Entitas asosiasi dari BUMN dengan kepemilikan sebesar 20-50% atau kepemilikan di atas 50% yang tidak dikonsolidasi;
 - ii. BUMN di bawah pembinaan dan pengawasan Kementerian Keuangan;
 - iii. Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD");
 - iv. Karyawan kunci dari BUMN dan anak perusahaan BUMN;
 - v. Pemerintah Republik Indonesia.
- 3) Pihak Ketiga adalah selain No. 1 dan 2 di atas.

f. Pertimbangan dan Pendekatan

Dalam penyusunan Laporan Keuangan Gabungan, pertimbangan dan pendekatan yang digunakan mengarah kepada terpenuhinya tujuan penyusunan Laporan Keuangan Gabungan dengan mempertimbangkan kehati-hatian serta praktik yang lazim atas penyajian laporan keuangan sesuai dengan Petunjuk Teknis yang berlaku.

3. Prinsip-Prinsip Penggabungan Signifikan

a. Definisi Laporan Keuangan Gabungan

Laporan Keuangan Gabungan adalah laporan keuangan yang menggabungkan laporan keuangan masing-masing BUMN yang berada dalam portofolio BUMN setelah mempertimbangkan eliminasi transaksi resiprok antar BUMN tersebut. Laporan Keuangan Gabungan disusun oleh Kementerian BUMN sesuai dengan ketentuan kebijakan akuntansi yang ditetapkan berupa pedoman penyusunan Laporan Keuangan Gabungan Badan Usaha Milik Negara.

2. Significant Accounting Policies (continued)

e. Preparation of SOE Portfolio Database

In filling up the SOEs financial information package, SOEs split the balance of each account in the Statement of Financial Position and the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income into 3 classifications:

- 1) SOE Portfolio consists of SOE entities under the supervision of the Ministry of SOE.
- 2) Related Parties are Related Parties in accordance with the Financial Statements other than the SOE Portfolio. Parties are defined as Related Parties in the preparation of the Combined Financial Statements as follows:
 - i. Associate entities of the SOEs with 20-50% ownership or ownership above 50% that are not consolidated;
 - ii. SOE under the supervision of the Ministry of Finance;
 - iii. Regionally-owned State Enterprises ("BUMD");
 - iv. Key employees of the SOEs and its subsidiaries;
 - v. Government Republic of Indonesia.
- 3) Third Parties are other than parties mentioned in points 1 and 2 above.

f. Consideration and Approach

In the preparation of the Combined Financial Statements, the considerations and approaches used to lead to the fulfilment of the objectives of the preparation of Combined Financial Statements by considering the prudence and common practices in the presentation of financial statements in accordance with the applicable Technical Instructions.

3. Significant Combining Principles

a. Definition of Combined Financial Statements

The Combined Financial Statements are financial statements that combine the financial statements of each SOE which are under portfolio SOE after considering the elimination of reciprocal transactions between such SOEs. The Combined Financial Statements is prepared by the Ministry of SOEs in accordance with the requirement of accounting policy as determined in form of guidelines for preparation of the Combined Financial Statements of the State-Owned Enterprises.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. Prinsip-Prinsip Penggabungan Signifikan (lanjutan)

b. Tujuan Laporan Keuangan Gabungan

Laporan Keuangan Gabungan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk:

- 1) Menilai kinerja keuangan Portofolio BUMN dan kelompok/klaster BUMN;
- 2) Menilai prospek bisnis Portofolio BUMN; dan
- 3) Memantau risiko keuangan Portofolio BUMN.

c. Basis Penyusunan

Laporan Keuangan Gabungan disusun dan disajikan dengan cara menggabungkan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan BUMN dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Mengabaikan perbedaan kebijakan akuntansi untuk transaksi yang sejenis yang terjadi di masing-masing BUMN, misalnya perbedaan metode penyusutan, metode penilaian persediaan, pengukuran instrumen keuangan, aset tetap, dan sebagainya. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Gabungan adalah kebijakan akuntansi sebagaimana yang dijelaskan di dalam laporan keuangan (konsolidasian) masing-masing BUMN.
- 2) Mengabaikan dampak akumulasi hak suara yang dimiliki oleh Portofolio BUMN dalam suatu entitas asosiasi dan/atau *joint venture* yang sama.
- 3) Mengeliminasi saldo akun dan transaksi yang signifikan antar entitas dalam Portofolio BUMN untuk tujuan menghindari pencatatan ganda baik komponen laporan posisi keuangan maupun laba rugi yang dilakukan dalam Portofolio BUMN. Akun yang akan dilakukan eliminasi, mempertimbangkan aspek kompleksitas dan ketersediaan informasi. Eliminasi didasarkan pada kode eliminasi yang sudah disusun yaitu antara akun aset-liabilitas, dan akun pendapatan-beban berdasarkan jumlah saldo transaksi antar BUMN pada masing-masing akun yang akan dieliminasi. Pengecualian dilakukan pada eliminasi atas beban konstruksi yang dieliminasi menggunakan saldo pendapatan konstruksinya, dan beban manufaktur dieliminasi menggunakan saldo pendapatan manufaktur. Pada transaksi eliminasi obligasi, sukuk, dan *Medium Term Note* ("MTN"), eliminasi dilakukan menggunakan saldo akun aset nya, yakni angka efek-efek yang dimiliki (obligasi/sukuk/MTN).

3. Significant Combining Principles (continued)

b. Purpose of Combined Financial Statements

The Combined Financial Statements are prepared with the aim of providing relevant and timely information to:

- 1) Assess the financial performance of SOE Portfolio and SOE Group/Cluster;
- 2) Assess the business prospects of SOE Portfolio; and
- 3) Monitor the financial risks of SOE Portfolio.

c. Basis of Preparation

The Combined Financial Statements are prepared and presented by combining information obtained from SOEs financial statements with the following conditions:

- 1) Disregarding differences in accounting policies for similar transactions of each SOE, for example, differences in depreciation methods, inventory valuation methods, measurement of financial instruments, fixed assets, and so on. Thus, the accounting policies used in the preparation of the Combined Financial Statements are accounting policies as described in the (consolidated) financial statements of the respective SOE.
- 2) Disregarding the impact of the accumulation of voting rights held by SOE Portfolio in the same associated entity and/or joint venture.
- 3) Eliminates significant account balances and transactions between entities in the SOE Portfolio to avoid double counting of both the financial position and profit and loss components carried out in the SOE Portfolio. Account that subjects elimination, considering the information complexity and availability aspect. Elimination is based on the elimination code that has been defined, between the asset-liability account, and the income-expense account based on the amount of transaction balance between SOEs in each account to be eliminated. Exceptions are made to the elimination of construction expenses which is eliminated using their construction income balance, and manufacturing expenses that is eliminated using the manufacturing income balances. In the elimination of bonds, sukuk, and Medium Term Note ("MTN") transactions, the elimination was performed based on the asset's accounts balance, which are the amount of marketable securities owned (bonds/sukuk/MTN).

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. Prinsip-Prinsip Penggabungan Signifikan (lanjutan)

c. Basis Penyusunan (lanjutan)

Laporan Keuangan Gabungan disusun dan disajikan dengan cara menggabungkan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan BUMN dengan ketentuan sebagai berikut: (lanjutan)

- 3) Sebagai dampak penerapan metode eliminasi yang dijelaskan di paragraf di atas, maka terdapat transaksi dan saldo yang tidak dan/atau belum dieliminasi secara memadai.

Sisa saldo untuk Pihak Berelasi Portofolio BUMN yang tidak tereliminasi sepenuhnya diungkapkan dalam akun "Selisih Saldo Pihak Berelasi - Laporan Posisi Keuangan" dan "Selisih Saldo Pihak Berelasi - Laba Rugi" di pos Ekuitas Lain.

- 4) Laporan Arus Kas Gabungan disusun dengan menjumlahkan seluruh perubahan neto arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan masing-masing BUMN untuk kemudian dilakukan penyesuaian (yang timbul sebagai dampak dari eliminasi yang dijelaskan pada Catatan 3.c.3 di atas) sehingga saldo kas dan setara kas akhir tahun pada Laporan Arus Kas Gabungan sesuai dengan saldo kas dan setara kas per tanggal 31 Desember 2024 pada Laporan Posisi Keuangan Gabungan.

Laporan Arus Kas Gabungan tidak menyajikan rincian atas aktivitas investasi. Aktivitas operasi disusun dengan metode tidak langsung, sedangkan aktivitas pendanaan disusun dengan metode langsung.

- 5) Laporan Perubahan Ekuitas Gabungan hanya menunjukkan perubahan pada akun-akun Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, Ekuitas *Merging Entities*, Ekuitas Lain, Saldo Laba, Saldo Penghasilan Komprehensif Lain, dan Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Nonpengendali.

Proses penyusunan Laporan Keuangan Gabungan dimulai setelah K-BUMN menerima Paket Informasi Keuangan yang disampaikan diisi berdasarkan laporan keuangan yang sudah diaudit oleh masing-masing BUMN dengan nilai kumulatif aset minimal 95% dari nilai aset seluruh BUMN sebelum eliminasi.

3. Significant Combining Principles (continued)

c. Basis of Preparation (continued)

The Combined Financial Statements are prepared and presented by combining information obtained from SOEs financial statements with the following conditions: (continued)

- 3) As the result of application of elimination method as described in the preceding paragraph, hence there are some transactions and balances do not or not yet properly eliminate.

The remaining balance of SOE Portfolio Related Parties that are not fully eliminated is disclosed in the account "Difference of Related Parties Balances - Financial Position" and "Difference of Related Parties Balances - Profit or Loss" in Other Equity account.

- 4) The Combined Statement of Cash Flow is prepared by totalize all changes in the net cash flows from operating, investing, and financing activities of each SOE, then adjusted (arising from the impact of elimination as disclosed in Note 3.c.3 above) so that the balance of cash and cash equivalent at the end of the year in the Combined Statement of Cash Flow is the same as the balance of cash and cash equivalent balance for the year December 31, 2024 in the Combined Statement of Financial Position.

The Combined Statement of Cash Flow does not provide details in investing activities. Operating activities are prepared using the indirect method, while financing activities are prepared using the direct method.

- 5) The Combined Statement of Changes in Equity only shows changes in the accounts of Share Capital, Additional Paid-In Capital, Differences in Business Combinations of Entities Under Common Control, Merging Entities Equity, Other Equity, Retained Earnings, Accumulated Other Comprehensive Income, and Equity Attributed to Non-Controlling Interests.

The process of preparing the Combined Financial Statements begins after M-SOE receives a Financial Information Package which is completed based on audited financial statement by each SOE with a cumulative asset value of at least 95% of the asset value of all SOEs before elimination.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. Prinsip-Prinsip Penggabungan Signifikan (lanjutan)

d. Komponen Laporan Keuangan Gabungan

Laporan Keuangan Gabungan terdiri dari:

- 1) Laporan Posisi Keuangan Gabungan;
- 2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Gabungan;
- 3) Laporan Arus Kas Gabungan;
- 4) Laporan Perubahan Ekuitas Gabungan; dan
- 5) Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan.

e. Daftar Status Laporan Keuangan masing-masing BUMN yang digabungkan dalam Laporan Keuangan Gabungan

3. Significant Combining Principles (continued)

d. Combined Financial Statements Components

The Combined Financial Statements consist of:

- 1) Combined Statement of Financial Position;
- 2) Combined Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income;
- 3) Combined Statement of Cash Flow;
- 4) Combined Statement of Changes in Equity; and
- 5) Notes to the Combined Financial Statements.

e. List of the Status of Financial Statements of the respective SOE which is combined into the Combined Financial Statements

No	BUMN/SOE	2024 Status Laporan Keuangan/ Status of financial statements*	2024 Opini/ Opinion	2023 Status Laporan Keuangan/ Status of financial statements**	2023 Opini/ Opinion
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
5	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
6	PT Pertamina (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
7	PT Hutama Karya (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
8	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
9	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
10	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM
11	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
12	PT Brantas Abipraya (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
13	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
14	Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
15	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
16	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
17	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
18	Perum BULOG	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
19	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
20	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
21	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
22	PT Pos Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
23	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
24	PT Pelayanan Nasional Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
25	PT Industri Kereta Api (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
26	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
27	Perum Perhutani	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
28	PT Len Industri (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM
29	PT Inspeksi Sertifikasi dan Survey Indonesia (Persero) (dahulu/formerly PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero))	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
30	PT Produksi Film Negara (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-K dan OTM-P	Diaudit/Audited	OTM
31	Perum Jasa Tirta II	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
32	Perum Jasa Tirta I	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
33	PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero) (dahulu/formerly PT Yodya Karya (Persero))	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
34	PT Agrinas Jaladri Nusantara (Persero) (dahulu/formerly PT Virama Karya (Persero))	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
35	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
36	PT Agrinas Palma Nusantara (Persero) (dahulu/formerly PT Indra Karya (Persero))	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
37	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM-K	Diaudit/Audited	OTM-K
38	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM-K	Diaudit/Audited	OTM-K
39	Perum Pembangunan Perumahan Nasional	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-K
40	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM-K	Diaudit/Audited	OTM-K
41	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM-K	Diaudit/Audited	OTM-K
42	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-K
43	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-K dan OTM-P

*) Status Laporan Keuangan BUMN Unaudited tahun 2024 berdasarkan penyampaian Laporan Keuangan masing-masing BUMN ke Kementerian BUMN per tanggal 31 Juli 2025.

**) Status Laporan Keuangan BUMN Unaudited tahun 2023 berdasarkan penyampaian Laporan Keuangan masing-masing BUMN ke Kementerian BUMN per tanggal 1 Juli 2024.

*) Status of the SOE's Unaudited Financial Statements for 2024 based on the submission of the Financial Statements of each SOE to the Ministry of SOEs as of July 31, 2025.

**) Status of the SOE's Unaudited Financial Statements for 2023 based on the submission of the Financial Statements of each SOE to the Ministry of SOEs as of July 1, 2024.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS**
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. Prinsip-Prinsip Penggabungan Signifikan (lanjutan)

3. Significant Combining Principles (continued)

- e. Daftar Status Laporan Keuangan masing-masing BUMN yang digabungkan dalam Laporan Keuangan Gabungan (lanjutan)

- e. List of the Status of Financial Statements of the respective SOE which is combined into the Combined Financial Statements (continued)

No	BUMN/SOE	2024 Status Laporan Keuangan/ Status of financial statements*	2024 Opini/ Opinion	2023 Status Laporan Keuangan/ Status of financial statements**	2023 Opini/ Opinion
44	PT Taspen (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
45	PT ASABRI (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
46	PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
47	Perum Damri	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
48	PT Bio Farma (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OWDP***
49	PT Danareksa (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OWDP
50	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Diaudit/Audited	OTM-K dan OTM-P	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
51	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
52	PT Barata Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OWDP-K dan OWDP-P	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
53	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
54	PT Boma Bisma Indra (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-K	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
55	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-K	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
56	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-K	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
57	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Diaudit/Audited	OTM
58	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
59	PT Djakarta Lloyd (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
60	PT Amarta Karya (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
61	PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
62	PT Primmisima (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
63	PT Semen Kupang (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
64	PT Indah Karya (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Tidak diaudit/Unaudited	N.A

*) Status Laporan Keuangan BUMN Unaudited tahun 2024 berdasarkan penyampaian Laporan Keuangan masing-masing BUMN ke Kementerian BUMN per tanggal 31 Juli 2025.

**) Status Laporan Keuangan BUMN Unaudited tahun 2023 berdasarkan penyampaian Laporan Keuangan masing-masing BUMN ke Kementerian BUMN per tanggal 1 Juli 2024.

***)) Laporan Keuangan PT Bio Farma (Persero) telah diterbitkan kembali pada tanggal 19 Juni 2025 dan menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*) Status of the SOE's Unaudited Financial Statements for 2024 based on the submission of the Financial Statements of each SOE to the Ministry of SOEs as of July 31, 2025.

**) Status of the SOE's Unaudited Financial Statements for 2023 based on the submission of the Financial Statements of each SOE to the Ministry of SOEs as of July 1, 2024.

***)) The financial statements of PT Bio Farma (Persero) were reissued on June 19, 2025 and expressed an unmodified opinion on the consolidated financial statements.

Penjelasan Opini:

OTM : Opini Tanpa Modifikasian
OTM-P : Opini Tanpa Modifikasian dengan Paragraf Penekanan Suatu Hal dan/atau Hal Lain
OTM-K : Opini Tanpa Modifikasian dengan Paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha
OWDP : Opini Wajar dengan Pengecualian
OWDP-K : Opini Wajar dengan Pengecualian dengan Paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha
OWDP-P : Opini Wajar dengan Pengecualian dengan Paragraf Penekanan Suatu Hal dan/atau Hal Lain
OTW : Opini Tidak Wajar
TMP : Tidak Memberikan Pendapat
N.A : Tidak Ada Opini karena Belum Diaudit

Opinion Explanation:

OTM : Unmodified Opinion
OTM-P : Unmodified Opinion with an Emphasis of Matter and/or Other Matter Paragraph
OTM-K : Unmodified Opinion with a Material Uncertainty Related to Going Concern Paragraph
OWDP : Qualified Opinion
OWDP-K : Qualified Opinion with a Material Uncertainty Related to Going Concern Paragraph
OWDP-P : Qualified Opinion with an Emphasis of Matter and/or Other Matter Paragraph
OTW : Adverse Opinion
TMP : Disclaimer of Opinion
N.A : No Opinion Due to Unaudited Status

Total Aset, Pendapatan, dan Laba/(Rugi) Bersih tahun berjalan untuk BUMN yang tidak diaudit tahun 2024 adalah sebesar Rp35.360, Rp19.708, dan Rp(304) (2023: Rp152.452, Rp35.514, dan Rp2.198).

Total Assets, Revenues, and Net Profit/(Loss) for the year for SOEs that are unaudited in 2024 were Rp35,360, Rp19,708, and Rp(304) (2023: Rp152,452, Rp35,514, and Rp2,198).

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. Kas dan Bank

Kas terdiri atas saldo kas (*cash on hand*), kas di bank (giro dan tabungan), *inter-bank call money*, dan penempatan pada bank selain deposito berjangka.

Kas dan Bank per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

4. Cash and Banks

Cash consists of cash balance (*cash on hand*), cash in banks (*giro and saving*), *inter-bank call money*, and placements in banks except for time deposits.

Cash and Banks as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2024	2023	
Kas			Cash
Dalam mata uang Rupiah	72.361	67.609	In Rupiah currency
Dalam mata uang Asing	6.596	5.922	In Foreign currency
Sub-Total	78.957	73.531	Sub-Total
Pihak Berelasi			Related Parties
Dalam mata uang Rupiah:			In Rupiah currency:
Kas di Bank	3.364	2.047	Cash in Bank
<i>Inter-bank Call Money</i>	250	1.400	Inter-bank Call Money
Sub-Total	3.614	3.447	Sub-Total
Dalam mata uang Asing:			In Foreign currency:
Kas di Bank	16	60	Cash in Bank
Total Pihak Berelasi	3.630	3.507	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Dalam mata uang Rupiah:			In Rupiah currency:
Kas di Bank	248.563	277.782	Cash in Bank
Penempatan pada Bank	52.981	82.454	Placement in Banks
<i>Inter-bank Call Money</i>	3.516	2.591	Inter-bank Call Money
Sub-Total	305.060	362.827	Sub-Total
Dalam mata uang Asing:			In Foreign currency:
Kas di Bank	137.499	130.971	Cash in Bank
Penempatan pada Bank	53.146	96.444	Placement in Banks
<i>Inter-bank Call Money</i>	15.875	14.665	Inter-bank Call Money
Sub-Total	206.520	242.080	Sub-Total
Total Pihak Ketiga	511.580	604.907	Total Third Parties
Sub-Total Kas dan Bank	594.167	681.945	Sub-Total Cash and Banks
Penyisihan Penurunan Nilai - Kas dan Bank	(48)	(46)	Allowance for Impairment Losses - Cash and Bank
Total Kas dan Bank	594.119	681.899	Total Cash and Banks

5. Deposito Berjangka

Deposito berjangka adalah deposito yang ditempatkan Portofolio BUMN di bank dalam mata uang Rupiah dan mata uang Asing untuk jangka waktu hingga 3 bulan dan tidak dibatasi penggunaannya.

5. Time Deposits

Time deposits represent deposits placed by SOE Portfolio in banks in Rupiah and Foreign currencies for a period up to 3 months and are not restricted in their use.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. Deposito Berjangka (lanjutan)

5. Time Deposits (continued)

Deposito Berjangka per 31 Desember 2024 dan 2023
adalah sebagai berikut:

Time Deposits as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2024	2023	
Deposito Berjangka - dalam mata uang Rupiah	20.648	20.556	Time Deposits - in Rupiah currency
Deposito Berjangka - dalam mata uang Asing	10.486	13.296	Time Deposits - in Foreign currency
Penyisihan Penurunan Nilai - Deposito Berjangka	(6)	(8)	Allowance for Impairment Losses - Time Deposits
Total Deposito Berjangka	31.128	33.844	Total Time Deposits

6. Piutang Usaha - Jangka Pendek, neto

6. Trade Receivables - Short-Term, net

Piutang Usaha - Jangka Pendek adalah tagihan kepada
pihak lain yang muncul dari kegiatan usaha non-perbankan
dan sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam 12 bulan.

Trade Receivables - Short-Term represents amount due from
other parties as a result from non-banking business activities
and financing leases which is due within 12 months.

Piutang Usaha - Jangka Pendek per 31 Desember 2024
dan 2023 adalah sebagai berikut:

Trade Receivables - Short-Term as of December 31, 2024 and
2023 as follow:

	2024	2023	Related Parties
Pihak Berelasi			
Piutang Penjualan Minyak dan Gas	12.311	11.499	Receivables from Sales of Oil and Gas
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	4.169	5.055	Construction Services Receivables
Tagihan Bruto Jasa Konstruksi	3.855	5.650	Gross Due in Construction Services
Piutang Penjualan Listrik	1.862	1.906	Receivables from Sales of Electricity
Piutang Ventura Bersama dan Kerjasama Operasi	1.654	784	Receivables for Joint Ventures and Joint Operations
Piutang Retensi	1.153	1.416	Retention Receivables
Piutang Penjualan Mineral dan/atau Jasa Pengolahan Mineral	708	418	Receivables from Sales of Mineral and/or Mineral Processing Services
Piutang Hasil Investasi Industri Asuransi	533	89	Receivables from Investment Returns in Insurance Industry
Piutang Premi	529	46	Premium Receivables
Piutang Penjualan Semen	186	85	Receivables from Sales of Cement
Piutang Penjualan Pupuk dan Urea	182	282	Receivables from Sales of Fertilizer and Urea
Piutang Jasa Telekomunikasi dan Media	22	75	Telecommunication and Media Service Receivables
Piutang Usaha Lainnya	4.845	5.932	Other Receivables
Sub-Total	32.009	33.237	Sub-Total
Penyisihan Penurunan Nilai - Piutang Usaha Jangka Pendek	(9.264)	(7.686)	Allowance for Impairment Losses - Trade Receivables - Short Term
Total Pihak Berelasi	22.745	25.551	Total Related Parties

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. Piutang Usaha - Jangka Pendek, neto (lanjutan)

6. Trade Receivables - Short-Term, net (continued)

Piutang Usaha - Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Trade Receivables - Short-Term as of December 31, 2024 and 2023 as follow: (continued)

	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Penjualan Minyak dan Gas	44.533	50.037	Receivables from Sales of Oil and Gas
Piutang Penjualan Listrik	28.591	28.263	Receivables from Sales of Electricity
			Telecommunication and Media Service
Piutang Jasa Telekomunikasi dan Media	18.930	19.268	Receivables
Aset Reasuransi	15.932	29.121	Reinsurance Asset
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	13.183	13.033	Construction Services Receivables
Tagihan Bruto Jasa Konstruksi	12.885	14.533	Gross Due in Construction Services
Piutang Koasuransi	7.303	982	Coinurance Receivables
Piutang Premi	6.969	17.046	Premium Receivables
Piutang Penjualan Semen	5.633	6.277	Receivables from Sales of Cement
Piutang Sewa Pembiayaan Industri Bank dan Pembiayaan	5.623	5.969	Finance Lease Receivables for Banking Industry
Piutang Penjualan Mineral dan/atau Jasa Pengolahan Mineral	5.244	4.907	Receivables from Sales of Mineral and/or Mineral Processing Services
			Receivables from Investment Returns
Piutang Hasil Investasi Industri Asuransi	4.487	5.585	in Insurance Industry
Piutang Retensi	3.010	3.108	Retention Receivables
			Receivables from Sales of Fertilizer and Urea
Piutang Penjualan Pupuk dan Urea	2.727	3.075	Receivables for Joint Ventures and Joint Operations
Piutang Ventura Bersama dan Kerjasama Operasi	1.093	1.753	Finance Lease Receivables for General Industry
Piutang Sewa Pembiayaan Industri Umum	772	782	Receivables from Investment Returns in Common Industry
			Operating Lease Receivables
Piutang Hasil Investasi Industri Umum	721	735	Other Receivables
Piutang Sewa Operasi	143	66	
Piutang Usaha Lainnya	29.354	31.140	
Sub-Total	207.133	235.680	Sub-Total
Penyisihan Penurunan Nilai - Piutang Usaha Jangka Pendek	(46.077)	(47.103)	Allowance for Impairment Losses - Trade Receivables - Short Term
Total Pihak Ketiga	161.056	188.577	Total Third Parties
Total Piutang Usaha - Jangka Pendek, neto	183.801	214.128	Total Trade Receivables - Short-Term, net

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek

Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek adalah tagihan kepada Pemerintah, dalam hal ini Kementerian Keuangan, yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan.

Pemerintah dalam Laporan Keuangan Gabungan didefinisikan sebagai Pemerintah Pusat Republik Indonesia.

Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Piutang Subsidi dan Kompensasi	81.710	33.690
Piutang dari Pemerintah	13.048	20.743
Piutang <i>Public Services Obligation</i> ("PSO")	579	439
Total Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek	95.337	54.872

Piutang Subsidi adalah tagihan kepada Pemerintah sebagai akibat dari penyaluran subsidi, yaitu skema bantuan dari Pemerintah yang menyebabkan harga suatu barang atau jasa menjadi lebih murah untuk semua kalangan masyarakat, sedangkan piutang kompensasi adalah tagihan kepada Pemerintah sebagai akibat dari kekurangan penerimaan atas kebijakan penetapan harga oleh Pemerintah yang diperuntukkan untuk kalangan masyarakat tertentu.

Piutang Subsidi dan Kompensasi terutama terdiri dari piutang yang dimiliki oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) terkait subsidi listrik, piutang subsidi yang dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) terkait penggantian biaya subsidi untuk jenis bahan bakar minyak (BBM) tertentu dan LPG 3 kg. Selain itu, terdapat juga piutang yang dimiliki oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) terkait penyaluran pupuk urea, NPK, dan pupuk organik yang disubsidi.

Piutang dari Pemerintah terutama terdiri atas piutang dari Pemerintah milik PT Pertamina (Persero) terkait *underlifting*, *Domestic Market Obligation* ("DMO") fees, dan imbalan jasa pemasaran (2023: Piutang dari Pemerintah milik PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. terkait pemberian Kredit Usaha Rakyat ("KUR")).

7. Receivables from The Government - Short-Term

Receivables from the Government - Short-Term amount due from the Government, i.e. the Ministry of Finance, which are due within 12 months.

The Government in the Combined Financial Statements is defined as the the Central Government of the Republic of Indonesia.

Receivables from the Government - Short-Term as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Subsidies and Compensation Receivables
Receivables from the Government
Public Services Obligation ("PSO")
Receivables
Total Receivables from the Government
- Short-Term

Subsidies Receivables refer to claims against the Government arising from the distribution of subsidies, which are Government assistance schemes designed to make the price of goods or services more affordable for all segments of society, meanwhile compensation receivables refer to claims against the Government resulting from revenue shortfalls due to Government-imposed pricing policies intended for specific segments of society.

Subsidies and Compensation receivables mainly consist of receivables held by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) related to electricity subsidies, receivables held by PT Pertamina (Persero) related to the reimbursement of subsidy costs for certain types of fuel (BBM) and 3 kg LPG. Additionally, there are receivables held by PT Pupuk Indonesia (Persero) related to the distribution of subsidized urea, NPK, and organic fertilizers.

Receivables from the Government were mainly consist of Receivables from the Government owned by PT Pertamina (Persero) related to underlifting, Domestic Market Obligation ("DMO") fees, and marketing services compensation (2023: Receivables from the Government owned by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. related to Super Micro People's Business ("KUR") disbursement).

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. Persediaan, neto

Persediaan adalah aset tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses, dalam perjalanan, atau dalam bentuk bahan/perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

8. Inventories, net

Inventories represents assets available for sale in normal business activities, work in progress, on delivery, or materials/supplies for the production process or service delivery.

Inventories as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2024	2023	
<u>Persediaan Industri Perkebunan, Kehutanan, dan Pangan</u>			<u>Plantation, Forestry and Food Industry Inventories</u>
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventories
Beras	17.024	5.592	Rice
Gula dan Tetes	3.066	1.486	Sugar and Drops
Minyak Kelapa Sawit	618	1.379	Palm Oil
Daging	607	2.226	Meat
Aneka Kayu	270	233	Wood
Teh	264	213	Tea
Inti Sawit	206	260	Palm Kernel
Karet	202	184	Rubber
Tembakau	193	136	Tobacco
Gondorukem	61	96	Gondorukem
Palm Kernel Oil ("PKO")	57	64	Palm Kernel Oil ("PKO")
Hasil Kayu Olahan	52	57	Processed Wood
Lain-lain	21	77	Others
Sub-Total	22.641	12.003	Sub-Total
Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Persediaan Industri Perkebunan, Kehutanan, dan Pangan	(164)	(346)	Allowance for Impairment Losses in Plantations, Forestry and Food Industry
Total Persediaan Industri Perkebunan, Kehutanan, dan Pangan, neto	22.477	11.657	Total Plantation, Forestry, and Food Industry Inventories, net

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. Persediaan, neto (lanjutan)

8. Inventories, net (continued)

Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Inventories as of December 31, 2024 and 2023 are as follow: (continued)

	2024	2023	
<u>Persediaan Industri Real Estate</u>			<u>Real Estate Industry Inventories</u>
Persediaan Proyek dalam Pelaksanaan - Konstruksi	12.289	16.009	Project in Progress Inventory - Construction
Persediaan Barang Jadi - Aset Real Estate	10.140	7.634	Finished Goods Inventory - Real Estate Assets
Persediaan Proyek dalam Pelaksanaan - Tanah	6.069	6.013	Project in Progress Inventory - Land
Persediaan Tanah dan Bangunan akan Dijual - Rumah dan Tanah	5.936	4.808	Land and Building Inventory for Sales - Building and Land
Persediaan Proyek dalam Pelaksanaan - Lain-lain	1.418	711	Project in Progress Inventory - Others
Persediaan Tanah dan Bangunan akan Dijual - Kavling Tanah Matang	704	512	Land and Building Inventory for Sales - Developed Land Lot
Persediaan Tanah Mentah	502	1.146	Undeveloped Land Inventory
Total Persediaan Industri Real Estate	37.058	36.833	Total Real Estate Industry Inventories
<u>Persediaan Industri Umum</u>			<u>General Industries Inventories</u>
Persediaan Barang Mentah			Raw Goods Inventories
Bahan Baku	38.165	33.406	Raw Materials
Minyak Mentah	29.601	38.325	Crude Oil
Bahan Baku dan Penolong	4.488	5.670	Raw and Auxiliary Materials
Pupuk dan Non-Pupuk	1.943	3.552	Fertilizer and Non-Fertilizer
Lain-lain	111	221	Others
Sub-Total	74.308	81.174	Sub-Total
Persediaan Barang Setengah Jadi			Semi-Finished Goods Inventories
Barang dalam Proses	14.757	20.287	Work in Process
Barang dalam Perjalanan	5.127	5.050	Goods in transit
Sub-Total	19.884	25.337	Sub-Total
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventories
Pertamax, Pertamax Plus, dan Pertamina Dex	21.724	23.955	Pertamax, Pertamax Plus, and Pertamina Dex
Minyak Solar	18.001	19.688	Diesel Oil
LPG, Petrokimia, Pelumas, dan Lainnya	17.548	13.059	LPG, Petrochemicals, Lubricants, and Others
Batubara	11.097	11.603	Coal
Pupuk dan Non-Pupuk	8.899	11.236	Fertilizer and Non-Fertilizer
BBM Industri dan Marine	7.797	5.990	Industrial and Marine Fuel
Suku Cadang	6.456	7.255	Spare Parts
Avtur dan Avigas	5.296	5.602	Aviation fuel and Avgas
Emas dan Perak	4.826	2.182	Gold and Silver
Obat-obatan dan Alat Kesehatan	2.526	3.606	Medicines and Medical Devices
Logam Timah	1.240	871	Tin Metal
Produk Baja	1.132	1.277	Steel Products
Minyak Tanah	295	1.202	Kerosene
Lain-lain	23.594	26.020	Others
Sub-Total	130.431	133.546	Sub-Total
Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Persediaan Industri Umum	(12.638)	(10.448)	Allowance for Impairment Losses in General Industries Inventories Value
Total Persediaan Industri Umum	211.985	229.609	Total General Industries Inventories
Total Persediaan, neto	271.520	278.099	Total Inventories, net

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. Persediaan, neto (lanjutan)

Persediaan Barang Jadi Lain-lain Industri Umum terutama berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp23.590 (2023: Rp25.988).

8. Inventories, net (continued)

The Other Finished Goods Inventories of General Industries are mainly from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounted to Rp23,590 (2023: Rp25,988).

9. Biaya dan Pajak Dibayar di Muka - Bagian Lancar

Biaya Dibayar di Muka - Bagian Lancar merupakan biaya yang dibayarkan sebelum menggunakan atau memanfaatkan barang atau jasa dalam 12 bulan, termasuk Uang Muka dan Pajak Dibayar di Muka.

9. Prepayment and Prepaid Taxes - Current Portion

Prepayment - Current Portion represents cost that were paid before using goods or utilizing services within 12 months, including Advances and Prepaid Taxes.

Biaya dan Pajak Dibayar di Muka - Bagian Lancar per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Prepayment and Prepaid Taxes - Current Portion as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2024	2023	
Pajak Dibayar di Muka	112.424	81.828	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	39.154	30.351	Prepaid Expenses
Uang Muka	22.858	14.347	Down Payment
Total Biaya dan Pajak Dibayar di Muka - Bagian Lancar	174.436	126.526	Total Prepayment and Prepaid Taxes - Current Portion

10. Aset Lancar Lain

Aset Lancar Lain merupakan aset lancar yang tidak termasuk dalam akun aset lancar yang diungkapkan sebelumnya, termasuk aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, kas, giro, dan deposito yang dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, setoran jaminan, pekerjaan dalam proses, pendapatan bunga yang masih harus diterima, dan piutang lain-lain. Aset Lancar Lain per 31 Desember 2024 adalah Rp183.470 (2023: Rp151.590).

10. Other Current Assets

Other Current Assets represent current assets that are not included in the previously disclosed current asset accounts, including assets available for sale, restricted cash, giro, and time deposits with maturities of less than 12 months, security deposits, work in progress, accrued interest income, and other receivables. Other Current Assets as of December 31, 2024 were Rp183,470 (2023: Rp151,590).

Aset Lancar Lain per 31 Desember 2024 terutama berasal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Len Industri (Persero), dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Pertamina (Persero), Perum BULOG, PT Len Industri (Persero)).

Other Current Assets as of December 31, 2024 were mostly come from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Len Industri (Persero), and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Pertamina (Persero), Perum BULOG, PT Len Industri (Persero)).

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. Kredit dan Pembiayaan, neto

Kredit dan Pembiayaan adalah pokok kredit dan pembiayaan berbasis bunga yang diberikan dan pembiayaan berbasis syariah, termasuk tagihan akseptasi, tagihan *reverse repo*, dan piutang anjak piutang milik BUMN di lembaga keuangan yang berada di Klaster Jasa Keuangan dan Asuransi dan Dana Pensiun.

Kredit dan Pembiayaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

11. Loans and Financing, net

Loans and Financing are the principals of credit and interest-based loans and sharia-based financing, including acceptance bills, reverse repo bills, and factoring receivables of financial institutions SOE in the Financial Services and Insurance and Pension Fund Clusters.

Loans and Financing as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2024	2023	
Pihak Berelasi			Related Parties
Kredit yang Diberikan dan Piutang Konvensional			Credit and Conventional Receivables
Kredit Perbankan - Korporasi	84.331	47.607	Banking Credit - Corporate
Kredit Perbankan - <i>Retail</i>	43.707	34.016	Banking Credit - Retail
Kredit Perbankan - Komersial	28.334	22.206	Banking Credit - Commercial
Kredit Sindikasi	4.943	1.472	Syndication Credit
Kredit Perbankan - SME	1.213	79	Banking Credit - SME
Kredit Perbankan - <i>Mortgage</i>	284	207	Banking Credit - Mortgage
Kartu Kredit	70	29	Credit Card
Kredit Perbankan - Mikro	3	7.409	Banking Credit - Micro
Sub-Total Kredit yang Diberikan dan Piutang Konvensional	162.885	113.025	Sub-Total Credit and Conventional Receivables
Kredit yang Diberikan dan Piutang Syariah			Credit and Sharia Receivables
Piutang Murabahah	2.023	19	Murabahah Receivables
Kredit Perbankan Syariah - Komersial	1.411	3.897	Sharia Banking Credit - Commercial
Kredit Perbankan Syariah - <i>Mortgage</i>	8	2	Sharia Banking Credit - Mortgage
Kredit Perbankan Syariah - <i>Retail</i>	4	2	Sharia Banking Credit - Retail
Sub-Total Kredit yang Diberikan dan Piutang Syariah	3.446	3.920	Sub-Total Credit and Sharia Receivables
Tagihan Lainnya			Other Charges
Piutang Pembiayaan Konsumen Industri Bank dan Pembiayaan	34	12	Consumer Financing Receivables for Banking and Financing Industries
Total Pihak Berelasi	166.365	116.957	Total Related Parties

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. Kredit dan Pembiayaan, neto (lanjutan)

11. Loans and Financing, net (continued)

Kredit dan Pembiayaan per 31 Desember 2024 dan 2023
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Loans and Financing as of December 31, 2024 and 2023
are as follow: (continued)

	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Piutang Reverse Repo)			Securities Purchased Under Agreement to Resell (Reverse Repo Receivables)
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Piutang Reverse Repo)	32.316	70.240	Securities Purchased Under Agreement to Resell (Reverse Repo Receivables)
Sub-Total Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Piutang Reverse Repo)	32.316	70.240	Sub-Total Securities Purchased Under Agreement to Resell (Reverse Repo Receivables)
Kredit yang Diberikan dan Piutang Konvensional			Credit and Conventional Receivables
Kredit Perbankan - Korporasi	867.205	511.959	Banking Credit - Corporate
Kredit Perbankan - Mikro	578.796	498.822	Banking Credit - Micro
Kredit Perbankan - Komersial	500.120	568.723	Banking Credit - Commercial
Kredit Perbankan - Retail	492.572	454.776	Banking Credit - Retail
Kredit Perbankan - Mortgage	311.845	286.774	Banking Credit - Mortgage
Kredit Perbankan - SME	230.336	306.432	Banking Credit - SME
Kredit Sindikasi	201.275	224.067	Syndication Credit
Kartu Kredit	33.341	30.646	Credit Card
Sub-Total Kredit yang Diberikan dan Piutang Konvensional	3.215.490	2.882.199	Sub-Total Credit and Conventional Receivables
Kredit yang Diberikan dan Piutang Syariah			Credit and Sharia Receivables
Kredit Perbankan Syariah - Komersial	153.314	89.645	Sharia Banking Credit - Commercial
Piutang Murabahah	145.143	136.391	Murabahah Receivables
Kredit Perbankan Syariah - Mortgage	40.936	34.596	Sharia Banking Credit - Mortgage
Kredit Perbankan Syariah - Retail	190	160	Sharia Banking Credit - Retail
Kredit Perbankan Syariah - Korporasi	39	96	Sharia Banking Credit - Corporate
Sub-Total Kredit yang Diberikan dan Piutang Syariah	339.622	260.888	Sub-Total Credit and Sharia Receivables
Tagihan Akseptasi			Acceptance Receivables
Tagihan Akseptasi - dalam mata uang Rupiah	18.860	22.328	Acceptance Receivables - in Rupiah currency
Tagihan Akseptasi - dalam mata uang Asing	10.507	14.105	Acceptance Receivables - in Foreign currency
Sub-Total Tagihan Akseptasi	29.367	36.433	Sub-Total Acceptance Receivables

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. Kredit dan Pembiayaan, neto (lanjutan)

11. Loans and Financing, net (continued)

Kredit dan Pembiayaan per 31 Desember 2024 dan 2023
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Loans and Financing as of December 31, 2024 and 2023 are
as follow: (continued)

	2024	2023	
Tagihan Lainnya			Other Charges
Piutang Pembiayaan Konsumen Industri Bank dan Pembiayaan	41.532	79.803	Consumer Financing Receivables for Banking and Finance Industry
Usance L/C Payable at Sight - dalam mata uang Asing	30.010	45.792	Usance L/C Payable at Sight - in Foreign currency
Usance L/C Payable at Sight - dalam mata uang Rupiah	27.205	17.850	Usance L/C Payable at Sight - in Rupiah currency
Piutang Pembiayaan Konsumen Industri Umum	1.143	725	Consumer Financing Receivables for General Industry
Tagihan Anjak Piutang tanpa Recourse Industri Umum	83	492	Bill Factoring without Recourse for General Industry
Sub-Total Tagihan Lainnya	99.973	144.662	Sub-Total Other Charges
Total Pihak Ketiga	3.716.768	3.394.422	Total Third Parties
Penyisihan Penurunan Nilai atas Kredit dan Pembiayaan			Allowance for Impairment of Loans and Financing
Penyisihan Penurunan Nilai atas Kredit yang diberikan dan Piutang & Piutang Syariah	(181.996)	(196.869)	Allowance for Impairment Credit and Sharia Receivables & Receivables
Penyisihan Penurunan Nilai atas Tagihan Akseptasi	(448)	(873)	Allowance for Impairment of Acceptances Bill
Penyisihan Penurunan Nilai atas Tagihan Lainnya - Perbankan	(935)	(4.982)	Allowance for Impairment of Other Charges - Banking
	(183.379)	(202.724)	
Total Kredit dan Pembiayaan, neto	3.699.754	3.308.655	Total Loans and Financing, net

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. Investasi Surat Berharga, neto

Investasi Surat Berharga adalah investasi pada surat berharga non-derivatif dalam kategori Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (*Fair Value Through Profit or Loss/FVTPL*), Nilai Wajar Melalui Pendapatan Komprehensif Lain (*Fair Value Through Other Comprehensive Income/FVOCI*), dan Biaya Perolehan Diamortisasi (*Amortized Cost/AC*).

Investasi Surat Berharga per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

12. Marketable Securities, net

Marketable Securities are investments in non-derivative securities categorized by *Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*, *Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI)* and at *Amortized Cost (AC)*.

Marketable Securities as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	FVOCI	FVTPL	AC	TOTAL 2024	FVOCI	FVTPL	AC	TOTAL 2023	
Obligasi Pemerintah	472.589	34.676	301.316	808.581	279.227	38.415	350.688	668.330	Government Bonds
Pihak Berelasi									Related Parties
Sukuk	66.318	7.999	69.224	143.541	35.925	1.978	35.941	73.844	Sukuk
Reksadana	12.898	6.473	-	19.371	18.720	5.999	-	24.719	Mutual Funds
Obligasi	10.979	4.669	791	16.439	21.547	3.087	7.203	31.837	Bonds
Deposito	-	-	8.552	8.552	-	-	17.929	17.929	Deposits
Investasi Saham	2.342	1.417	-	3.759	1.554	2.328	-	3.882	Investment in Shares
Efek Beragun Aset	402	-	-	402	34	-	-	34	Asset-backed securities
Structured Deposits	76	-	-	76	52	-	-	52	Structured Deposits
MTN	-	-	-	-	77	-	-	77	MTN
Lainnya	424	47	71	542	750	58	722	1.530	Others
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Investasi Surat Berharga				(443)				(711)	Allowance for Credit Losses - Marketable Securities
Total Pihak Berelasi	93.439	20.605	78.638	192.239	78.659	13.450	61.795	153.193	Total Related Parties
Pihak Ketiga									Third Parties
Reksadana	71.410	20.358	-	91.768	77.677	16.670	-	94.347	Mutual Funds
Obligasi	21.424	9.674	15.071	46.169	203.490	9.818	13.808	227.116	Bonds
Sukuk	12.498	2.196	28.907	43.601	45.372	2.457	30.255	78.084	Sukuk
Investasi Saham	24.537	17.185	-	41.722	28.989	16.979	-	45.968	Investment in Shares
Deposito	-	-	34.210	34.210	-	-	18.376	18.376	Deposits
Wesel Tagih	-	-	8.688	8.688	9	-	10.119	10.128	Notes Receivable
MTN	-	20	2.095	2.115	(77)	20	-	(57)	MTN
Structured Deposits	58	-	167	225	57	2	225	284	Structured Deposits
Efek Beragun Aset	222	-	-	222	-	-	-	-	Asset-backed securities
Investasi Saham Preferen	-	-	-	-	1	-	-	1	Preferred Shares
Modal Ventura	-	-	-	-	30	-	-	30	Venture Capital
Lainnya	35.990	58.191	34.331	128.512	37.688	13.858	26.464	78.010	Others
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Investasi Surat Berharga				(8.771)				(6.414)	Allowance for Impairment of Credit Losses - Marketable Securities
Total Pihak Ketiga	166.139	107.624	123.469	388.461	393.236	59.804	99.247	545.873	Total Third Parties
Total Investasi Surat Berharga, neto	732.167	162.905	503.423	1.389.281	751.122	111.669	511.730	1.367.396	Total Marketable Securities, net

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. Piutang Usaha - Jangka Panjang, neto

13. Trade Receivables - Long-Term, net

Piutang Usaha - Jangka Panjang adalah tagihan kepada pihak lain berasal dari kegiatan usaha yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan, termasuk di dalamnya piutang sewa pembiayaan.

Trade Receivables - Long-Term amount due from other parties as a result of business activities which due more than 12 months, including finance lease receivables.

Piutang Usaha - Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Trade Receivables - Long-Term as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2024	2023	
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Past Service Liabilities ("PSL")			Past Service Liabilities ("PSL")
Pemberi Kerja	31.042	31.043	Receivables
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	1.345	1.375	Construction Services Receivables
Piutang Retensi	151	-	Retention Receivables
Piutang Usaha Lainnya	1.588	1.986	Other Accounts Receivables
Sub-Total	34.126	34.404	Sub-Total
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(2.694)	(8.598)	Allowance for Impairment Receivables
Total Pihak Berelasi	31.432	25.806	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Aset Reasuransi	8.821	112	Reinsurance Asset
Piutang Sewa Pembiayaan Industri Bank dan Pembiayaan	6.360	7.218	Finance Lease Receivables for Banking Industry
Tagihan Bruto kepada Pelanggan	2.865	368	Gross Due to Customers
Piutang Hasil Investasi Industri Umum	1.352	1.356	Receivables from Investment Returns in General Industry
Piutang PSL Pemberi Kerja	655	279	PSL Receivables
Piutang Sewa Pembiayaan Industri Umum	500	507	Finance lease receivables for General Industry
Piutang Jasa Telekomunikasi dan Media	124	30	Telecommunication and Media Service Receivables
Piutang Penjualan Mineral dan/atau Jasa Pengolahan Mineral	-	188	Receivables from Sales of Mineral
Piutang Premi	-	595	Premium Receivables
Piutang Koasuransi	-	464	Coinsurance Receivables
Piutang Usaha Lainnya	59	7.384	Other Accounts Receivables
Sub-Total	20.736	18.501	Sub-Total
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(2.763)	(2.129)	Allowance for Impairment Receivables
Total Pihak Ketiga	17.973	16.372	Total Third Parties
Total Piutang Usaha - Jangka Panjang, neto	49.405	42.178	Total Trade Receivables - Long-Term, net

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. Piutang Usaha - Jangka Panjang, neto (lanjutan)

Piutang PSL sebesar Rp31.042 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp31.043) merupakan piutang dari Pemerintah Indonesia dimana Pemerintah menetapkan dan mengakui adanya kewajiban atas kekurangan pendanaan pada program Tabungan Hari Tua yang dikelola oleh PT Taspen (Persero) dan PT ASABRI (Persero) berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S-263/MK.02/2024 tanggal 18 Maret 2024 untuk Taspen dan No. S-310/MK.02/2024 tanggal 27 Maret 2024 untuk PT ASABRI.

14. Piutang dari Pemerintah - Jangka Panjang

Piutang dari Pemerintah - Jangka Panjang adalah tagihan kepada pemerintah yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan.

Piutang dari Pemerintah - Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Piutang Subsidi dan Kompensasi - Bagian Jangka Panjang	2.448	40.417
Total Piutang dari Pemerintah - Jangka Panjang	2.448	40.417

13. Trade Receivables - Long-Term, net (continued)

PSL receivables amounted to Rp31,042 as of December 31, 2024 (2023: 31,043) represent receivables from the Government of Indonesia where the Government determines and recognizes an obligation for funding shortfalls in the Old Age Savings program managed by PT Taspen (Persero) and PT ASABRI (Persero) based on Minister of Finance Letter No. S-263/MK.02/2024 dated March 18, 2024 for Taspen and No. S-310/MK.02/2024 dated March 27, 2024 for PT ASABRI.

14. Receivables from the Government - Long-Term

Receivables from the Government - Long-Term are bills to the government which due more than 12 months.

Receivables from the Government - Long-Term as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Subsidies and Compensation Receivables - Long-Term
Total Receivables from Government - Long-Term

15. Investasi Langsung, neto

Investasi Langsung adalah investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama, serta investasi pada saham bukan perusahaan publik.

Investasi Langsung per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Investasi pada Entitas Asosiasi	220.714	190.503
Investasi pada Ventura Bersama dan Operasi Bersama	78.137	63.183
Sub-Total	298.851	253.686
Penyisihan Penurunan Nilai Investasi pada Ventura Bersama dan Operasi Bersama	(462)	(476)
Total Investasi Langsung, neto	298.389	253.210

15. Direct Investments, net

Direct Investments are investments in associate entities and joint ventures, as well as investments in shares of non-public companies.

Direct Investments as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Investments in Associates
Investments in Joint Ventures and Joint Operations
Sub-Total
Allowance for Impairment Losses on Investment in Joint Ventures and Joint Operations
Total Direct Investments, net

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. Properti Investasi, neto

Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian lain dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya; dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Harga Perolehan		
Tanah	71.352	66.074
Gedung dan Bangunan	19.253	19.419
Aset Dalam Penyelesaian	72	203
Lainnya	31.533	37.605
Sub-Total	122.210	123.301
Akumulasi Penyusutan		
Gedung dan Bangunan	(2.624)	(1.870)
Lainnya	(21.947)	(20.625)
Sub-Total	(24.571)	(22.495)
Total Properti Investasi, neto	97.639	100.806

16. Investment Properties, net

Investment Properties is a property (land or building or another part of a building or both) controlled for rent or an increase in value or both; and not used in production or provision of goods or services or for administrative purposes or sold in daily business activities.

Investment Properties as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Acquisition Cost
Land
Buildings
Assets Under Construction
Others
Sub-Total
Accumulated Depreciation
Buildings
Others
Sub-Total
Total Investment Properties, net

17. Aset Tetap, neto

Aset Tetap adalah aset berwujud yang dimiliki atau dikendalikan oleh Portofolio BUMN untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Harga Perolehan		
Instalasi dan Mesin Pembangkit Listrik	912.693	878.427
Peralatan, Mesin, dan Fasilitas Lainnya	728.565	713.109
Tanah dan Hak atas Tanah	506.124	480.785
Gedung dan Bangunan	394.748	362.076
Aset Dalam Penyelesaian	268.061	292.082
Peralatan Kantor dan Komputer	89.912	70.519
Kendaraan dan Sarana Gerak	83.652	67.704
Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan	47.620	50.684
Tanaman Produktif	43.742	43.039
Tanaman Belum Menghasilkan	9.139	7.179
Rangka Pesawat	4.639	4.369
Lainnya	648.723	624.879
Total	3.737.618	3.594.852

17. Fixed Assets, net

Fixed Asset is a tangible asset owned or controlled by SOE Portfolio to be used in the production or supply of goods or services, for rent to the other party, or for administrative purposes; and is expected to be used for more than one period.

Fixed Asset as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Acquisition Cost
Installation and Power Plant
Equipment, Machinery, and
Other Facilities
Land and Land Right
Buildings
Assets Under Construction
Office Equipment and Computer
Vehicles
Road, Bridge, and Port
Bearer Plants
Immature Plants
Airframe
Others
Total

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. Aset Tetap, neto (lanjutan)

17. Fixed Assets, net (continued)

Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Fixed Asset as of December 31, 2024 and 2023 are as follow: (continued)

	2024	2023	
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
Peralatan, Mesin, dan Fasilitas Lainnya	(406.028)	(390.210)	Equipment, Machinery, and Other Facilities
Instalasi dan Mesin Pembangkit Listrik	(200.046)	(213.460)	Installation and Power Plant
Gedung dan Bangunan	(122.036)	(118.088)	Buildings
Peralatan Kantor dan Komputer	(68.786)	(59.792)	Office Equipment and Computer
Kendaraan dan Sarana Gerak	(40.280)	(36.892)	Vehicles
Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan	(20.839)	(3.196)	Road, Bridge, and Port
Tanaman Produktif	(16.800)	(15.308)	Bearer Plants
Rangka Pesawat	(3.514)	(3.234)	Airframe
Lainnya	(49.321)	(79.688)	Others
Sub-Total	(927.650)	(919.868)	Sub-Total
Akumulasi Penurunan Nilai Aset Tetap	(55.044)	(33.177)	Accumulated Impairment of Fixed Assets
Total Aset Tetap, neto	2.754.924	2.641.807	Total Fixed Assets, net

18. Aset Hak-Guna, neto

18. Right-of-Use Assets, net

Aset Hak-Guna adalah aset yang berasal dari sewa.

Right-of-Use Assets is an asset derived from a lease.

Aset Hak-Guna per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Right-of-Use Assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2024	2023	
Harga Perolehan			Acquisition Cost
Peralatan, Mesin, dan Fasilitas Lainnya	72.824	60.865	Equipment, Machinery, and Other Facilities
Instalasi dan Mesin Pembangkit Listrik	68.443	64.557	Installation and Power Plant
Pesawat	56.312	48.070	Aircraft
Gedung dan Bangunan	30.385	27.535	Buildings
Tanah	15.837	11.895	Land
Kendaraan dan Sarana Gerak	12.712	12.223	Vehicles
Lainnya	64.139	59.135	Others
Sub-Total	320.652	284.280	Sub-Total
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
Instalasi dan Mesin Pembangkit Listrik	(39.567)	(36.542)	Installation and Power Plant
Peralatan, Mesin, dan Fasilitas Lainnya	(32.984)	(26.513)	Equipment, Machinery, and Other Facilities
Pesawat	(28.546)	(22.385)	Aircraft
Gedung dan Bangunan	(19.658)	(17.005)	Buildings
Kendaraan dan Sarana Gerak	(7.328)	(6.768)	Vehicles
Tanah	(3.142)	(583)	Land
Lainnya	(39.131)	(33.679)	Others
Total Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna	(170.356)	(143.475)	Total Accumulated Depreciation of Right-of-use Assets
Akumulasi Penurunan Nilai Aset Hak-Guna	(413)	-	Accumulated Impairment of Right-of-use Assets
Total Aset Hak-Guna, neto	149.883	140.805	Total Right-of-use Assets, net

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. Aset Biologis, neto

19. Biological Assets, net

Aset Biologis adalah hewan atau tanaman hidup, termasuk pula didalamnya produk yang tumbuh pada tanaman produktif.

Biological Assets represents living stock or plants, its also includes products that grow on productive crops.

Aset Biologis per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Biological Assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2024	2023	
Aset Kehutanan	13.582	13.082	Forestry Assets
Lain-lain	1.521	1.583	Others
Total Aset Biologis, neto	15.103	14.665	Total Biological Assets, net

20. Aset Takberwujud, neto

20. Intangible Assets, net

Aset Takberwujud adalah aset non-moneter teridentifikasi tanpa wujud fisik.

Intangible Assets are non-monetary assets identified without physical form.

Aset Takberwujud yang disajikan adalah nilai bersih setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Intangible Assets presented are net value after deducting accumulated amortization and impairment.

Aset Takberwujud per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Intangible Assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2024	2023	
Hak Konsesi	373.126	357.442	Concession Rights
Software	20.545	20.205	Software
Lisensi	3.199	3.077	License
Aset Takberwujud Lain-lain	5.600	5.605	Other Intangible Assets
Total Aset Takberwujud, neto	402.470	386.329	Total Intangible Assets, net
Rincian Hak Konsesi adalah sebagai berikut:			The details of Concession Right as follows:
Jalan Tol			Toll Road
PT Utama Karya (Persero)	127.112	107.732	PT Utama Karya (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	122.946	111.246	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	31.339	49.393	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	12.448	11.644	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	7.113	6.209	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	5.734	5.762	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
Sub-Total	306.692	291.986	Sub-Total
Kereta Api			Train
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	30.649	30.698	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Pelabuhan			Port
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	35.785	34.758	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Total Hak Konsesi	373.126	357.442	Total Concession Right

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. Aset Pertambangan, neto

Aset Pertambangan adalah aset terkait aktivitas pertambangan minyak dan gas bumi serta pertambangan umum, termasuk aset minyak, gas dan panas bumi, properti pertambangan, serta aset eksplorasi dan evaluasi.

Aset Pertambangan yang disajikan adalah nilai bersih setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Aset Pertambangan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Aset Minyak, Gas, dan Panas Bumi	310.703	267.520
Aset Eksplorasi dan Evaluasi - Minyak, Gas, dan Panas Bumi	67.427	65.602
Properti Pertambangan	6.179	6.144
Aset Eksplorasi dan Evaluasi - Pertambangan	952	741
Akumulasi Penurunan Nilai Aset Minyak dan Gas	(40.018)	(36.451)
Total Aset Pertambangan, neto	345.243	303.556

21. Mining Assets, net

Mining Assets represents assets related to oil and gas mining activities as well as general mining, including oil, gas and geothermal assets, mining properties, and exploration and evaluation assets.

Mining Assets presented are net value after deducting accumulated amortization and impairment.

Mining Assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Oil, Gas, and Geothermal Asset
Exploration and Evaluation Asset -
Oil, Gas, and Geothermal
Mining Property
Exploration and Evaluation Asset -
Mining
Accumulated Impairment Losses of Oil and
Gas Assets
Total Mining Assets, net

22. Biaya dan Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar

Biaya Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar adalah biaya yang dibayarkan sebelum menggunakan atau memanfaatkan barang atau jasa lebih dari 12 bulan, termasuk uang muka dan pajak dibayar di muka.

Biaya dan Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pajak Dibayar di Muka	68.093	54.572
Uang Muka	16.842	20.287
Biaya Dibayar di Muka	11.120	13.888
Total Biaya dan Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar	96.055	88.747

22. Prepayment and Prepaid Taxes - Non-Current Portion

Prepaid Expenses - Non-Current Portion are fees paid before using or utilizing goods or services for more than 12 months, including advances and prepaid taxes.

Prepayment and Prepaid Taxes - Non-Current Portion as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Prepaid Taxes
Advances
Prepaid Expense
Total Prepayment and Prepaid Taxes -
Non-Current Portion

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. Aset Tidak Lancar Lain

Aset Tidak Lancar Lain terdiri atas aset pajak tangguhan, kas, bank, dan deposito yang dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, aset non-keuangan yang dimiliki untuk dijual, piutang lain-lain, setoran jaminan, aset lain-lain, kerugian atas penurunan nilai aset lain-lain, dan tanah dalam pengembangan.

Aset Tidak Lancar Lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Aset Pajak Tangguhan	88.480	86.694
Piutang Lain-lain	23.307	18.130
Kas, Bank, dan Deposito yang dibatasi Penggunaannya	10.612	11.415
Lainnya	42.782	46.880
Total Aset Tidak Lancar Lain	165.181	163.119

23. Other Non-Current Assets

Other Non-Current Assets consist of deferred tax assets, cash, bank, and restricted time deposits with maturities of more than 12 months, non-financial assets held for sale, other receivables, security deposits, other assets, losses on impairment of other assets, and land for development.

Other Non-Current Assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Deferred Tax Asset
Others Receivables
Restricted Cash, Bank, and Deposits
Others
Total Other Non-Current Assets

24. Utang - Jangka Pendek

Utang - Jangka Pendek adalah liabilitas kepada pihak lain yang jatuh tempo dalam 12 bulan dan timbul dari pembelian barang dan jasa, sewa, bunga, royalti, dividen, kontrak asuransi, pajak, klaim, dan reasuransi dan retrocesi.

Utang - Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak Berelasi		
Utang - Industri Asuransi	22	63
Utang - Industri Umum		
Utang Barang dan Jasa Lainnya	11.427	9.535
Bruto kepada Pemberi Kerja	2.126	2.297
Sub-Total	13.553	11.832
Liabilitas yang Masih Harus Dibayar	5.781	885
Total Pihak Berelasi	19.356	12.780

24. Payable - Short-Term

Payable - Short-Term are liability to other parties due within 12 months and as a result of purchase of goods and services, rent, interest, royalties, dividends, insurance contracts, taxes, claims, and reinsurance and retrocession.

Payable - Short-Term as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Related Parties
Payable - Insurance Industry
Payable - General Industry
Other Goods and Services Payable
Gross Debt to Employers
Sub-Total
Accrued Liabilities
Total Related Parties

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. Utang - Jangka Pendek (lanjutan)

Utang - Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 2023
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
Pihak Ketiga		
Utang - Industri Perbankan		
Liabilitas Segera	50.685	43.709
Utang - Industri Asuransi		
Reasuransi dan Retrosesi	3.799	2.081
Klaim	2.778	2.755
Titiapan Premi	743	28
Komisi Agen	267	53
Komisi Reasuransi	63	36
Komisi Broker	7	11
Sub-Total	7.657	4.964
Utang - Industri Umum		
Utang Barang dan Jasa Lainnya	220.468	231.998
Bruto kepada Pemberi Kerja	5.990	7.451
Sub-Total	226.458	239.449
Liabilitas yang Masih Harus Dibayar	218.729	216.817
Total Pihak Ketiga	503.529	504.939
Total Utang - Jangka Pendek	522.885	517.719

24. Payable - Short-Term (continued)

Payable - Short-Term as of December 31, 2024 and 2023
are as follow: (continued)

Third Parties
Payable - Banking Industry
Liabilities Due Immediately
Payable - Insurance Industry
Reinsurance and Retrocession
Claims
Premium Deposits
Agent Commisions
Reinsurance Commisions
Broker Commisions
Sub-Total
Payable - General Industry
Other Goods and Services Payable
Gross Debt to Employers
Sub-Total
Accrued Liabilities
Total Third Parties
Total Payables - Short-Term

25. Pinjaman - Jangka Pendek

Pinjaman - Jangka Pendek adalah liabilitas ke pihak lain,
selain Pemerintah, yang muncul dari penerimaan pinjaman
dan jatuh tempo dalam 12 bulan, termasuk pinjaman bank
dan non-bank, utang repo, liabilitas akseptasi, utang anjak
piutang, dan utang subordinasi.

Pinjaman - Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 2023
adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak Berelasi		
Liabilitas Akseptasi		
Dalam mata uang Rupiah	3.718	2.232
Dalam mata uang Asing	437	1.676
Sub-Total	4.155	3.908
Pinjaman		
Pinjaman	10.606	13.553
Bagian Lancar Pinjaman - Jangka Panjang	10.389	6.310
Bagian Lancar Utang Subordinasi	1	-
Sub-Total	20.996	19.863
Total Pihak Berelasi	25.151	23.771

25. Loans - Short-Term

Loans - Short-Term are liabilities to other parties, other than
the Government as a result of loan receipts matures in
12 months, including bank and non-bank loans, repo debt,
acceptance payables, factoring debts, and subordinated
debt.

Loans - Short-Term as of December 31, 2024 and 2023 are
as follow:

Related Parties
Acceptance Payables
In Rupiah Currency
In Foreign Currency
Sub-Total
Loan
Loan
Current Portion of Long-Term Loan
Short Term - Subordinated Loan
Sub-Total
Total Related Parties

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. Pinjaman - Jangka Pendek (lanjutan)

Pinjaman - Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 2023
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
Pihak Ketiga		
Utang atas Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	96.047	32.273
Liabilitas Akseptasi		
Dalam mata uang Rupiah	12.804	17.824
Dalam mata uang Asing	7.388	9.472
Sub-Total	20.192	27.296
Pinjaman		
Pinjaman	197.152	168.758
Bagian Lancar Pinjaman - Jangka Panjang	93.986	66.088
Bagian Lancar Pinjaman Two Step Loan - Jangka Panjang	3.014	3.024
Pinjaman Two Step Loan - Jangka Pendek	42	19
Bagian Lancar Utang Subordinasi	29	41
Sub-Total	294.223	237.930
Total Pihak Ketiga	410.462	297.499
Total Pinjaman - Jangka Pendek	435.613	321.270

25. Loans - Short-Term (continued)

Loans - Short-Term as of December 31, 2024 and 2023 are
as follow: (continued)

Third Parties Securities Sold under Agreements to Repurchase
Acceptance Payables In Rupiah Currency In Foreign Currency
Sub-Total
Loan
Loan
Current Portion of Long-term Loan
Current Portion of Long-term Two-Step Loan
Current Portion of Long-term Two-Step Loan
Short Term - Subordinate Loan
Sub-Total
Total Third Parties
Total Loan - Short-Term

26. Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek

Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek adalah liabilitas
kepada pemerintah yang muncul dari penerimaan pinjaman
dan jatuh tempo dalam 12 bulan.

Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek per
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai Lawan	8.393	9.519
Utang Overlifting	831	379
Pinjaman Proyek	495	248
Utang Sewa Pembiayaan	42	36
Lainnya	3.048	6.239
Total Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek	12.809	16.421

26. Government Loans - Short-Term

Government Loans - Short-Term are liabilities to the
government as a result of loan receipt, due in 12 months.

Government Loans - Short-Term as of December 31, 2024
and 2023 are as follow:

Conversion Account
Overlifting Payable
Project Loan
Leasing
Others
Total Government Loans - Short-Term

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek (lanjutan)

Nilai Lawan berasal dari PT Pertamina (Persero). Nilai lawan menunjukkan liabilitas PT Pertamina (Persero) kepada Pemerintah terkait pengapalan minyak mentah bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia untuk diproses di kilang PT Pertamina (Persero) dalam memenuhi permintaan produk olahan minyak domestik.

Subsidiary Loan Agreement adalah saldo penerusan pinjaman antara Kementerian Keuangan dengan Portofolio BUMN sehubungan dengan proyek yang dilaksanakan oleh Portofolio BUMN dan dibiayai dengan dana pinjaman luar negeri yang diterus pinjamkan (*two-step loan*).

Nilai Lainnya terutama berasal dari PT Pupuk Indonesia (Persero) sebesar Rp1.436 (2023: Rp3.172).

26. Government Loans - Short-Term (continued)

The Conversion Account is entirely from PT Pertamina (Persero). The conversion account indicates PT Pertamina (Persero)'s liabilities to the Government related to the government's shipment of crude oil for Indonesian crude oil production to be processed at PT Pertamina (Persero) refineries in order to fulfil the demand for domestic refined oil products.

The Subsidiary Loan Agreement is the amount of the subsidiary loan between the Ministry of Finance and SOE Portfolio in relation to projects carried out by SOE Portfolio and financed with foreign funds that are continuously lent (two-step loans).

Others were mainly came from PT Pupuk Indonesia (Persero) amounted to Rp1,436 (2023: Rp3,172).

27. Utang Surat Berharga - Jangka Pendek, neto

Utang Surat Berharga - Jangka Pendek adalah liabilitas kepada pihak lain yang muncul dari penerbitan surat berharga bersifat utang (efek utang) dan jatuh tempo dalam 12 bulan.

Utang Surat Berharga - Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

27. Debt Securities Issued - Short-Term, net

Debt Securities Issued - Short-Term are liabilities to other parties as a result of the issuance of debt securities, due in 12 months.

Debt Securities Issued - Short-Term as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2024	2023	
Pihak Berelasi			Related Parties
Dalam mata uang Rupiah			In Rupiah Currency
Medium Term Notes	1.375	1.282	Medium Term Notes
Obligasi	495	2.037	Bonds
Sukuk	297	25	Sukuk
Bagian Lancar Obligasi Konversi	-	226	Current Portion Conversion Bonds
Sub-Total	2.167	3.570	Sub-Total
Dikurangi: Biaya Penerbitan yang Belum Diamortisasi	-	(14)	Less: Unamortized Issuance Cost
Total Pihak Berelasi	2.167	3.556	Total Related Parties

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. Utang Surat Berharga - Jangka Pendek, neto (lanjutan)

Utang Surat Berharga - Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
Pihak Ketiga		
Dalam Mata Uang Rupiah		
Obligasi	41.395	33.836
Sukuk	7.766	5.654
Medium Term Notes	4.242	7.443
Bagian Lancar Obligasi Konversi	1.786	3.212
Lainnya	118	262
Negotiable Certificate of Deposits	-	1.160
Sub-Total	55.307	51.567
Dalam Mata Uang Asing		
Obligasi	32.281	36.924
Medium Term Notes	7.858	-
Negotiable Certificate of Deposits	771	1.103
Lainnya	-	266
Sub-Total	40.910	38.293
Dikurangi: Biaya Penerbitan yang Belum Diamortisasi	(9)	(48)
Total Pihak Ketiga	96.208	89.812
Total Utang Surat Berharga - Jangka Pendek, neto	98.375	93.368

Utang surat berharga - jangka pendek terutama berasal dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp19.789 (2023: Rp27.908), PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebesar Rp18.447 (2023: Rp8.020), PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebesar Rp16.143 (2023: Rp774), dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp12.306 (2023: Rp19.051).

28. Liabilitas Sewa

Liabilitas Sewa adalah utang kepada lessor yang jatuh tempo dalam 12 bulan (untuk jangka pendek) dan lebih dari 12 bulan (untuk jangka panjang).

Liabilitas Sewa dalam Jangka Pendek per 31 Desember 2024 adalah Rp20.567 (2023: Rp16.363) dan Liabilitas Sewa dalam Jangka Panjang per 31 Desember 2024 adalah Rp92.357 (2023: Rp85.327).

Liabilitas Sewa sebagai dampak penerapan PSAK 116 "Sewa" per 31 Desember 2024 terutama berasal dari PT Pertamina (Persero) Rp5.674 (2023: Rp2.159), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Rp5.491 (2023: Rp5.575), dan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Rp4.205 (2023: Rp3.572).

Perjanjian jual beli tenaga listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dikecualikan dari ruang lingkup penerapan PSAK 116 dan tetap mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi berdasarkan Jual Beli Tenaga Listrik.

27. Debt Securities Issued - Short-Term, net (continued)

Debt Securities Issued - Short-Term as of December 31, 2024 and 2023 are as follow: (continued)

Third Parties	
In Rupiah Currency	
Bonds	
Sukuk	
Medium Term Notes	
Current Portion Conversion Bonds	
Others	
Negotiable Certificate of Deposits	
Sub-Total	
In Foreign Currency	
Bonds	
Medium Term Notes	
Negotiable Certificate of Deposits	
Others	
Sub-Total	
Less: Unamortized Issuance Cost	
Total Third Parties	
Total Debt Securities Issued - Short-Term, net	

Securities issued - short term are mainly from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. of Rp19,789 (2023: Rp27,908), PT Pelabuhan Indonesia (Persero) of Rp18,447 (2023: Rp8,020), PT Mineral Industri Indonesia (Persero) of Rp16,143 (2023: Rp774), and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. of Rp12,306 (2023: Rp19,051).

28. Lease Liabilities

Lease Liabilities is a liability to a lessor maturing in 12 months (for short-term) and over 12 months (for the long-term).

Lease Liabilities in the Short-Term as of December 31, 2024 is Rp20,567 (2023: Rp16,363) and the Long-Term Lease Liability as of December 31, 2024 is Rp92,357 (2023: Rp85,327).

Lease Liabilities as a result of implementation of PSAK 116 "Lease" as of December 31, 2024 were mainly derived from PT Pertamina (Persero) Rp5,674 (2023: Rp2,159), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Rp5,491 (2023: Rp5,575), and PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Rp4,205 (2023: Rp3,572).

Power purchase agreements by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) are excluded from the scope of PSAK 116 and continue to follow the Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment for Transactions Based on Power Purchase Agreements.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. Liabilitas Jangka Pendek Lain

Liabilitas Jangka Pendek Lain adalah komponen Liabilitas Jangka Pendek yang tidak termasuk dalam akun Liabilitas Jangka Pendek yang diungkapkan sebelumnya, termasuk jaminan pelanggan, biaya yang masih harus dibayar, dan uang muka pelanggan. Liabilitas Jangka Pendek Lain per 31 Desember 2024 adalah Rp218.928 (2023: Rp220.033).

Liabilitas Jangka Pendek Lain terutama berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Mineral Industri Indonesia (Persero), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Pertamina (Persero), PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.).

30. Simpanan Nasabah

Simpanan Nasabah adalah simpanan nasabah perorangan dan korporasi bank dan non-perbankan di bank umum dan bank syariah milik Portofolio BUMN yang bergerak di lembaga keuangan yang berada di Klaster Jasa Keuangan.

Simpanan Nasabah per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak Berelasi		
Simpanan Nasabah dan Bank Lain		
Deposito Berjangka	113.932	145.420
Giro	135.333	139.001
Tabungan	707	1.064
Simpanan Lain	-	100
Sub-Total	249.972	285.585
Dana Syirkah Temporer		
Deposito Mudharabah - Non-Bank	16.802	13.061
Giro Mudharabah - Non-Bank	6.052	4.210
Tabungan Mudharabah - Non-Bank	44	42
Sub-Total	22.898	17.313
Total Pihak Berelasi	272.870	302.898

29. Other Short-Term Liabilities

Other Short-Term Liabilities are parts of Short-Term Liabilities not included in the previous Short-Term Liabilities account, including customer deposits, accrued expenses, and advances from customers. Other Short-Term Liabilities as of December 31, 2024 are Rp218,928 (2023: Rp220,033).

Other Short-Term Liabilities were mostly came from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Mineral Industri Indonesia (Persero), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk., and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Pertamina (Persero), PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk., and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.).

30. Customer's Deposits

Customer's Deposits represents deposits of individual and corporate customers of banks and non-banks in commercial banks and sharia banks which belong to financial institution SOEs Portfolio in the Financial Services Cluster.

Customer's Deposits as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Related Parties
Customers and Other Bank Deposits
Time Deposits
Giro
Savings
Other Deposits
Sub-Total
Temporary Shirkah Funds
Mudharabah Deposits - Non-Bank
Mudharabah Giro - Non-Bank
Mudharabah Savings - Non-Bank
Sub-Total
Total Related Parties

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. Simpanan Nasabah (lanjutan)

Simpanan Nasabah per 31 Desember 2024 dan 2023
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
Pihak Ketiga		
Simpanan Nasabah dan Bank Lain		
Tabungan	1.415.663	1.301.257
Giro	862.267	809.036
Deposito Berjangka	869.287	863.756
Simpanan Lain	25.455	15.761
Sub-Total	3.172.672	2.989.810
Dana Syirkah Temporer		
Deposito Mudharabah - Non-Bank	107.591	99.515
Tabungan Mudharabah - Non-Bank	91.041	82.840
Giro Mudharabah - Non-Bank	18.320	15.492
Tabungan Mudharabah - Bank	558	595
Deposito Mudharabah - Bank	95	141
Giro Mudharabah - Bank	56	68
Sub-Total	217.661	198.651
Total Pihak Ketiga	3.390.333	3.188.461
Total Simpanan Nasabah	3.663.203	3.491.359

30. Customer's Deposits (continued)

Customer's Deposits as of December 31, 2024 and 2023
are as follow: (continued)

Third Parties
Customers and Other Bank Deposits
Savings
Giro
Time Deposits
Other Deposits
Sub-Total
Temporary Shirkah Funds
Mudharabah Deposit - Non-Bank
Mudharabah Savings - Non-Bank
Mudharabah Giro - Non-Bank
Mudharabah Savings - Bank
Mudharabah Deposit - Bank
Mudharabah Giro - Bank
Sub-Total
Total Third Parties
Total Customer's Deposits

31. Liabilitas Asuransi

Liabilitas Asuransi adalah kewajiban perusahaan asuransi
yang timbul atas kegiatan usaha atau kegiatan operasional
asuransi milik Portofolio BUMN Klaster Asuransi dan
Dana Pensiun, entitas anak milik portofolio Energi, Minyak
dan Gas, serta entitas anak milik Portofolio BUMN Klaster
Jasa Keuangan.

Liabilitas Asuransi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah
sebagai berikut:

	2024	2023
Utang Manfaat Polis Masa Depan	162.950	207.894
Premi yang Belum Diakui Pendapatan	57.779	20.315
Liabilitas terkait dengan Unit Link	31.278	33.209
Liabilitas kepada Pemegang Polis	25.921	23.837
Estimasi Klaim	22.993	9.610
Estimasi Klaim <i>Incurred but Not Reported</i>	18.544	8.055
Total Liabilitas Asuransi	319.465	302.920

31. Insurance Liabilities

Insurance Liabilities represents obligation of insurance
company as a result of business activities or operational
activities of insurance belongs to SOE Portfolio in the
Insurance and Pension Fund Cluster, subsidiaries owned
by SOE Portfolio in Energy, Oil and Gas, as well
subsidiaries owned by SOE Portfolio in Financial Services
Cluster.

Insurance Liabilities as of December 31, 2024 and 2023
are as follow:

Liability for Future Policy Benefit
Unearned Premium Income
Liabilities Related to Unit Link
Liabilities to Policy Holder
Claim Estimation
Incurred but Not Reported Claim Estimation
Total Insurance Liabilities

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. Dana Akumulasi luran Pensiun

Dana Akumulasi luran Pensiun adalah Liabilitas yang dimiliki oleh PT Taspen (Persero) dan PT ASABRI (Persero) kepada peserta program pensiun pegawai negeri sipil, prajurit TNI, dan anggota Polri. Dana Akumulasi luran Pensiun pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp276.925 (2023: Rp255.546).

Dana Akumulasi luran Pensiun per tanggal 31 Desember 2024 terutama berasal dari PT Taspen (Persero) sebesar Rp247.823 (2023: Rp228.754) dan PT ASABRI (Persero) sebesar Rp29.102 (2023: Rp26.792).

32. Accumulated Pensions Fund

Accumulated Pensions Fund is a liability owned by PT Taspen (Persero) and PT ASABRI (Persero) to pension program participants of civil servants, TNI soldiers, and members of the National Police. Accumulated Pensions Fund as of December 31, 2024 is Rp276,925 (2023: Rp255,546).

Accumulated Pensions Fund as of December 31, 2024 was mainly come from PT Taspen (Persero) amounted to Rp247,823 (2023: Rp228,754) and PT ASABRI (Persero) amounted to Rp29,102 (2023: Rp26,792).

33. Utang - Jangka Panjang

Utang - Jangka Panjang adalah liabilitas ke pihak lain yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan dan timbul dari pembelian barang dan jasa, sewa, bunga, royalti, dan dividen.

Utang - Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

33. Payable - Long-Term

Payable - Long-Term represents liability to other parties which is due more than 12 months and as a result of the purchase of goods and services, rent, interest, royalties, and dividends.

Payable - Long-Term as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2024	2023	
Pihak Berelasi			Related Parties
Utang - Industri Umum			Payable - General Industry
Utang Barang dan Jasa Lainnya	17	13	Other Goods and Services Payable
Total Pihak Berelasi	17	13	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang - Industri Asuransi			Payable - Insurance Industry
Klaim	-	77	Claims
Utang - Industri Umum			Payable - General Industry
Utang Barang dan Jasa Lainnya	8.201	6.798	Other Goods and Services Payable
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	438	449	Gross Payable to Employers
Sub-Total	8.639	7.247	Sub-Total
Total Pihak Ketiga	8.639	7.324	Total Third Parties
Total Utang - Jangka Panjang	8.656	7.337	Total Payable - Long-Term

34. Pinjaman - Jangka Panjang

Pinjaman - Jangka Panjang adalah liabilitas ke pihak lain (tidak termasuk Pemerintah) yang muncul dari penerimaan pinjaman dan jatuh tempo lebih dari 12 bulan, termasuk pinjaman bank dan non-perbankan, utang repo, liabilitas akseptasi, utang anjak piutang, dan utang subordinasi.

34. Loans - Long-Term

Loans - Long-Term are liabilities to other parties (not including the Government) as a result of loan receipts, which matures in more than 12 months, including bank and non-bank loans, repo debt, acceptance liabilities, factoring debts, and subordinated debt.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. Pinjaman - Jangka Panjang (lanjutan)

34. Loans - Long-Term (continued)

Pinjaman - Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Loans - Long-Term as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2024	2023	
Pihak Berelasi			Related Parties
Pinjaman			Loan
Pinjaman	77.706	64.693	Loan
Utang Subordinasi	1.700	4.692	Subordinated Loan
Pinjaman Two-Step Loan	50	36	Two-Step Loan
Sub-Total	79.456	69.421	Sub-Total
Dikurangi: Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	(61)	(36)	Less: Unamortized Transaction Cost
Total Pihak Berelasi	79.395	69.385	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang atas Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	37.586	30.028	Securities Sold Under Agreements to Repurchase
Liabilitas Akseptasi			Acceptance Payables
Dalam Mata Uang Asing	249	100	In Foreign Currency
Sub-Total	249	100	Sub-Total
Pinjaman			Loan
Pinjaman	410.293	379.877	Loan
Utang Subordinasi	23.116	21.924	Subordinated Loan
Pinjaman Two-Step Loan	23.086	26.395	Two-Step Loan
Sub-Total	456.495	428.196	Sub-Total
Dikurangi: Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	(3.870)	(4.463)	Less: Unamortized Transaction Cost
Total Pihak Ketiga	490.460	453.861	Total Third Parties
Total Pinjaman - Jangka Panjang	569.855	523.246	Total Loans - Long-Term

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang

Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang adalah liabilitas kepada Pemerintah dari penerimaan pinjaman yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan.

Pemerintah dalam Laporan Keuangan Gabungan didefinisikan sebagai Pemerintah Pusat Republik Indonesia.

Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pinjaman Proyek	8.040	8.304
Utang Sewa Pembiayaan	990	1.030
<i>Subsidiary Loan Agreement</i>	408	6.863
Lainnya	8.590	9.083
Total Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang	18.028	25.280

Lainnya terutama berasal dari PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), dan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (2023: PT Pertamina (Persero), PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Kereta Api Indonesia (Persero), dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)).

Subsidiary Loan Agreement adalah saldo penerusan pinjaman antara Kementerian Keuangan dengan Portofolio BUMN sehubungan dengan proyek yang dilaksanakan oleh Portofolio BUMN dan dibiayai dengan dana pinjaman luar negeri yang diterus pinjamkan (*two-step-loan*).

36. Utang Surat Berharga - Jangka Panjang, neto

Utang Surat Berharga - Jangka Panjang adalah liabilitas kepada pihak lain yang muncul dari penerbitan surat berharga bersifat utang (efek utang) dan jatuh tempo lebih dari 12 bulan.

35. Government Loans - Long-Term

Government Loans - Long-Term represents liabilities to the Government of loan proceeds which are due in more than 12 months.

The Government in the Combined Financial Statements is defined as the Central Government of the Republic of Indonesia.

Government Loans - Long-Term as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2024	2023	
Pinjaman Proyek	8.040	8.304	Project Loan
Utang Sewa Pembiayaan	990	1.030	Financing Lease Liabilities
<i>Subsidiary Loan Agreement</i>	408	6.863	Subsidiary Loan Agreement
Lainnya	8.590	9.083	Others
Total Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang	18.028	25.280	Total Government Loans - Long-Term

Others were mainly came from PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), and PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (2023: PT Pertamina (Persero), PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Kereta Api Indonesia (Persero), and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)).

The *Subsidiary Loan Agreement* is the amount of the subsidiary loan between the Ministry of Finance and SOE Portfolio in relation to the government projects carried out by SOE Portfolio and financed with foreign funds that are continuously lent (*two-step-loan*).

36. Debt Securities Issued - Long-Term, net

Debt Securities Issued - Long-Term represents liabilities to other parties as a result of debt issuance (debt securities), which are due in more than 12 months.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. Utang Surat Berharga - Jangka Panjang, neto
(lanjutan)

36. Debt Securities Issued - Long-Term, net (continued)

Utang Surat Berharga - Jangka Panjang, neto per
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Debt Securities Issued - Long-Term, net as of December
31, 2024 and 2023 are as follow:

	2024	2023	
Pihak Berelasi			Related Parties
Dalam mata uang Rupiah			In Rupiah Currency
Obligasi	11.802	6.162	Bonds
Sukuk	275	309	Sukuk
Medium Term Notes	264	823	Medium Term Notes
Sub-Total	12.341	7.294	Sub-Total
Dikurangi:			Less:
Biaya Penerbitan yang Belum Diamortisasi	-	(1)	Unamortized Issuance Cost
Total Pihak Berelasi	12.341	7.293	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Dalam mata uang Rupiah			In Rupiah Currency
Obligasi	112.962	116.476	Bonds
Medium Term Notes	15.530	18.320	Medium Term Notes
Sukuk	13.524	13.155	Sukuk
Obligasi Konversi	1.480	1.100	Convertible Bonds
Lainnya	700	660	Others
Sub-Total	144.196	149.711	Sub-Total
Dalam mata uang asing			In foreign Currency
Obligasi	209.754	227.249	Bonds
Medium Term Notes	157.394	169.932	Medium Term Notes
Sukuk	1.905	1.884	Sukuk
Sub-Total	369.053	399.065	Sub-Total
Dikurangi:			Less:
Biaya Penerbitan yang Belum Diamortisasi	(7.384)	(7.259)	Unamortized Issuance Cost
Total Pihak Ketiga	505.865	541.517	Total Third Parties
Total Utang Surat Berharga - Jangka Panjang, neto	518.206	548.810	Total Debt Securities Issued - Long-Term, net

Obligasi pihak ketiga jangka panjang per 31 Desember 2024 terutama berasal dari PT Pertamina (Persero) sebesar Rp193.006 (2023: Rp183.912), PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebesar Rp38.317 (2023: Rp51.822), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rp28.914 (2023: Rp29.716), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp21.760 (2023: Rp198.230).

Long-term third-party bonds as of December 31, 2024 were mainly came from PT Pertamina (Persero) amounted to Rp193,006 (2023: Rp183,912), PT Mineral Industri Indonesia (Persero) amounted to Rp38,317 (2023: Rp51,822), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounted to Rp28,914 (2023: Rp29,716), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounted to Rp21,760 (2023: Rp198,230).

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja adalah liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain. Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2024 adalah Rp201.265 (2023: Rp188.226).

Liabilitas Imbalan Kerja terutama berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (2023: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Perkebunan Nusantara III (Persero), dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.).

37. Employee Benefits Liabilities

Employee Benefit Liabilities consist of post-employment benefits liabilities and other long-term employee benefits liabilities. Employee Benefit Liabilities in 2024 amounted to Rp201,265 (2023: Rp188,226).

Employee Benefit Liabilities were mainly from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., and PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (2023: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Perkebunan Nusantara III (Persero), and PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.).

38. Provisi

Provisi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Provisi Pembongkaran Aset dan Lingkungan Hidup	67.691	64.196
Estimasi Kerugian Komitmen	5.952	9.438
Total Provisi	73.643	73.634

38. Provisions

Provisions as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Provision for Assets and Environment Demolition
Commitment Loss Estimation
Total Provisions

39. Liabilitas Jangka Panjang Lain

Liabilitas Jangka Panjang Lain adalah komponen liabilitas jangka panjang yang tidak termasuk dalam akun liabilitas jangka panjang yang diungkapkan sebelumnya, termasuk liabilitas pajak tangguhan, pendapatan diterima di muka, dan liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat. Liabilitas Jangka Panjang Lain per 31 Desember 2024 adalah Rp273.726 (2023: Rp270.575).

Liabilitas Jangka Panjang Lain terutama berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.).

39. Other Long-Term Liabilities

Other Long-Term Liabilities are part of long-term liabilities not included in the previous long-term liabilities account, including deferred tax liabilities, unearned revenue, and liabilities for estimated cost of return and maintenance of aircraft. Other Long-Term Liabilities as of December 31, 2024 amounted to Rp273,726 (2023: Rp270,575).

Other Long-Term Liabilities were mainly from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.).

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. Modal Saham

Secara umum, modal saham BUMN berbadan hukum perseroan terdiri dari beberapa Seri yaitu Seri A, Seri B, dan Seri C.

Modal Saham terdiri dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham BUMN berbadan hukum Perseroan Terbatas dan modal Pemerintah yang disetor pada BUMN berbadan hukum Perusahaan Umum (Perum).

Total Modal Saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.165.764 dan Rp1.135.895.

Terdapat peningkatan modal saham dari tahun 2023 ke 2024 pada Portofolio BUMN. Berikut ini adalah peningkatan modal saham pada Portofolio BUMN (di atas Rp500):

1. PT Utama Karya (Persero): Rp18.604 (Penyertaan Modal Negara ("PMN") tunai);
2. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero): Rp3.556 (PMN tunai);
3. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.: Rp3.090 (PMN Tunai);
4. PT Len Industri (Persero): Rp2.210 (Reklasifikasi atas PMN periode sebelumnya);
5. PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero): Rp1.813 (Reklasifikasi atas PMN dan Penyertaan Modal Pemerintah Pusat ("PMPP") periode sebelumnya).

40. Share Capital

In general, the share capital of SOE established as corporations consists of several series, namely Series A, Series B, and Series C.

Share Capital consists of issued and fully paid share capital by the shareholders of Limited Corporation SOEs and Government's paid-in capital to SOE which incorporated as Perusahaan Umum (Perum).

Total Share Capital as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,165,764 and Rp1,135,895.

There is an increase in share capital of SOE Portfolio from 2023 to 2024. The following is the increase in share capital of SOE Portfolio (above Rp500) as follow:

1. PT Utama Karya (Persero): Rp18,604 (Cash State Equity Participation ("PMN"));
2. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero): Rp3,556 (Cash PMN);
3. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.: Rp3,090 (Cash PMN);
4. PT Len Industri (Persero): Rp2,210 (Reclassification of PMN from previous periods);
5. PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero): Rp1,813 (Reclassification of PMN and Central Government Equity Participation ("PMPP") from previous periods).

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. Tambahan Modal Disetor

41. Additional Paid-in Capital

Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Additional Paid-in Capital as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2024	2023	
Agio Saham	115.674	115.482	Shares Premium
Akumulasi Penyertaan Modal Negara	65.105	60.496	Accumulated State Equity Participation
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	23.003	20.909	Difference in Non-Controlling Interest Transaction
Konversi Utang menjadi Saham	4.966	3.066	Converted Debt into Shares
PMPP	-	1.187	PMPP
Lainnya	3.621	5.780	Other
Total Tambahan Modal Disetor	212.369	206.920	Total Additional Paid-in Capital

Perubahan akumulasi PMN adalah sebagai berikut:

The changes in accumulated PMN are as follow:

	2024	2023	
Saldo Awal	60.496	97.855	Beginning balance
Tambahan Penyertaan Modal Negara tahun berjalan tunai (Catatan 1i)	7.375	2.768	Additional State Equity Participation for the current year in cash (note 1i)
Tambahan Penyertaan Modal Negara tahun berjalan non-tunai (Catatan 1i)	649	456	Additional State Equity Participation for the current year non-cash (note 1i)
Penyesuaian akibat Likuidasi (Dikurangi):	(191)	-	Adjustment due to Liquidation (Less):
Penyertaan Modal Negara yang direklasifikasi ke Modal Saham:			State Equity Participation reclassified to Share Capital:
PT Utama Karya (Persero)	-	(31.350)	PT Utama Karya (Persero)
			PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	(1.014)	-	PT Len Industri (Persero)
PT Len Industri (Persero)	(2.210)	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	(5.000)	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	(3.200)	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	(1.033)	
Sub-Total	(3.224)	(40.583)	Sub-Total
Total Akumulasi Penyertaan Modal Negara	65.105	60.496	Total Accumulated State Equity Participation

Akumulasi Penyertaan Modal Negara adalah akumulasi penyertaan modal negara dalam bentuk tunai maupun non-tunai ke BUMN berbadan hukum Perseroan Terbatas dan Perusahaan Umum yang belum dikonversi menjadi modal saham pada tanggal Laporan Keuangan Posisi Gabungan.

Accumulated State Equity Participation is the accumulation of the state's capital contribution both in cash or non-cash to SOEs legally incorporated as Limited Liability Companies and Perusahaan Umum that have not been converted into shared capital as of the date of Combined Statement of Financial Position.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Saldo Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali adalah saldo akumulasi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali. Saldo Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp(249.179) (2023: Rp(248.307)).

Saldo Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali pada tahun 2024 dan 2023 terutama berasal dari:

42. *Difference in Business Combination of Entities Under Common Control*

Difference in Business Combination of Entities Under Common Control is the accumulated balance of business combinations under common control. Balance of Difference in Business Combination of Entities Under Common Control as of December 31, 2024 amounted to Rp(249,179) (2023: Rp(248,307)).

Difference in Business Combination of Entities Under Common Control in 2024 and 2023 mainly from:

BUMN/SOE	2024	2023	Keterangan
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	(76.962)	(76.962)	Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan dengan nama PT Mineral Industri Indonesia (Persero)/ <i>The establishment of a State-Owned Company (Persero) in the Mining Sector named PT Mineral Industri Indonesia (Persero)</i>
<i>Sub-Total/Sub-Total</i>	<i>(76.962)</i>	<i>(76.962)</i>	
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	(59.888)	(56.389)	Pembentukan <i>holding</i> di bidang asuransi dan penjaminan pada tahun 2020/ <i>The establishment of insurance and guarantees holding companies in 2020</i>
		(3.421)	Selisih pengalihan aset dan liabilitas milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero) pada tahun 2023/ <i>The difference in the transfer of assets and liabilities with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) in 2023</i>
<i>Sub-Total/Sub-Total</i>	<i>(59.888)</i>	<i>(59.810)</i>	
PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero)	(45.282)	(28.766)	Pembentukan <i>holding</i> di bidang pariwisata dan pendukung pada tahun 2021/ <i>The establishment of tourism and supporting services holding companies in 2021</i>
		(16.516)	Pengalihan saham PT Pengembangan Pariwisata Indonesia ke PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) pada tahun 2023/ <i>Transfer of shares from PT Pengembangan Pariwisata Indonesia to PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) in 2023</i>
<i>Sub-Total/Sub-Total</i>	<i>(45.282)</i>	<i>(45.282)</i>	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	(33.885)	(33.885)	Integrasi BUMN Pelabuhan pada tahun 2021/ <i>Integration of SOEs port in 2021</i>
<i>Sub-Total/Sub-Total</i>	<i>(33.885)</i>	<i>(33.885)</i>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	(23.491)	(23.491)	Pembentukan <i>holding</i> BUMN ultra mikro pada tahun 2021/ <i>The establishment of SOEs ultra micro holding in 2021</i>
<i>Sub-Total/Sub-Total</i>	<i>(23.491)</i>	<i>(23.491)</i>	

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS**
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

43. Saldo Penghasilan Komprehensif Lain

Saldo Penghasilan Komprehensif Lain adalah saldo akumulasi penghasilan komprehensif lain, seperti perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain, dampak risiko kredit dari liabilitas keuangan kategori nilai wajar melalui laba rugi, perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai yang efektif dalam lindung nilai arus kas dan investasi neto luar negeri, dampak pengukuran kembali imbalan pasti, surplus revaluasi aset tetap dan aset takberwujud, selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, dan bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama.

Saldo Penghasilan Komprehensif Lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Surplus Revaluasi Aset Tetap	908.849	865.079
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	2.996	(764)
Kerugian Instrumen Lindung Nilai	(242)	(218)
Kerugian Pengukuran Kembali atas Imbalan Kerja Karyawan	(11.192)	(3.566)
Kerugian Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Lainnya	(17.208) 6.470	(11.853) 6.290
Total Saldo Penghasilan Komprehensif Lain	889.673	854.968

Akumulasi surplus revaluasi aset tetap paling besar berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp727.821 (2023: Rp688.395). Hal ini sehubungan adanya penerapan kebijakan model revaluasi untuk kelas aset tertentu oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sejak tanggal 31 Desember 2015. Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR").

44. Saldo Laba

Total Saldo Laba pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.422.750 (2023: Rp1.285.533).

43. Accumulated Other Comprehensive Income

Accumulated Other Comprehensive Income is the accumulated balance of other comprehensive income, such as fair value changes in financial assets fair value through other comprehensive income, the impact of credit risk from financial liabilities fair value through profit and loss, changes in fair value of effective hedging instruments in cash flow hedge and overseas net investments, impact of re-measurement of defined benefit plans, surplus revaluation of fixed assets and intangible assets, difference in exchange rates from the translation of financial statements, and other comprehensive income portion of associate and joint venture entities.

Accumulated Other Comprehensive Income as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Revaluation Surplus of Fixed Assets
Foreign Exchange Difference on Financial Statements
Loss on Hedging Instrument
Actuarial Loss from Defined Benefit Plan
Unrealized Holding Loss on Available for Sale on Financial Asset
Others
Total Accumulated Other Comprehensive Income

The accumulated surplus of fixed assets revaluation is mostly derived from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) which amounted to Rp727,821 (2023: Rp688,395). This is due to adoption of a revaluation model for particular assets by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) since December 31, 2015. The revaluation of fixed assets was carried out by independent public valuer, namely Public Appraisal Services "Rengganis, Hamid & Rekan" ("KJPP RHR").

44. Retained Earnings

Total Retained Earnings as of December 31, 2024 amounted to Rp1,422,750 (2023: Rp1,285,533).

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

45. Ekuitas Lain

Ekuitas Lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Selisih Saldo Pihak Berelasi		
Selisih Saldo Pihak Berelasi - Posisi Keuangan	(29.413)	(1.994)
Selisih Saldo Pihak Berelasi - Laba Rugi	4.879	(4.049)
Sub-Total	(24.534)	(6.043)
Selisih Kurs atas Penjabaran Komponen Laporan Keuangan Gabungan	72.290	40.963
Opsi Saham	1.088	602
Saham Treasuri	(4.357)	(3.802)
Total Ekuitas Lain	44.487	31.720

Selisih Saldo Pihak Berelasi Laba - Rugi tanggal 31 Desember 2024 diatas adalah selisih neto yang terutama berasal dari pencatatan pihak berelasi pada akun pendapatan bunga yang dilaporkan oleh Klaster Jasa Keuangan dicatat lebih besar dari beban bunga yang dilaporkan oleh Klaster Infrastruktur dan Perkebunan sebesar Rp2.500.

Selisih Saldo Pihak Berelasi Laba - Rugi bruto terdiri dari jumlah eliminasi atas akun-akun pendapatan dan akun-akun beban yang dilaporkan oleh BUMN dalam Paket Informasi Keuangan ("PIK") masing-masing sebesar Rp(23.404) (2023: Rp(30.636)) dan Rp28.283 (2023: Rp26.587).

Perbedaan tersebut disebabkan antara lain karena perbedaan waktu atau pengukuran jumlah pengakuan sehubungan transaksi pendapatan dan penjualan antara BUMN pelapor dengan BUMN terlapor.

Selisih Saldo Pihak Berelasi Laporan Posisi Keuangan Gabungan per tanggal 31 Desember 2024 terutama berasal dari:

1. Selisih eliminasi yang timbul karena perbedaan metode pencatatan pinjaman dan pembiayaan diantara BUMN yang berada dalam Klaster Infrastruktur dan Manufaktur dengan Klaster Jasa Keuangan masing-masing sebesar Rp7.959 dan Rp(7.514).
2. Selisih eliminasi yang timbul karena adanya perbedaan pencatatan akun tabungan dan giro diantara BUMN yang ada dalam Klaster Energi, Klaster Asuransi dan Dana Pensiun, dan Klaster Jasa Keuangan masing-masing sebesar Rp(2.221) dan Rp6.237.

45. Other Equity

Other Equity as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2024	2023
Difference in Related Parties Balances		
Difference in Related Parties Balances - Financial Positions		
Difference in Related Parties Balances - Profit and Loss		
Sub-Total		
Foreign Exchange Differences on the Translation of Combined Financial Statement's Components		
Share Option		
Treasury Share		
Total Other Equity		

Differences in Related Parties Balances - Profit or Loss as of December 31, 2024 above is a net difference mostly from the recording of related parties in interest income account reported by Financial Service Cluster is greater than interest expenses account reported by Infrastructure and Plantation Cluster amounted to Rp2,500.

Gross Difference in Related Parties Balances - Profit or Loss consists of elimination balances among revenue and expense accounts reported by SOEs in the Information Package ("PIK") each amounted to Rp(23,404) (2023: Rp(30,636)) and Rp28,283 (2023: Rp26,587), respectively.

The difference was mainly due to the timing difference and measurement method related to the revenue and expense transactions between reporting SOEs and their counterparts.

Differences in Related Parties Balances for the Combined Financial Positions as of December 31, 2024 are derived from:

1. Difference in elimination arising from different methods of recording loans and financing among SOEs in Infrastructure and Manufacture cluster and SOEs in with financial services cluster amounted to Rp7,959 and Rp(7,514), respectively.
2. Difference in elimination arising from the difference of recording cash saving accounts among SOEs in energy cluster, insurance and pension fund cluster, and financial service cluster amounted to Rp(2,221) and Rp6,237, respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

45. Ekuitas Lain (lanjutan)

Selisih Saldo Pihak Berelasi Laporan Posisi Keuangan bruto terdiri dari jumlah eliminasi atas akun-akun aset dan liabilitas yang dilaporkan oleh BUMN dalam PIK masing-masing sebesar Rp269.725 (2023: Rp380.253) dan Rp299.138 (2023: Rp382.247).

Perbedaan tersebut disebabkan antara lain karena adanya perbedaan pencatatan akun tabungan dan giro antara klaster perbankan dan klaster non-perbankan, serta perbedaan metode pencatatan pinjaman dan pendanaan.

46. Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Nonpengendali

Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Nonpengendali adalah ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung kepada entitas induk.

Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp197.014 (2023: Rp177.346).

45. Other Equity (continued)

Gross Difference in Related Parties Balances - Financial Positions represents the elimination balances among asset and liability accounts reported by SOEs in the PIK each amounted to Rp269,725 (2023: Rp380,253) and Rp299,138 (2023: Rp382,247), respectively.

This difference is caused, among other things, by differences in the recording of savings and checking accounts between the banking cluster and the non-banking cluster, as well as differences in the methods of recording loans and financing.

46. Equity Attributable to Non-Controlling Interests

Equity Attributable to Non-Controlling Interests means the equity of a subsidiary entity that cannot be directly or indirectly attributable to the parent entity.

Equity Attributable to Non-Controlling Interests as of December 31, 2024 are Rp197,014 (2023: Rp177,346).

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

47. Penjualan dan Pendapatan Subsidi dan Kompensasi
Pemerintah

Penjualan adalah pendapatan penjualan barang dan jasa
dari bisnis utama.

a. Penjualan, neto

Penjualan, neto untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah
sebagai berikut:

47. Sales and Government Subsidy and Compensation
Income

Sales represents sales of goods and revenue of services
from the main business.

a. Sales, net

Sales, net for the years ended of December 31, 2024
and 2023 are as follow:

	2024	2023	
Pihak Berelasi			Related Parties
Minyak Mentah, Gas Bumi, Energi Panas Bumi, dan Produk Minyak	46.524	43.192	Crude Oil, Natural Gas, Geothermal Energy, and Oil Product
Listrik	17.836	17.587	Electricity
Produk Industri Strategis	17.280	14.216	Strategic Industry Products
Konstruksi	13.876	24.846	Construction
Jasa Medis, Penunjang Medis, dan Farmasi	2.751	795	Medical Services, Medical Support, and Pharmacy
Pertambangan	2.037	1.266	Mining
Baja	1.631	1.985	Steel
Pupuk	1.210	1.291	Fertilizer
Transportasi	364	3.925	Transportation
Sarana dan Prasarana Perhubungan Udara dan Laut	342	-	Air and Sea Transportation Facilities and Infrastructure
Semen	193	41	Cement
Telekomunikasi	16	229	Telecommunication
Perikanan, Pertanian, dan Perkebunan	-	520	Fishery, Agriculture, and Plantation
Lainnya - Industri Manufaktur	963	530	Other - Manufacture Industry
Lainnya - Industri Lainnya	5.260	1.245	Other - Other Industries
Total Pihak Berelasi	110.283	111.668	Total Related Parties

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

47. Penjualan dan Pendapatan Subsidi dan Kompensasi
Pemerintah (lanjutan)

a. Penjualan, neto (lanjutan)

Penjualan, neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Pihak Ketiga	2024	2023
Minyak Mentah, Gas Bumi, Energi Panas Bumi, dan Produk Minyak	815.298	797.697
Listrik	330.408	311.059
Telekomunikasi	147.837	146.702
Pertambangan	121.350	88.727
Transportasi	73.470	62.776
Konstruksi	65.786	61.439
Perikanan, Pertanian, dan Perkebunan	64.510	61.158
Sarana dan Prasarana Perhubungan Udara dan Laut	46.192	49.918
Pupuk	35.056	30.188
Semen	31.280	34.314
Jalan Tol	21.712	18.265
Jasa Medis, Penunjang Medis, dan Farmasi	12.088	16.432
Baja	9.260	16.067
Produk Industri Strategis	-	235
Lainnya - Industri Manufaktur	10.484	11.116
Lainnya - Industri Perdagangan	5.541	4.027
Lainnya - Industri Lainnya	195.008	161.329
Total Pihak Ketiga	1.985.280	1.871.449
Total Penjualan, neto	2.095.563	1.983.117
Total Penjualan (Pihak Ketiga dan Berelasi)		
Minyak Mentah, Gas Bumi, Energi Panas Bumi, dan Produk Minyak	861.822	840.889
Listrik	348.244	328.646
Telekomunikasi	147.853	146.931
Pertambangan	123.387	89.993
Konstruksi	79.662	86.285
Transportasi	73.834	66.701
Perikanan, Pertanian, dan Perkebunan	64.510	61.678
Sarana dan Prasarana Perhubungan Udara dan Laut	46.534	49.918
Pupuk	36.266	31.479
Semen	31.473	34.355
Jalan Tol	21.712	18.265
Produk Industri Strategis	17.280	14.451
Jasa Medis, Penunjang Medis, dan Farmasi	14.839	17.227
Baja	10.891	18.052
Lainnya - Industri Manufaktur	11.447	11.646
Lainnya - Industri Perdagangan	5.541	4.027
Lainnya - Industri Lainnya	200.268	162.574
Total Penjualan, neto	2.095.563	1.983.117

47. Sales and Government Subsidy and Compensation
Income (continued)

a. Sales, net (continued)

Sales, net for the years ended of December 31, 2024
and 2023 are as follow: (continued)

Third Parties
Crude Oil, Natural Gas, Geothermal Energy, and Oil Product
Electricity
Telecommunication
Mining
Transportation
Construction
Fishery, Agriculture, and Plantation
Air and Sea Transportation Facilities and Infrastructure
Fertilizer
Cement
Toll Road
Medical Services, Medical Support, and Pharmacy
Steel
Strategic Industrial Products
Other - Manufacture Industry
Other - Trading Industry
Other - Other Industries
Total Third Parties
Total Sales, net
Total Sales (Third and Related Parties)
Crude Oil, Natural Gas, Geothermal Energy, and Oil Product
Electricity
Telecommunication
Mining
Construction
Transportation
Fishery, Agriculture, and Plantation
Air and Sea Transportation Facilities and Infrastructure
Fertilizer
Cement
Toll Road
Strategic Industrial Products
Medical Services, Medical Support, and Pharmacy
Steel
Other - Manufacture Industry
Other - Trading Industry
Other - Other Industries
Total Sales, net

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

47. Penjualan dan Pendapatan Subsidi dan Kompensasi
Pemerintah (lanjutan)

b. Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah

Untuk beberapa BUMN yang menjalankan penugasan pemerintah, terdapat pendapatan subsidi dan kompensasi pemerintah sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah		
Subsidi		
Listrik	77.045	68.637
LPG Tabung 3 kg	75.349	65.993
Pupuk	33.323	32.512
Bunga Kredit	31.144	30.557
Bahan Bakar Minyak dan Nabati	19.561	19.563
Subsidi dalam Rangka PSO	12.502	3.898
Sub-Total	248.924	221.160
Kompensasi		
Bahan Bakar Minyak dan Nabati	101.648	109.677
Listrik	100.184	73.992
Sub-Total	201.832	183.669
Total Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah	450.756	404.829

Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan penjualan produk dan jasa bersubsidi.

47. Sales and Government Subsidy and Compensation
Income (continued)

b. Government Subsidy and Compensation Income

Some state-owned enterprises that carry out government assignments have the following government subsidy and compensation income:

	Government Subsidy and Compensation Income
Subsidies	
Electricity	
LPG 3 kg	
Fertilizer	
Credit Interest	
Fuel and Vegetables Oil	
Subsidies Related to PSO	
Sub-Total	
Compensation	
Fuel and Vegetables Oil	
Electricity	
Sub-Total	
Total Government Subsidy and Compensation Income	

Government Subsidy and Compensation Income is income derived from the sale of subsidized products and services.

48. Pendapatan Keuangan BUMN Industri Keuangan

Pendapatan Keuangan BUMN Industri Keuangan adalah pendapatan bunga dari kredit dan pembiayaan serta imbal hasil dari pembiayaan syariah, serta pendapatan dari provisi dan komisi perbankan.

Pendapatan Keuangan BUMN Industri Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak Berelasi		
Bunga Industri Perbankan	17.583	18.617
Pendapatan Usaha Syariah - Lainnya	188	487
Pendapatan Usaha Syariah - Bagi Hasil	120	15
Pendapatan Keuangan Lainnya	27	469
Total Pihak Berelasi	17.918	19.588

48. Financial Income of Financial Industry SOEs

Financial Income of Financial Industry SOEs is interest income from loans and financing as well as returns from sharia financing, and then income from provisions and bank commission.

Financial Income of Financial Industry SOEs for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	Related Parties
Banking Industry Interest	
Sharia Business Income - Other	
Sharia Business Income - Profit Sharing	
Others Financial Income	
Total Related Parties	

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

48. Pendapatan Keuangan BUMN Industri Keuangan (lanjutan)

Pendapatan Keuangan BUMN Industri Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

48. Financial Income of Financial Industry SOEs (continued)

Financial Income of Financial Industry SOEs for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follow: (continued)

	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
Bunga Industri Perbankan	335.831	299.703	Banking Industry Interest
Pendapatan Provisi dan Komisi Perbankan	54.171	50.921	Banking Provisions and Commission Income
Penerimaan Kembali Aset Keuangan yang telah dihapusbukkan	42.031	34.581	Recovery from Written-off Financial Assets
Pendapatan Usaha Syariah - Jual Beli	26.937	25.445	Sharia Business Income - Trading
Pendapatan Usaha Syariah - Bagi Hasil	9.804	7.773	Sharia Business Income - Profit Sharing
Pendapatan Usaha Syariah - Lainnya	577	131	Sharia Business Income - Other
Sewa - Pengelolaan Dana sebagai Mudharib	199	203	Rental - Fund Management as Mudharib
Bunga dan Bagi Hasil Syariah Industri Non-Perbankan	34	-	Non-Banking Industry Interest and Sharia Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lain-lain	14.007	14.561	Other Financial Incomes
Total Pihak Ketiga	483.591	433.318	Total Third Parties
Total Pendapatan Keuangan BUMN Industri Keuangan	501.509	452.906	Total Financial Income of Financial Industry SOEs

49. Pendapatan Asuransi

Pendapatan Asuransi adalah pendapatan premi dari kontrak asuransi dan imbalan dari kontrak asuransi syariah.

Pendapatan Asuransi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

49. Insurance Income

Insurance Income is premium income from insurance contracts and rewards from sharia insurance contracts.

Insurance Income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pihak Berelasi			Related Parties
Premi Bruto	1.803	6.833	Gross Premium
Total Pihak Berelasi	1.803	6.833	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Premi Bruto	69.393	56.489	Gross Premium
Kenaikan Premi yang Bukan Merupakan Pendapatan	118	822	Increase in Premiums that are Not Income
Premi Reasuransi	(1.068)	5.056	Reinsurance Premium
Total Pihak Ketiga	68.443	62.367	Total Third Parties
Total Pendapatan Asuransi	70.246	69.200	Total Insurance Income

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

50. Pendapatan Investasi

Pendapatan Investasi adalah pendapatan dari investasi pada aset keuangan dan properti, termasuk pendapatan bunga, dividen, *capital gain*, sewa, dan lainnya.

Pendapatan Investasi di industri bank sebagian besar berasal dari pendapatan penjualan aset yang tersedia untuk dijual (*available-for-sale*).

Pendapatan Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

50. Investment Income

Investment Income is income from investments in financial and property assets, including interest income, dividends, capital gains, leases, and others.

Investment Income in bank industry were mostly comes from sales of available-for-sale assets.

Investment Income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2024	2023	
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
Industri Asuransi	-	796	<i>Insurance Industry</i>
Total Pihak Berelasi	-	796	<i>Total Related Parties</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Industri Asuransi	11.572	11.190	<i>Insurance Industry</i>
Industri Bank	10.500	8.702	<i>Banking Industry</i>
Industri Umum	1.741	1.904	<i>General Industry</i>
Total Pihak Ketiga	23.813	21.796	<i>Total Third Parties</i>
Total Pendapatan Investasi	23.813	22.592	<i>Total Investment Income</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

51. Beban Pokok Penjualan

51. Cost of Goods Sold

Beban Pokok Penjualan adalah beban pokok penjualan barang dan jasa dari bisnis utama.

The Cost of Goods Sold represents cost of goods and services sold from the main business.

Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Cost of Goods Sold for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2024	2023	
Pihak Berelasi			Related Parties
Listrik	(32.933)	(29.087)	Electricity
Baja	(4.429)	(103)	Steel
Telekomunikasi	(2.850)	(2.930)	Telecommunication
Transportasi	(1.736)	(896)	Transportation
Semen	(1.244)	(542)	Cement
Jalan Tol	(684)	(1.014)	Toll Road
Pertambangan	(614)	(1.458)	Mining
Minyak Mentah, Gas Bumi, Energi Panas Bumi, dan Produk Minyak	(592)	(115.783)	Crude Oil, Natural Gas, Geothermal Energy, and Oil Product
Pupuk	-	(4.850)	Fertilizer
Penyusutan, Amortisasi, dan Deplesi	-	(5)	Depreciation, Amortization, and Depletion
Lainnya - Industri Lainnya	(5.945)	(1.131)	Other - Other Industries
Total Pihak Berelasi	(51.027)	(157.799)	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Minyak Mentah, Gas Bumi, Energi Panas Bumi, dan Produk Minyak	(905.270)	(721.681)	Crude Oil, Natural Gas, Geothermal Energy, and Oil Product
Listrik	(143.656)	(122.806)	Electricity
Pertambangan	(103.789)	(71.166)	Mining
Penyusutan, Amortisasi, dan Deplesi	(91.505)	(95.648)	Depreciation, Amortization, and Depletion
Konstruksi	(68.233)	(76.059)	Construction
Telekomunikasi	(43.183)	(43.448)	Telecommunication
Pupuk	(41.392)	(29.877)	Fertilizer
Perikanan, Pertanian, dan Perkebunan	(39.769)	(44.482)	Fishery, Agriculture, and Plantation
Transportasi	(29.908)	(43.008)	Transportation
Sarana dan Prasarana Perhubungan udara dan Laut	(22.870)	(8.784)	Air and Sea Transportation Facilities and Infrastructure
Semen	(19.677)	(20.660)	Cement
Produk Industri Strategis	(15.220)	(13.788)	Strategic Industrial Products
Jasa Medis, Penunjang Medis, dan Farmasi	(9.989)	(9.841)	Medical Services, Medical Support, and Pharmacy
Baja	(6.225)	(17.794)	Steel
Jalan Tol	(5.512)	(5.084)	Toll Road
Lainnya - Industri Manufaktur	(7.500)	(8.558)	Other - Manufacture
Lainnya - Industri Perdagangan	(603)	(3.534)	Other - Trading
Lainnya - Industri Lainnya	(264.230)	(231.822)	Other - Other Industries
Total Pihak Ketiga	(1.818.531)	(1.568.040)	Total Third Parties
Total Beban Pokok Penjualan	(1.869.558)	(1.725.839)	Total Cost of Goods Sold

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

51. Beban Pokok Penjualan (lanjutan)

Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
Total Beban Pokok Penjualan (Pihak Ketiga dan Berelasi)		
Minyak Mentah, Gas Bumi, Energi Panas Bumi, dan Produk Minyak	(905.862)	(837.464)
Listrik	(176.589)	(151.893)
Pertambangan	(104.403)	(72.624)
Penyusutan, Amortisasi, dan Deplesi	(91.505)	(95.653)
Konstruksi	(68.233)	(76.059)
Telekomunikasi	(46.033)	(46.378)
Pupuk	(41.392)	(34.727)
Perikanan, Pertanian, dan Perkebunan	(39.769)	(44.482)
Transportasi	(31.644)	(43.904)
Sarana dan Prasarana Perhubungan udara dan Laut	(22.870)	(8.784)
Semen	(20.921)	(21.202)
Produk Industri Strategis	(15.220)	(13.788)
Baja	(10.654)	(17.897)
Jasa Medis, Penunjang Medis, dan Farmasi	(9.989)	(9.841)
Jalan Tol	(6.196)	(6.098)
Lainnya - Industri Manufaktur	(7.500)	(8.558)
Lainnya - Industri Perdagangan	(603)	(3.534)
Lainnya - Industri Lainnya	(270.175)	(232.953)
TOTAL	(1.869.558)	(1.725.839)

51. Cost of Goods Sold (continued)

The Cost of Goods Sold for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follow: (continued)

Total Cost of Goods Sold (Third and Related Parties)
Crude Oil, Natural Gas, Geothermal Energy, and Oil Product
Electricity
Mining
Depreciation, Amortization, and Depletion
Construction
Telecommunication
Fertilizer
Fishery, Agriculture, and Plantation
Transportation
Air and Sea Transportation Facilities and Infrastructure
Cement
Strategic Industrial Products
Steel
Medical Services, Medical Support, and Pharmacy
Toll Road
Other - Manufacture
Other - Trading
Other - Other Industries
TOTAL

52. Beban Keuangan BUMN Industri Keuangan

Beban Keuangan dari BUMN Industri Keuangan adalah beban bunga simpanan nasabah.

Beban Keuangan BUMN Industri Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak Berelasi		
Industri Keuangan Konvensional	(10.156)	(8.592)
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan Beban Syariah	(178)	(157)
Total Pihak Berelasi	(10.334)	(8.749)

52. Finance Charge of Financial Industry SOEs

Finance Charge of Financial Industry SOEs consists of customer deposits interest expense.

Finance Charge of Financial Industry SOEs for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Related Parties
Conventional Financial Industries
Expense of Temporary Syirkah Fund
Revenue Sharing and Syariah Charge
Total Related Parties

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

52. Beban Keuangan BUMN Industri Keuangan (lanjutan)

Beban Keuangan BUMN Industri Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak Ketiga	2024	2023
Industri Keuangan Konvensional	(106.142)	(82.728)
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan Beban Syariah	(10.571)	(8.331)
Total Pihak Ketiga	(116.713)	(91.059)
Total Beban Keuangan BUMN Industri Keuangan	(127.047)	(99.808)

52. Finance Charge of Financial Industry SOEs (lanjutan)

Finance Charge of Financial Industry SOEs for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follow: (continued)

Third Parties
Financial Industries
Expense of Temporary Syirkah Fund
Revenue Sharing and Syariah Charge
Total Third Parties
Total Finance Charge of Financial Industry SOEs

53. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai BUMN Industri Keuangan

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) BUMN Industri Keuangan adalah beban CKPN atas kredit dan pembiayaan, beban CKPN atas efek-efek, beban CKPN atas tagihan akseptasi, giro pada Bank lain, CKPN atas Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta CKPN atas wesel ekspor dan tagihan lainnya.

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) BUMN Industri Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

53. Allowance for Credit Losses of Financial Industry SOEs

Allowance for Credit Losses of Financial Industry SOEs consists of provisions expense on loan and financing, provisions expense on marketable securities, provisions expense on acceptance bill, provisions expense on current account at other banks, provisions expense on Placement at Bank Indonesia and other banks, and provisions expense on export bills and other bills.

Allowance for Credit Losses of Financial Industry SOEs for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as listed in the table below:

	2024	2023
Pihak Berelasi		
Kredit yang Diberikan	-	(803)
Efek-efek	-	(413)
Total Pihak Berelasi	-	(1.216)
Pihak Ketiga		
Kredit yang Diberikan	(60.388)	(48.564)
Piutang Pembiayaan Konsumen	(2.184)	(4.450)
Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan	(85)	(7)
Penempatan Bank Lain	-	2
Giro pada Bank Lain	4	(4)
Efek-efek	157	(272)
Tagihan Akseptasi	392	85
Komitmen dan Kontijensi	3.597	343
Total Pihak Ketiga	(58.507)	(52.867)
Total Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai BUMN Industri Keuangan	(58.507)	(54.083)

Related Parties
Credit Provided
Marketable Securities
Total Related Parties
Third Parties
Credit Provided
Consumer Financing Receivables
Net Investment in Financing Leases
Placement with Other Banks
Giro with Other Banks
Marketable Securities
Acceptance Bill
Commitments and Contingencies
Total Third Parties
Total Allowance for Credit Losses of Financial Industry SOEs

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

54. Beban Asuransi

54. Insurance Expenses

Beban Asuransi adalah beban kontrak asuransi, termasuk beban klaim dan cadangan asuransi.

Insurance Expenses represents insurance contract expenses, including claim expenses and insurance reserves.

Beban Asuransi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Insurance Expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2024	2023	
Klaim Asuransi	(68.409)	(57.835)	Insurance Claim
Komisi Neto	(2.869)	(2.367)	Net Commission
Komisi Neto - Asuransi Syariah	(137)	(72)	Net Commission - Sharia Insurance
Kenaikan Liabilitas Asuransi yang belum merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur	84	1.375	Increase in Insurance Liabilities that are yet to be Recognized as Income that Distributed to Reinsurer
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan dan Estimasi Kewajiban Klaim	626	(8.086)	Increase (Decrease) of Future Policy Benefit Liability and Estimated Claim Liability
Klaim Reasuransi	1.452	(4.859)	Reinsurance Claim
Total Beban Asuransi	(69.253)	(71.844)	Total Insurance Expenses

55. Beban Tenaga Kerja

55. Labor Expenses

Beban Tenaga Kerja adalah beban imbalan kerja jangka pendek, imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lain, pesangon, bonus, pengobatan, lembur, honorarium, dan beban tenaga kerja lainnya.

Labor Expenses represents short-term employee benefits, post-employment benefits, other long-term employee benefits, severance, bonuses, medical benefit, overtime, honorariums, and other labor expenses.

Beban Tenaga Kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Labor Expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2024	2023	
Gaji, Upah dan Tunjangan Lainnya	(144.337)	(142.917)	Salaries and Wages
Bonus dan Tantiem	(30.987)	(25.394)	Bonus and Tantiem
Imbalan Kerja Jangka Pendek	(8.427)	(9.912)	Short-Term Employee Benefits
Imbalan Kerja Jangka Panjang	(5.201)	(11.754)	Long-Term Employment Benefits
Pelatihan dan Pengembangan	(3.777)	(3.328)	Training and Development
Honorarium	(3.255)	(2.844)	Honorarium
Pengobatan	(1.447)	(1.638)	Treatment
Lembur	(345)	(442)	Overtime
Beban Tenaga Kerja Lainnya	(20.512)	(15.906)	Miscellaneous Labor Expenses
Total Beban Tenaga Kerja	(218.288)	(214.135)	Total Labor Expenses

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

56. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah beban penyusutan properti investasi, aset tetap, dan aset pertambangan, serta amortisasi aset takberwujud dan aset pertambangan.

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Depresiasi	(114.563)	(112.934)
Amortisasi	(6.288)	(5.284)
Total Beban Penyusutan dan Amortisasi	<u>(120.851)</u>	<u>(118.218)</u>

56. Depreciation and Amortization Expenses

Depreciation and Amortization Expenses represents depreciation expense of investment property, fixed assets, and mining assets, as well as amortization of intangible assets and mining assets.

Depreciation and Amortization Expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Depreciation
Amortization
Total Depreciation and
Amortization Expenses

57. Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi digunakan untuk menampung keseluruhan beban operasi kantor guna perencanaan dan pengendalian secara umum.

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Perbaikan dan Pemeliharaan	(44.194)	(42.909)
Jasa Profesional	(14.996)	(18.155)
Pajak, Iuran, dan Retribusi	(7.771)	(9.469)
Sewa	(5.090)	(5.502)
Perjalanan Dinas	(4.289)	(4.884)
Perlengkapan Kantor	(3.945)	(5.655)
Komisi	(3.617)	(2.922)
Utilitas	(3.087)	(2.633)
Penelitian dan Pengembangan	(2.731)	(2.196)
Transportasi	(2.534)	(2.371)
Komunikasi	(2.366)	(1.548)
Alat Tulis Kantor, Fotokopi, dan Cetak	(2.000)	(2.118)
Sumbangan Sosial	(1.865)	(1.900)
Telekomunikasi dan Data	(1.361)	(2.163)
Asuransi	(1.202)	(1.101)
Perizinan	(1.029)	(290)
Rapat Kerja dan Perjamuan	(908)	(998)
Iuran Keanggotaan	(896)	(624)
Teknologi Informasi	(550)	(739)
Keamanan dan Screening	(268)	(301)
Kesehatan	(20)	(125)
Provisi	(18)	(12)
Beban Operasional Lain-lain BUMN		
Industri Keuangan	(25.038)	(17.540)
Umum dan Administrasi Lain-lain	<u>(53.815)</u>	<u>(36.051)</u>
Total Beban Umum dan Administrasi	<u>(183.590)</u>	<u>(162.206)</u>

57. General and Administrative Expenses

General and Administrative Expenses are used to accommodate the overall operating expenses of the office for general planning and control.

General and Administrative Expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Repair and Maintenance
Professional Services
Tax, Levy, and Due
Rental
Business Trip
Office Supplies
Commission
Utilities
Research and Development
Transportation
Communication
Stationery, Photocopy, and Printing
Social Donation
Telecommunication and Data
Insurance
Permit
Meeting
Membership Dues
Information Technology
Security and Screening
Medical
Provisions
Other Operational Expenses Financial
Industry SOE's
Other General and Administrative
Total General and Administrative
Expenses

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

58. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran merupakan keseluruhan beban yang dikeluarkan untuk menjual dan mendistribusikan barang dagangannya hingga sampai ke tangan konsumen.

Beban Pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pemasaran dan Promosi Lain-lain	(14.730)	(12.047)
Angkut	(6.197)	(8.551)
Promosi, Pameran dan Tender	(4.160)	(3.715)
Komunikasi Pemasaran dan Promosi	(1.661)	(1.341)
Iklan dan Reklame	(1.240)	(1.082)
Sponsor dan Iklan	(947)	(877)
Material dan Peralatan	(643)	(336)
Representasi	(99)	(105)
Survey Pendahuluan	-	(101)
Total Beban Pemasaran	(29.677)	(28.155)

58. Marketing Expenses

Marketing Expenses represents entire expense incurred to sell and distribute its merchandise until it reaches the hands of consumers.

Marketing Expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Other Marketing and Promotion
Freight In
Promotion, Exhibition, and Tender
Marketing Communication and Promotion
Advertisement and Billboard
Sponsorship and Advertisement
Material and Tools
Representation
Preliminary Survey
Total Marketing Expenses

59. Pendapatan Lain-lain

Pendapatan Lain-lain adalah komponen penghasilan yang tidak termasuk dalam pos pendapatan sebelumnya.

Pendapatan Lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Bunga Industri Umum	16.113	18.967
Nilai Wajar Aset Biologis	783	833
Lain-lain	65.175	48.141
Total Pendapatan Lain-lain	82.071	67.941

59. Other Income

Other Income is an income component that is not included in previous accounts.

Other Income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Interest from General Industries
Fair Value of Biological Asset
Others
Total Other Income

Pendapatan Lain-lain - lain-lain selama tahun 2024 terutama berasal dari PT Pertamina (Persero) sebesar Rp22.346, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. sebesar Rp8.718 dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar Rp5.370 (2023: PT Pertamina (Persero) sebesar Rp8.615, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp6.154 dan PT Taspen (Persero) sebesar Rp5.896).

Other Income - others during 2024 were mainly come from PT Pertamina (Persero) amounting to Rp22,346, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. of Rp8,718 and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk of Rp5,370 (2023: PT Pertamina (Persero) of Rp8,615, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. of Rp6,154 and PT Taspen (Persero) of Rp5,896).

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

60. (Kerugian)/Keuntungan Selisih Kurs

(Kerugian)/Keuntungan Selisih Kurs adalah keuntungan atau kerugian dari adanya selisih kurs.

(Kerugian)/Keuntungan Selisih Kurs untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Keuntungan Selisih Kurs	5.017
Kerugian Selisih Kurs	(14.762)
Total (Kerugian)/Keuntungan Selisih Kurs	(9.745)

Kerugian Selisih Kurs terutama berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Pertamina (Persero) (2023: Keuntungan Selisih Kurs terutama berasal dari PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)).

60. (Loss)/Gain on Foreign Exchange

(Loss)/Gain on Foreign Exchange represents gain or loss of the exchange difference.

(Loss)/Gain on Foreign Exchange for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2023	
	8.870	Foreign Exchange Rate Gain
	(2.588)	Foreign Exchange Rate Loss
Total (Loss)/Gain on Foreign Exchange	6.282	

Loss on Foreign Exchange mainly derived from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and PT Pertamina (Persero) (2023: Gain on Foreign Exchange mainly derived from PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)).

61. Bagian Laba Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama

Bagian Laba Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama adalah bagian laba dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Bagian Laba Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Bagian Laba Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama	50.797
Bagian Rugi Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama	(3.570)
Total Bagian Laba Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama	47.227

Bagian Laba Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama utamanya berasal dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero), PT Pertamina (Persero), dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

61. Share of Profit from Associated, Joint Ventures and Joint Control Entities

Share of Profit from Associated, Joint Ventures and Joint Control Entities is the profit share of investments in associate entities and joint ventures.

Share of Profit from Associated, Joint Ventures, and Joint Control Entities for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2023	
	41.407	Share in Profit of Associates, Joint Ventures, and Joint Control
	(1.862)	Share in Loss of Associates, Joint Ventures, and Joint Control
Total Share of Profit from Associated, Joint Ventures and Joint Control Entities	39.545	

Share of Profit from Associated, Joint Ventures, and Joint Control mainly from PT Mineral Industri Indonesia (Persero), PT Pertamina (Persero), and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

62. Beban Penurunan Nilai

Beban Penurunan Nilai adalah beban penurunan nilai atas aset keuangan dari BUMN non-keuangan serta penurunan nilai atas aset non-keuangan.

Beban Penurunan Nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Aset Hak Guna dan Aset Tetap	(24.723)	(4.603)
Aset Tak Berwujud	(5.087)	(4)
Piutang Usaha	(5.045)	(6.354)
Aset Minyak, Gas, dan Properti Pertambangan	(3.644)	(10.804)
Piutang Lain-lain	(993)	(1.262)
Piutang Premi	(654)	(550)
Piutang Reasuransi	(435)	(10)
Persediaan	(326)	(855)
Penyertaan Saham	189	(715)
Tagihan Bruto kepada Pelanggan	-	(769)
Lain-lain	(5.934)	(76)
Total Beban Penurunan Nilai	(46.652)	(26.002)

62. Impairment Expenses

Impairment Expenses represents impairment charges on financial assets of non-financial SOEs as well as impairments on non-financial assets.

Impairment Expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Right-of-Use and Fixed Assets
Intangible Assets
Receivables
Oil, Gas, and Mining Properties
Assets
Other Receivables
Premium Receivables
Reinsurance Receivables
Inventories
Share Investment
Gross Amounts Due to Customers
Others
Total Impairment Expenses

63. Beban Bunga

Beban Bunga adalah beban bunga dari pinjaman yang diterima dan perjanjian sewa.

Beban Bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Bunga	(67.087)	(77.380)
Beban Keuangan Lainnya	(23.548)	(4.720)
Total Beban Bunga	(90.635)	(82.100)

63. Interest Expenses

Interest Expenses represents interest expense from the loan and lease agreement.

Interest Expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Interest Expenses
Other Financial Expenses
Total Interest Expenses

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

64. Beban Lain-lain

Beban Lain-lain merupakan beban yang tidak dapat dihubungkan secara langsung dengan kegiatan utama BUMN. Beban Lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp(30.841) yang utamanya dari PT Pertamina (Persero) sebesar Rp(7.873), dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp(7.587) (2023: Rp(25.090) utamanya dari PT Pertamina (Persero) sebesar Rp(11.277), dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. sebesar Rp(2.756)).

64. Other Expenses

Other Expenses represents expenses that are not directly related to the main activities of SOEs. Other Expenses for the years ended December 31, 2024 amounted to Rp(30,841) mainly from PT Pertamina (Persero) amounted to Rp(7,873), and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounted to Rp(7,587) (2023: Rp(25,090) mainly from PT Pertamina (Persero) amounted to Rp(11,277), and PT Waskita Karya (Persero) Tbk. amounted to Rp(2,756)).

65. Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan adalah beban pajak penghasilan yang terdiri dari beban pajak kini, beban pajak tangguhan, dan beban pajak final.

Beban Pajak Penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini	(89.901)	(92.885)	Income Tax Expense - Current Tax
Beban Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan	(10.725)	(16.464)	Income Tax Expense - Deferred Tax
Beban Pajak Final	(4.949)	(2.457)	Final Tax Expense
Total Pajak Penghasilan	<u>(105.575)</u>	<u>(111.806)</u>	Total Income Taxes

65. Income Tax Expenses

Income Tax Expenses represents income tax expenses consisting of current tax expense, deferred tax expense, and final tax expense.

Income Tax Expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follow:

66. Bagian atas Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lainnya Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama

Bagian atas Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lainnya Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

66. Share of Other Comprehensive Income/(Loss) from Associated, Joint Ventures and Joint Control Entities

Share of Other Comprehensive Income/(Loss) from Associated, Joint Ventures, and Joint Control Entities for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2024	2023	
Bagian atas Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Entitas Asosiasi	<u>1.189</u>	<u>(2.365)</u>	Share of Other Comprehensive Income/(Loss) from Associates
Total Bagian atas Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lainnya Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama	<u>1.189</u>	<u>(2.365)</u>	Total Share of Other Comprehensive Income/(Loss) from Associated, Joint Ventures, and Joint Control Entities

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

67. Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lainnya - Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi

Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lainnya - Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Surplus Revaluasi Aset Tetap	54.496	4.452
Kerugian Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	(8.396)	(5.983)
Pajak Penghasilan terkait Rugi Komprehensif Lainnya yang Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi	(6.739)	(538)
(Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lainnya - Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi	(517)	404
Total Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lainnya - Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi	38.844	(1.665)

67. Other Comprehensive Income/(Loss) - Items that will not be reclassified to Profit or Loss

Other Comprehensive Income/(Loss) - Items that will not be reclassified to Profit or Loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Gains on Fixed Asset Revaluation
Actuarial Loss from Defined Benefit Plan
Income Tax Related - Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Other Comprehensive (Loss)/Income - Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Total Other Comprehensive Income/(Loss) - Items that will not be Reclassified to Profit or Loss

68. (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lainnya - Direklasifikasikan ke Laba Rugi

(Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lainnya - Direklasifikasikan ke Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	3.794	(1.159)
Pajak Penghasilan terkait Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lainnya yang Direklasifikasikan ke Laba Rugi	404	(37)
Cadangan Lindung Nilai Arus Kas	(495)	1.213
Rugi Komprehensif Lainnya - Direklasifikasikan ke Laba Rugi	(2.170)	(36)
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	(5.096)	8.565
Total (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lainnya - Direklasifikasikan ke Laba Rugi	(3.563)	8.546

68. Other Comprehensive (Loss)/Income - Items that will be Reclassified to Profit or Loss

Other Comprehensive (Loss)/Income - Items that will be Reclassified to Profit or Loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Exchange Difference caused by Translation of Financial Statements in Foreign Currencies
Income Tax on Other Comprehensive Income/(Loss) - Items to be Reclassified to Profit or Loss
Cash Flow Hedge Reserve
Other Comprehensive Loss - Items to be Reclassified to Profit or Loss
Reserve for Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets
Total Other Comprehensive (Loss)/Income - Items that will be Reclassified to Profit or Loss

Nilai Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual pada tahun 2024 terutama dari PT Taspen (Persero) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.).

The amount of Reserve for Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets in 2024 mainly from PT Taspen (Persero) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: PT Danareksa (Persero) and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and For
The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster / Reporting by Cluster

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2024/Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2024

ASET/ASSETS	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infra- struktur/ Infra- structure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu- nikasi dan Media/ Telecom- munication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa- PPA/ Danareksa- PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
Aset Lancar/Current Assets															
Kas dan Bank/Cash and Banks	565.878	279.700	44.470	3.243	23.867	15.309	12.720	18.392	12.516	7.691	5.700	2.600	4.028	(401.995)	594.119
Deposito Berjangka/Time Deposits	4.968	28.726	15.380	16.686	12.194	14.269	21.260	4.248	6.531	3.002	3.979	4.114	40	(104.269)	31.128
Piutang Usaha - Jangka Pendek, neto/ Trade Receivables - Short-Term, net	9.254	89.157	40.308	23.768	15.189	7.320	7.242	4.479	4.373	949	5.817	6.007	1.318	(31.380)	183.801
Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek/Receivables from The Government - Short-Term	2.541	88.888	171	38	-	-	988	2.665	46	-	-	-	-	-	95.337
Persediaan, neto/Inventories, net	-	143.262	41.324	-	1.605	18.976	3.948	37.521	1.490	6.428	12.053	903	4.010	-	271.520
Biaya dan Pajak Dibayar di Muka - Bagian Lancar/ Prepayment and Prepaid Taxes - Current Portion	21.271	111.288	9.179	1.399	10.480	1.598	5.414	3.166	1.662	1.675	5.093	1.679	1.205	(673)	174.436
Aset Lancar Lain/Other Current Assets	88.830	10.641	31.602	13.121	2.017	4.771	13.290	17.120	4.843	4.225	23.521	4.219	460	(35.190)	183.470
Sub-Total Aset Lancar/ Sub-Total Current Assets	692.742	751.662	182.434	58.255	65.352	62.243	64.862	87.591	31.461	23.970	56.163	19.522	11.061	(573.507)	1.533.811
Aset Spesifik Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga/Financial Institution's Specified Assets and Assets in Marketable Securities															
Kredit dan Pembiayaan, neto/Loans and Financing, net	4.088.345	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.226	-	(389.817)	3.699.754
Investasi Surat Berharga, neto/Marketable Securities, net	963.707	13.803	393	482.550	9.374	9.135	1.398	9.844	493	83	214	10.659	-	(112.372)	1.389.281
Sub-Total Aset Spesifik Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga/Sub-Total Financial Institution's Specified Assets and Assets in Marketable Securities	5.052.052	13.803	393	482.550	9.374	9.135	1.398	9.844	493	83	214	11.885	-	(502.189)	5.089.035

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and For
The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2024 (lanjutan)/Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2024 (continued)

ASET/ASSETS	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu- nikasi dan Media/ Telecom- munication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa -PPA/ Danareksa -PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
Aset Tidak Lancar/ Non-Current Assets															
Piutang Usaha - Jangka Panjang, neto/Trade Receivables - Long Term, net	6.441	10.187	4.687	39.814	144	-	588	655	(1.650)	(322)	-	1.711	-	(12.850)	49.405
Piutang dari Pemerintah - Jangka Panjang/Receivables from The Government - Long-Term	-	-	-	-	-	-	1.996	452	-	-	-	-	-	-	2.448
Investasi Langsung, neto/Direct Investments, net	19.911	55.859	39.961	5.033	314	152.810	10.545	2.002	843	2.054	6.904	2.132	21	-	298.389
Properti Investasi, neto/Investment Property, net	-	20.799	10.263	6.041	9	1.619	9.557	8.132	2.989	10.467	1.534	25.110	1.119	-	97.639
Aset Tetap, neto/Fixed Assets, net	155.022	1.811.007	75.268	4.821	183.245	49.654	85.120	94.874	110.416	112.331	42.042	14.359	16.765	-	2.754.924
Aset Hak-Guna, neto/Right-of-Use Assets, net	6.961	53.874	3.031	283	26.912	1.186	1.421	877	53.228	559	261	903	387	-	149.883
Aset Biologis, neto/Biological Assets, net	-	-	-	-	-	65	-	1.095	-	13.941	-	-	2	-	15.103
Aset Takberwujud, neto/Intangible Assets, net	10.292	1.818	298.918	664	8.813	-	80.629	285	120	-	548	235	148	-	402.470
Aset Pertambangan, neto/Mining Assets, net	-	338.873	1.071	-	-	5.299	-	-	-	-	-	-	-	-	345.243
Goodwill/Goodwill	728	863	4.303	-	986	170	31	40	-	-	623	-	54	-	7.798
Biaya dan Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar/ Prepayment and Prepaid Taxes - Non-Current Portion	7.742	55.808	3.340	-	5.940	6.054	2.208	4.433	8.604	1.195	239	504	-	(12)	96.055
Aset Tidak Lancar Lain/Other Non-Current Assets	32.589	95.077	30.374	9.149	5.361	3.879	12.337	6.953	9.074	4.091	3.967	2.537	636	(50.843)	165.181
Sub-Total Aset Tidak Lancar/ Sub-Total Non-Current Assets	239.686	2.444.165	471.216	65.805	231.724	220.736	204.432	119.798	183.624	144.316	56.118	47.491	19.132	(63.705)	4.384.538
TOTAL ASET/TOTAL ASSETS	5.984.480	3.209.630	654.043	606.610	306.450	292.114	270.692	217.233	215.578	168.369	112.495	78.898	30.193	(1.139.401)	11.007.384

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and For
The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2024 (lanjutan)/Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2024 (continued)

LIABILITAS/LIABILITIES	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu- nikasi dan Media/ Telecom- munication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa- PPA/ Danareksa- PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities															
Utang - Jangka Pendek/Payable - Short-Term	64.298	226.650	89.640	11.404	33.923	19.465	21.342	18.681	13.069	14.659	30.402	9.910	4.132	(34.690)	522.885
Pinjaman - Jangka Pendek/Loans - Short-Term	295.008	75.706	32.117	2.784	25.368	16.054	13.580	44.317	5.614	13.999	27.450	4.644	5.409	(126.437)	435.613
Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek/ Government Loans - Short-Term	-	10.559	-	63	-	-	478	1.436	5	246	-	22	-	-	12.809
Utang Surat Berharga - Jangka Pendek, neto/ Debt Securities Issued - Short- Term, net	38.905	11.232	9.782	-	2.347	16.143	19.046	857	58	1.185	1.912	1.760	-	(4.852)	98.375
Liabilitas Sewa - Jangka Pendek/Lease Liabilities - Short-Term	403	8.555	509	-	5.492	625	241	147	4.151	175	82	189	-	(2)	20.567
Liabilitas Jangka Pendek Lain/Other Short-Term Liabilities	61.182	84.122	12.354	2.782	11.131	12.620	6.365	6.845	11.748	4.640	7.725	3.717	1.382	(7.685)	218.928
Sub-Total Liabilitas Jangka Pendek/ Sub-Total Current Liabilities	459.796	416.824	144.402	17.033	78.261	64.907	61.052	72.283	34.645	34.904	67.571	20.242	10.923	(173.666)	1.309.177
Liabilitas Spesifik Lembaga Keuangan/Financial Institution's Specified Liabilities															
Simpanan Nasabah/Customer's Deposits	4.250.052	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(586.849)	3.663.203
Liabilitas Asuransi/Insurance Liabilities	73.063	8.717	-	237.686	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1)	319.465
Dana Akumulasi luran Pensiun/ Accumulated Pensions Fund	-	-	-	276.925	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	276.925
Sub-Total Liabilitas Spesifik Lembaga Keuangan/Sub-Total Financial Institution's Specified Liabilities	4.323.115	8.717	-	514.611	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(586.850)	4.259.593

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and For
The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2024 (lanjutan)/Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2024 (continued)

LIABILITAS/LIABILITIES	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu- nikasi dan Media/ Telecom- munication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa- PPA/ Danareksa- PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
Liabilitas Jangka Panjang/ Non-Current Liabilities															
Utang - Jangka Panjang/ Payable - Long-Term	-	4.723	1.684	-	-	-	-	45	5.480	-	10	1.851	-	(5.137)	8.656
Pinjaman - Jangka Panjang/ Loans - Long-Term	208.563	249.342	146.594	939	23.015	17.086	57.390	11.059	57.266	17.936	10.283	3.128	2.870	(235.616)	569.855
Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang/Government Loans - Long-Term	-	11.133	-	847	-	-	2.395	14	-	3.063	-	576	-	-	18.028
Utang Surat Berharga - Jangka Panjang, neto/Debt Securities Issued - Long- Term, net	49.326	380.652	44.465	237	2.696	38.317	14.730	3.030	11.612	1.345	-	4.771	257	(33.232)	518.206
Liabilitas Sewa - Jangka Panjang/Lease Liabilities - Long-Term	2.631	32.926	1.669	212	18.469	477	1.293	157	34.451	247	115	808	93	(1.191)	92.357
Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefits Liabilities	26.099	103.494	4.573	1.904	13.147	7.387	12.872	3.491	4.335	18.663	3.152	837	1.311	-	201.265
Provisi/Provisions	5.952	64.373	441	-	-	2.877	-	-	-	-	-	-	-	-	73.643
Liabilitas Jangka Panjang Lain/ Other Liabilities - Non- Current	8.687	164.476	19.084	7.080	3.999	816	7.245	1.823	48.135	6.133	2.657	3.892	736	(1.037)	273.726
Sub-Total Liabilitas Jangka Panjang/Sub-Total Non- Current Liabilities	301.258	1.011.119	218.510	11.219	61.326	66.960	95.925	19.619	161.279	47.387	16.217	15.863	5.267	(276.213)	1.755.736
TOTAL LIABILITAS/ TOTAL LIABILITIES	5.084.169	1.436.660	362.912	542.863	139.587	131.867	156.977	91.902	195.924	82.291	83.788	36.105	16.190	(1.036.729)	7.324.506

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and For
The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2024 (lanjutan)/Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2024 (continued)

EKUITAS/EQUITY	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu- nikasi dan Media/ Telecom- munication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa- PPA/ Danareksa- PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
Modal Saham/Share Capital	35.317	390.265	148.181	95.533	5.317	119.092	79.717	50.421	114.464	42.802	43.148	24.026	17.481	-	1.165.764
Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	140.158	(251)	45.489	(1.517)	10.697	7.419	5.889	997	(45)	(999)	3.118	2.334	(920)	-	212.369
Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/Difference in Business Combination of Entities Under Common Control	(21.049)	(14.210)	1.884	(32.274)	334	(76.962)	(33.511)	(729)	(45.974)	(13.924)	(12.763)	5.478	(5.479)	-	(249.179)
Saldo Penghasilan Komprehensif Lain/Accumulated Other Comprehensive Income	68.801	692.819	2.971	(9.787)	897	13.725	1.830	32.984	974	47.437	23.563	9.854	3.605	-	889.673
Saldo Laba/Retained Earnings	576.151	573.877	53.114	(2.130)	129.142	77.535	57.792	41.188	(46.865)	6.520	(31.050)	(11.342)	(1.182)	-	1.422.750
Ekuitas Lain/Other Equity	60.431	77.562	(1.375)	12.597	50	-	(373)	228	(3.675)	3	1.236	475	-	(102.672)	44.487
Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Nonpengendali/Equity Attributable to Non-Controlling Interests	40.502	52.908	40.867	1.325	20.426	19.438	2.371	242	775	4.239	1.455	11.968	498	-	197.014
TOTAL EKUITAS/ TOTAL EQUITY	900.311	1.772.970	291.131	63.747	166.863	160.247	113.715	125.331	19.654	86.078	28.707	42.793	14.003	(102.672)	3.682.878
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS/ TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	5.984.480	3.209.630	654.043	606.610	306.450	292.114	270.692	217.233	215.578	168.369	112.495	78.898	30.193	(1.139.401)	11.007.384

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and For
The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2023/Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2023

ASET/ASSETS	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infra- struktur/ Infra- structure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu- nikasi dan Media/ Telecom- munication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa- PPA/ Danareksa- PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
Aset Lancar/Current Assets															
Kas dan Bank/Cash and Banks	656.949	314.390	50.474	3.104	14.757	15.117	12.276	19.988	11.362	6.763	6.683	3.079	4.552	(437.595)	681.899
Deposito Berjangka/Time Deposits	5.541	40.378	15.707	15.316	16.395	17.188	13.955	6.465	6.493	582	2.867	2.912	3	(109.958)	33.844
Piutang Usaha - Jangka Pendek, neto/ Trade Receivables - Short-Term, net	9.170	90.151	50.596	41.432	13.668	6.330	7.259	5.505	4.130	1.607	8.099	7.099	2.079	(32.997)	214.128
Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek/Receivables from The Government - Short-Term	12.954	30.433	206	24	-	-	895	10.308	52	-	-	-	-	-	54.872
Persediaan, neto/Inventories, net	-	155.165	44.522	-	1.434	16.036	3.355	30.889	1.892	6.406	12.509	1.249	4.642	-	278.099
Biaya dan Pajak Dibayar di Muka – Bagian Lancar/ Prepayment and Prepaid Taxes - Current Portion	17.452	70.026	11.940	336	9.207	1.235	3.303	2.616	1.647	2.292	4.727	1.870	1.228	(1.353)	126.526
Aset Lancar Lain/Other Current Assets	90.086	7.466	18.047	11.244	2.130	1.802	3.556	9.913	2.464	5.965	19.682	3.970	355	(25.090)	151.590
Sub-Total Aset Lancar/ Sub-Total Current Assets	792.152	708.009	191.492	71.456	57.591	57.708	44.599	85.684	28.040	23.615	54.567	20.179	12.859	(606.993)	1.540.958
Aset Spesifik Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga/Financial Institution's Specified Assets and Assets in Marketable Securities															
Kredit dan Pembiayaan, neto/Loans and Financing, net	3.646.739	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.217	-	(339.301)	3.308.655
Investasi Surat Berharga, neto/Marketable Securities, net	956.361	14.638	1.628	450.967	9.093	9.498	5.023	14.562	522	-	174	10.408	-	(105.478)	1.367.396
Sub-Total Aset Spesifik Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga/Sub-Total Financial Institution's Specified Assets and Assets in Marketable Securities	4.603.100	14.638	1.628	450.967	9.093	9.498	5.023	14.562	522	-	174	11.625	-	(444.779)	4.676.051

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and For
The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2023 (lanjutan)/Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2023 (continued)

ASET/ASSETS	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu- nikasi dan Media/ Telecom- munication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa- PPA/ Danareksa- PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets															
Piutang Usaha - Jangka Panjang, neto/Trade Receivables - Long Term, net	7.330	8.686	3.045	32.102	31	188	561	279	547	337	-	2.054	-	(12.982)	42.178
Piutang dari Pemerintah - Jangka Panjang/Receivables from The Government - Long-Term Investments, net	-	39.865	-	-	-	-	-	552	-	-	-	-	-	-	40.417
Investasi Langsung, neto/Direct Investments, net	16.840	49.543	30.417	4.006	322	126.124	9.540	1.581	1.973	2.089	8.215	2.392	168	-	253.210
Properti Investasi, neto/Investment Property, net	-	27.906	7.722	8.196	10	1.639	9.319	7.801	2.905	8.813	1.490	23.929	1.076	-	100.806
Aset Tetap, neto/Fixed Assets, net	141.035	1.729.563	80.897	5.054	183.514	46.765	81.943	90.451	104.262	109.364	37.907	14.611	16.441	-	2.641.807
Aset Hak-Guna, neto/Right-of-Use Assets, net	6.425	49.700	2.349	255	22.586	1.512	977	1.005	54.224	606	190	537	439	-	140.805
Aset Biologis, neto/Biological Assets, net	-	-	-	-	-	73	-	1.103	-	13.485	-	-	4	-	14.665
Aset Takberwujud, neto/Intangible Assets, net	11.970	1.274	284.563	548	7.683	-	78.311	326	129	584	648	116	177	-	386.329
Aset Pertambangan, neto/Mining Assets, net	-	297.440	1.063	-	-	5.053	-	-	-	-	-	-	-	-	303.556
Goodwill/Goodwill	728	861	5.814	-	1.070	168	33	76	-	-	3	-	108	-	8.861
Biaya dan Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar/Prepayment and Prepaid Taxes - Non-Current Portion	7.583	52.993	1.505	1.312	5.246	4.607	4.770	3.314	6.498	1.131	4	16	-	(232)	88.747
Aset Tidak Lancar Lain/Other Non-Current Assets	38.192	86.850	36.617	8.627	6.377	5.845	4.001	6.415	7.919	1.841	4.843	2.367	579	(47.354)	163.119
Sub-Total Aset Tidak Lancar/ Sub-Total Non-Current Assets	230.103	2.344.681	453.992	60.100	226.839	191.974	189.455	112.903	178.457	138.250	53.300	46.022	18.992	(60.568)	4.184.500
TOTAL ASET/TOTAL ASSETS	5.625.355	3.067.328	647.112	582.523	293.523	259.180	239.077	213.149	207.019	161.865	108.041	77.826	31.851	(1.112.340)	10.401.509

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and For
The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2023 (lanjutan)/Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2023 (continued)

LIABILITAS/LIABILITIES	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu- nikasi dan Media/ Telecom- munication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa- PPA/ Danareksa- PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities															
Utang - Jangka Pendek/Payable - Short-Term	57.242	235.164	94.171	8.866	33.209	20.264	21.541	15.763	13.576	13.009	26.432	10.785	3.451	(35.754)	517.719
Pinjaman - Jangka Pendek/Loans - Short-Term	189.605	71.024	47.589	1.264	19.665	21.421	8.058	43.556	3.992	4.061	28.763	5.014	7.334	(130.076)	321.270
Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek/ Government Loans - Short-Term	-	13.821	-	104	-	-	443	-	-	226	-	1.827	-	-	16.421
Utang Surat Berharga - Jangka Pendek, neto/ Debt Securities Issued - Short- Term, net	48.858	14.098	16.614	-	548	774	10.242	2.435	52	1.896	1.812	577	-	(4.538)	93.368
Liabilitas Sewa - Jangka Pendek/Lease Liabilities - Short-Term	395	4.787	659	-	5.575	629	155	149	3.658	242	15	108	-	(9)	16.363
Liabilitas Jangka Pendek Lain/Other Short-Term Liabilities	61.187	78.104	16.118	19.151	13.834	6.351	5.429	8.524	8.243	4.164	6.432	4.144	1.357	(13.005)	220.033
Sub-Total Liabilitas Jangka Pendek/ Sub-Total Current Liabilities	357.287	416.998	175.151	29.385	72.831	49.439	45.868	70.427	29.521	23.598	63.454	22.455	12.142	(183.382)	1.185.174
Liabilitas Spesifik Lembaga Keuangan/Financial Institution's Specified Liabilities															
Simpanan Nasabah/Customer's Deposits	4.126.580	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(635.221)	3.491.359
Liabilitas Asuransi/Insurance Liabilities	71.009	7.659	-	225.652	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.400)	302.920
Dana Akumulasi Iuran Pensiun/ Accumulated Pensions Fund	-	-	-	255.546	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	255.546
Sub-Total Liabilitas Spesifik Lembaga Keuangan/Sub-Total Financial Institution's Specified Liabilities	4.197.589	7.659	-	481.198	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(636.621)	4.049.825

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and For
The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2023 (lanjutan)/Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2023 (continued)

LIABILITAS/LIABILITIES	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu- nikasi dan Media/ Telecom- munication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa- PPA/ Danareksa- PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
Liabilitas Jangka Panjang/ Non-Current Liabilities															
Utang - Jangka Panjang/ Payable - Long-Term	-	5.101	1.518	77	38	-	-	22	5.346	-	10	-	-	(4.775)	7.337
Pinjaman - Jangka Panjang/ Loans - Long-Term	168.781	256.611	148.050	3.456	23.309	16.709	37.442	16.137	57.860	30.186	8.842	4.735	1.042	(249.914)	523.246
Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang/Government Loans - Long-Term	-	10.817	-	328	-	-	2.678	14	-	4.020	390	7.033	-	-	25.280
Utang Surat Berharga - Jangka Panjang, neto/Debt Securities Issued - Long- Term, net	59.792	375.899	45.239	120	4.794	51.822	29.938	3.888	10.384	1.305	-	5.075	388	(39.834)	548.810
Liabilitas Sewa - Jangka Panjang/Lease Liabilities - Long-Term	2.725	28.974	1.252	278	14.851	881	826	180	35.617	233	92	499	47	(1.128)	85.327
Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefits Liabilities	26.402	93.305	4.633	1.930	12.942	6.976	13.589	3.518	4.714	15.150	2.563	1.159	1.345	-	188.226
Provisi/Provisions	9.438	60.772	415	-	-	3.009	-	-	-	-	-	-	-	-	73.634
Liabilitas Jangka Panjang Lain/ Other Liabilities - Non- Current	16.314	156.574	21.104	8.990	4.002	709	6.289	1.484	44.904	4.543	2.368	3.378	469	(553)	270.575
Sub-Total Liabilitas Jangka Panjang/Sub-Total Non- Current Liabilities	283.452	988.053	222.211	15.179	59.936	80.106	90.762	25.243	158.825	55.437	14.265	21.879	3.291	(296.204)	1.722.435
TOTAL LIABILITAS/ TOTAL LIABILITIES	4.838.328	1.412.710	397.362	525.762	132.767	129.545	136.630	95.670	188.346	79.035	77.719	44.334	15.433	(1.116.207)	6.957.434

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and For
The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2023 (lanjutan)/Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2023 (continued)

EKUITAS/EQUITY	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu- nikasi dan Media/ Telecom- munication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa- PPA/ Danareksa- PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
Modal Saham/Share Capital	35.317	390.217	126.275	91.977	5.317	119.092	79.328	50.421	112.651	42.802	40.938	24.079	17.481	-	1.135.895
Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	139.893	(253)	39.866	838	10.697	7.419	1.809	996	2.439	(999)	4.679	459	(923)	-	206.920
Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/Difference in Business Combination of Entities Under Common Control	(21.049)	(14.210)	2.002	(33.266)	736	(76.962)	(33.511)	(729)	(45.971)	(13.924)	(11.427)	5.483	(5.479)	-	(248.307)
Saldo Penghasilan Komprehensif Lain/Accumulated Other Comprehensive Income	66.768	663.012	3.605	(3.093)	653	10.072	993	32.748	923	45.621	23.459	8.291	1.916	-	854.968
Saldo Laba/Retained Earnings	534.524	525.621	49.693	(835)	122.501	51.807	51.820	32.729	(46.254)	4.758	(28.275)	(16.146)	1.172	2.418	1.285.533
Ekuitas Lain/Other Equity	(4.778)	40.403	(2.364)	243	7	-	(121)	1.230	(4.797)	9	697	(258)	-	1.449	31.720
Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Nonpengendali/Equity Attributable to Non-Controlling Interests	36.352	49.828	30.673	897	20.845	18.207	2.129	84	(318)	4.563	251	11.584	2.251	-	177.346
TOTAL EKUITAS/ TOTAL EQUITY	787.027	1.654.618	249.750	56.761	160.756	129.635	102.447	117.479	18.673	82.830	30.322	33.492	16.418	3.867	3.444.075
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS/ TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	5.625.355	3.067.328	647.112	582.523	293.523	259.180	239.077	213.149	207.019	161.865	108.041	77.826	31.851	(1.112.340)	10.401.509

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and For
The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Klaster untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024/Cluster's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Year Ended December 31, 2024

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu- nikasi dan Media/ Telecom- munication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa- PPA/ Danareksa- PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
PENDAPATAN USAHA/OPERATING REVENUES															
Penjualan, neto/Sales, net	18.192	1.300.280	155.787	578	153.726	145.212	77.233	126.343	83.523	58.710	47.467	15.213	15.093	(101.794)	2.095.563
Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah/Government Subsidy and Compensation Income	31.144	373.787	-	-	-	-	12.325	33.324	-	-	-	176	-	-	450.756
Pendapatan Keuangan BUMN Industri Keuangan/Financial Income of Financial Industry SOEs	524.325	-	22	32	-	-	-	-	5	-	-	-	-	(22.875)	501.509
Pendapatan Asuransi/Insurance Income	28.597	-	-	42.229	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(580)	70.246
Pendapatan Investasi/Investment Income	10.500	-	-	14.830	3	-	-	-	-	-	-	1.735	2	(3.257)	23.813
Total Pendapatan Usaha/Total Operating Revenues	612.758	1.674.067	155.809	57.669	153.729	145.212	89.558	159.667	83.528	58.710	47.467	17.124	15.095	(128.506)	3.141.887
BEBAN POKOK PENDAPATAN/ COST OF REVENUES															
Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold	(17.489)	(1.318.368)	(123.682)	-	(48.718)	(124.572)	(48.094)	(136.082)	(42.542)	(37.804)	(39.844)	(12.005)	(9.989)	89.631	(1.869.558)
Beban Keuangan BUMN Industri Keuangan/Finance Charge of Financial Industry SOEs	(149.425)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22.378	(127.047)
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai BUMN Industri Keuangan/ Allowance for Credit Losses of Financial Industry SOEs	(57.989)	-	-	(292)	-	-	-	-	-	-	-	(226)	-	-	(58.507)
Beban Asuransi/Insurance Expenses	(21.102)	-	-	(48.146)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(5)	(69.253)
Total Beban Pokok Pendapatan/Total Cost of Revenues	(246.005)	(1.318.368)	(123.682)	(48.438)	(48.718)	(124.572)	(48.094)	(136.082)	(42.542)	(37.804)	(39.844)	(12.231)	(9.989)	112.004	(2.124.365)
LABA BRUTO/GROSS PROFIT	366.753	355.699	32.127	9.231	105.011	20.640	41.464	23.585	40.986	20.906	7.623	4.893	5.106	(16.502)	1.017.522

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and For
The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Klaster untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2024 (lanjutan)/Cluster's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Year Ended December 31, 2024 (continued)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infra- struktur/ Infra- structure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu- nikasi dan Media/ Telecom- munication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung / Tourism and Support	Perkebu- nan dan Kehutan an/ Plantatio n and Forestry	Manufa- ktur/ Manufa- cture	Danarek sa-PPA/ Danarek sa-PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
BEBAK USAHA/ OPERATING EXPENSES															
Beban Tenaga Kerja/Labor Expenses	(81.568)	(55.907)	(8.913)	(5.856)	(17.669)	(3.801)	(11.361)	(6.050)	(12.025)	(8.122)	(2.350)	(2.135)	(2.530)	(1)	(218.288)
Beban Penyusutan dan Amortisasi/Depreciation and Amortization Expenses	(13.676)	(55.187)	(1.130)	(758)	(32.633)	(660)	(4.085)	(670)	(10.375)	(449)	(444)	(305)	(479)	-	(120.851)
Beban Umum dan Administrasi/General and Administrative Expenses	(82.144)	(57.471)	(3.325)	(2.879)	(7.390)	(4.370)	(9.059)	(4.125)	(8.511)	(3.017)	(1.672)	(942)	(1.925)	3.240	(183.590)
Beban Pemasaran/Marketing Expenses	(4.389)	(14.401)	(1.959)	(683)	(3.857)	(1.003)	(350)	(1.672)	(350)	(1.136)	(406)	(80)	(885)	1.494	(29.677)
Total Beban Usaha/Total Operating Expenses	(181.777)	(182.966)	(15.327)	(10.176)	(61.549)	(9.834)	(24.855)	(12.517)	(31.261)	(12.724)	(4.872)	(3.462)	(5.819)	4.733	(552.406)
LABA USAHA/OPERATING PROFIT	184.976	172.733	16.800	(945)	43.462	10.806	16.609	11.068	9.725	8.182	2.751	1.431	(713)	(11.769)	465.116
(BEBAK) DAN PENDAPATAN NON-USAHA/OTHER (EXPENSES) AND INCOME															
Pendapatan Lain-lain/Other Income	398	36.680	21.562	3.659	3.373	2.359	3.208	6.817	2.534	3.434	1.722	2.026	750	(6.451)	82.071
(Kerugian)/Keuntungan Selisih Kurs/(Loss)/Gain on Foreign Exchange	1.188	(11.893)	54	-	136	-	(159)	(59)	233	135	542	(13)	91	-	(9.745)
Bagian Laba Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama/Share of Profit from Associated, Joint Ventures, and Joint Control Entities	1.521	7.666	2.842	-	17	36.813	(1.703)	(585)	101	325	(485)	714	1	-	47.227
Beban Penurunan Nilai/Impairment Expenses	(2.412)	(28.217)	(11.143)	(1.178)	(714)	(16)	(304)	(583)	(153)	(1.437)	(98)	(83)	(314)	-	(46.652)
Beban Bunga/Interest Expenses	-	(46.299)	(17.762)	(435)	(5.252)	(6.789)	(6.544)	(4.890)	(11.308)	(3.285)	(3.302)	(297)	(735)	16.263	(90.635)
Beban Lain-lain/Other Expenses	(1.120)	(15.460)	(5.767)	(126)	(1.630)	-	(1.311)	(594)	(498)	(1.618)	(1.751)	(944)	(21)	(1)	(30.841)
Total Pendapatan dan (Beban) Non-Usaha/Total Other Income and (Expenses)	(425)	(57.523)	(10.214)	1.920	(4.070)	32.367	(6.813)	106	(9.091)	(2.446)	(3.372)	1.403	(228)	9.811	(48.575)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN/ PROFIT BEFORE INCOME TAX	184.551	115.210	6.586	975	39.392	43.173	9.796	11.174	634	5.736	(621)	2.834	(941)	(1.958)	416.541
Beban Pajak Penghasilan/Income Tax Expenses	(37.869)	(41.619)	(3.333)	(839)	(8.483)	(2.974)	(2.164)	(2.595)	(2.408)	(1.906)	(682)	(565)	(138)	-	(105.575)
LABA TAHUN BERJALAN/PROFIT FOR THE YEAR	146.682	73.591	3.253	136	30.909	40.199	7.632	8.579	(1.774)	3.830	(1.303)	2.269	(1.079)	(1.958)	310.966

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and For
The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Klaster untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 (lanjutan)/Cluster's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Year Ended December 31, 2024 (continued)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastrukturu/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa-PPA/ Danareksa-PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
Bagian atas Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lainnya Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama/ Share of Other Comprehensive Income/Loss from Associated, Joint Ventures and Joint Control Entities	-	874	-	-	1	327	-	(5)	-	(9)	-	1	-	-	1.189
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lainnya - Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi/Other Comprehensive Income/(Loss) - Items that Will not be Reclassified to Profit or Loss	3.719	29.041	226	(163)	620	112	874	(748)	(68)	3.793	506	691	241	-	38.844
(Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lainnya - Direklasifikasikan ke Laba Rugi/Other Comprehensive (Loss)/Income - Items that Will be Reclassified to Profit or Loss	(1.467)	(2.688)	229	(3.603)	260	3.850	(8)	74	16	-	(288)	(5)	67	-	(3.563)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/Other Comprehensive Income For The Year	2.252	27.227	455	(3.766)	881	4.289	866	(679)	(52)	3.784	218	687	308	-	36.470
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN/OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	148.934	100.818	3.708	(3.630)	31.790	44.488	8.498	7.900	(1.826)	7.614	(1.085)	2.956	(771)	(1.958)	347.436

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and For
The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Klaster untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 (lanjutan)/Cluster's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Year Ended December 31, 2023 (continued)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu- nikasi dan Media/ Telecom- munication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa- PPA/ Danareksa- PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
PENDAPATAN USAHA/OPERATING REVENUES															
Penjualan, neto/Sales, net	7.983	1.248.952	153.472	639	153.648	107.874	83.064	106.580	67.707	55.750	53.303	15.158	15.228	(86.241)	1.983.117
Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah/Government Subsidy and Compensation Income	30.557	337.861	-	-	-	-	3.726	32.512	-	-	-	173	-	-	404.829
Pendapatan Keuangan BUMN Industri Keuangan/Financial Income of Financial Industry SOEs	470.339	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(17.433)	452.906
Pendapatan Asuransi/Insurance Income	29.650	-	-	46.614	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.064)	69.200
Pendapatan Investasi/Investment Income	8.702	208	-	14.011	5	-	-	-	-	-	-	1.685	6	(2.025)	22.592
Total Pendapatan Usaha/Total Operating Revenues	547.231	1.587.021	153.472	61.264	153.653	107.874	86.790	139.092	67.707	55.750	53.303	17.016	15.234	(112.763)	2.932.644
BEBAN POKOK PENDAPATAN/ COST OF REVENUES															
Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold	(7.663)	(1.225.851)	(123.330)	-	(49.031)	(90.057)	(51.215)	(117.127)	(30.189)	(42.052)	(45.885)	(12.242)	(9.841)	78.644	(1.725.839)
Beban Keuangan BUMN Industri Keuangan/Finance Charge of Financial Industry SOEs	(115.154)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.346	(99.808)
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai BUMN Industri Keuangan/ Allowance for Credit Losses of Financial Industry SOEs	(53.310)	-	-	(412)	-	-	-	-	-	-	-	(361)	-	-	(54.083)
Beban Asuransi/Insurance Expenses	(23.710)	-	-	(52.614)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.480	(71.844)
Total Beban Pokok Pendapatan/Total Cost of Revenues	(199.837)	(1.225.851)	(123.330)	(53.026)	(49.031)	(90.057)	(51.215)	(117.127)	(30.189)	(42.052)	(45.885)	(12.603)	(9.841)	98.470	(1.951.574)
LABA BRUTO/GROSS PROFIT	347.394	361.170	30.142	8.238	104.622	17.817	35.575	21.965	37.518	13.698	7.418	4.413	5.393	(14.293)	981.070

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and For
The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Klaster untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 (lanjutan)/Cluster's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Year Ended December 31, 2023 (continued)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infra- struktur/ Infra- structure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu- nikasi dan Media/ Telecom- munication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung /Tourism and Support	Perkebu- nan dan Kehutan an/ Plantatio n and Forestry	Manufa- ktur/ Manufa- cture	Danarek sa-PPA/ Danarek sa-PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
BEBAH USAHA/ OPERATING EXPENSES															
Beban Tenaga Kerja/Labor Expenses	(79.090)	(58.067)	(8.103)	(5.653)	(16.740)	(3.860)	(10.039)	(7.520)	(13.177)	(4.901)	(2.338)	(1.902)	(2.745)	-	(214.135)
Beban Penyusutan dan Amortisasi/Depreciation and Amortization Expenses	(11.314)	(52.637)	(1.270)	(746)	(32.724)	(655)	(3.924)	(4.963)	(8.224)	(523)	(403)	(264)	(571)	-	(118.218)
Beban Umum dan Administrasi/General and Administrative Expenses	(73.400)	(53.992)	(3.589)	(2.659)	(5.537)	(3.941)	(9.202)	1.976	(7.070)	(2.486)	(1.552)	(983)	(2.196)	2.425	(162.206)
Beban Pemasaran/Marketing Expenses	(3.907)	(15.269)	(2.018)	(484)	(3.559)	(1.128)	(348)	(934)	(236)	(1.106)	(514)	(96)	(800)	2.244	(28.155)
Total Beban Usaha/Total Operating Expenses	(167.711)	(179.965)	(14.980)	(9.542)	(58.560)	(9.584)	(23.513)	(11.441)	(28.707)	(9.016)	(4.807)	(3.245)	(6.312)	4.669	(522.714)
LABA USAHA/OPERATING PROFIT	179.683	181.205	15.162	(1.304)	46.062	8.233	12.062	10.524	8.811	4.682	2.611	1.168	(919)	(9.624)	458.356
(BEBAH) DAN PENDAPATAN NON-USAHA/OTHER (EXPENSES) AND INCOME															
Pendapatan Lain-lain/Other Income	51	24.526	17.423	7.073	2.868	1.411	2.695	3.502	6.957	3.744	1.363	699	386	(4.757)	67.941
(Kerugian)/Keuntungan Selisih Kurs/(Loss)/Gain on Foreign Exchange	-	6.975	142	5	(39)	-	(44)	(418)	(330)	91	(147)	2	45	-	6.282
Bagian Laba Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama/Share of Profit from Associated, Joint Ventures, and Joint Control Entities	1.328	8.122	1.522	-	26	26.957	(104)	439	(488)	266	902	575	-	-	39.545
Beban Penurunan Nilai/Impairment Expenses	206	(15.384)	(6.893)	(679)	(1.327)	(62)	(63)	(289)	(130)	(692)	(50)	(65)	(574)	-	(26.002)
Beban Bunga/Interest Expenses	-	(43.072)	(17.201)	(474)	(4.708)	(5.898)	(5.086)	(4.500)	(10.276)	(3.803)	(2.835)	(323)	(717)	16.793	(82.100)
Beban Lain-lain/Other Expenses	(700)	(12.009)	(5.740)	(398)	(1.501)	-	(264)	(527)	(299)	(1.272)	(1.448)	(400)	(535)	3	(25.090)
Total Pendapatan dan (Beban) Non-Usaha/Total Other Income and (Expenses)	885	(30.842)	(10.747)	5.527	(4.681)	22.408	(2.866)	(1.793)	(4.566)	(1.666)	(2.215)	488	(1.395)	12.039	(19.424)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN/ PROFIT BEFORE INCOME TAX	180.568	150.363	4.415	4.223	41.381	30.641	9.196	8.731	4.245	3.016	396	1.656	(2.314)	2.415	438.932
Beban Pajak Penghasilan/Income Tax Expenses	(36.050)	(50.058)	(5.155)	(1.179)	(8.755)	(3.116)	(1.654)	(2.699)	(492)	(1.498)	(903)	(516)	269	-	(111.806)
LABA TAHUN BERJALAN/PROFIT FOR THE YEAR	144.518	100.305	(740)	3.044	32.626	27.525	7.542	6.032	3.753	1.518	(507)	1.140	(2.045)	2.415	327.126

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and For
The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Klaster untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 (lanjutan)/Cluster's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Year Ended December 31, 2023 (continued)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu- nikasi dan Media/ Telecom- munication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung /Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa- PPA/ Danareksa- PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
Bagian atas Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lainnya Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama/ Share of Other Comprehensive Income/Loss from Associated, Joint Ventures and Joint Control Entities	-	(2.253)	-	-	(1)	(117)	-	10	-	2	-	(6)	-	-	(2.365)
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lainnya - Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi/ Other Comprehensive Income/(Loss) - Items that Will not be Reclassified to Profit or Loss	(2.029)	541	120	118	(1.401)	(774)	273	(438)	(164)	(633)	2.307	428	(13)	-	(1.665)
(Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lainnya - Direklasifikasikan ke Laba Rugi/Other Comprehensive (Loss)/Income - Items that Will be Reclassified to Profit or Loss	4.585	(181)	(89)	1.366	(63)	(771)	1.444	(14)	(46)	-	(158)	2.474	(1)	-	8.546
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/Other Comprehensive Income For The Year	2.556	(1.893)	31	1.484	(1.465)	(1.662)	1.717	(442)	(210)	(631)	2.149	2.896	(14)	-	4.516
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN/OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	147.074	98.412	(709)	4.528	31.161	25.863	9.259	5.590	3.543	887	1.642	4.036	(2.059)	2.415	331.642

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

70. Peristiwa setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan Gabungan

Peristiwa setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan Gabungan di tingkat Kementerian BUMN adalah:

1. Melalui UU No. 1 Tahun 2025 Tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("UU BUMN"), Pemerintah menetapkan pembentukan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara ("BPI Danantara") yang membawahi Holding Operasional (PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)) dan Holding Investasi. Berdasarkan UU BUMN tersebut, BPI Danantara merupakan badan yang melaksanakan tugas pemerintah di bidang pengelolaan BUMN. Berdasarkan Pasal 3E(4) UU BUMN, BPI Danantara bertanggung jawab kepada Presiden Republik Indonesia.

Menurut UU No. 1 Tahun 2025, selanjutnya definisi BUMN mengalami perubahan, yaitu badan usaha yang memenuhi minimal salah satu ketentuan berikut:

- a. Seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia melalui penyertaan langsung; atau
- b. Terdapat hak istimewa yang dimiliki Negara Republik Indonesia.

Dalam rangka pembentukan *Holding Operasional*, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2025 tanggal 21 Maret 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia untuk Pendirian Holding Operasional ("PP No. 15 Tahun 2025"), Pemerintah melakukan penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) melalui pengalihan seluruh saham Seri B dan/atau Seri C milik Negara Republik Indonesia pada 52 Perusahaan Negara kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), yaitu:

- a. 36 BUMN PT (Persero)
 - 1) PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
 - 2) PT Pertamina (Persero)
 - 3) PT Taspen (Persero)
 - 4) PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
 - 5) PT Pupuk Indonesia (Persero)
 - 6) PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
 - 7) PT Hutama Karya (Persero)
 - 8) PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
 - 9) PT Kereta Api Indonesia (Persero)
 - 10) PT ASABRI (Persero)
 - 11) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
 - 12) PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

70. Subsequent Events after the Date of Combined Statements of Financial Position

Subsequent Events after the date of Combined Statements of Financial Position at the Minister of SOEs level are:

1. Pursuant to Law No. 1 of 2025 concerning the Third Amendment to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises ("UU BUMN"), the Government established the Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara ("BPI Danantara"). This entity oversees the Operational Holding (PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)) and the Investment Holding. Based on the SOE Law, BPI Danantara is an agency that carries out the government's duties in the field of SOE management. Pursuant to Article 3E(4) of the SOE Law, BPI Danantara is accountable to the President of the Republic of Indonesia.

Under to Law No. 1 of 2025, furthermore a State-Owned Enterprise (SOE) definition has been change as a business entity that meets at least one of the following criteria:

- a. All or the majority of its capital is owned by the Republic of Indonesia through direct state equity participation; or
- b. There are special rights held by the Republic of Indonesia.

In the context of establishing an Operational Holding, the Government issued Government Regulation No. 15 of 2025 dated March 21, 2025, concerning the Increase of the Capital Injection of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the State-Owned Company (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia for the Establishment of an Operational Holding ("PP No. 15 of 2025"). Through this regulation, the Government is increasing the capital injection of the Republic of Indonesia into the share capital of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) by transferring all Series B and/or Series C shares belonging to the Republic of Indonesia in 52 State-Owned Companies to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), as follows:

- a. 36 State-Owned Enterprises PT (Persero)
 - 1) PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
 - 2) PT Pertamina (Persero)
 - 3) PT Taspen (Persero)
 - 4) PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
 - 5) PT Pupuk Indonesia (Persero)
 - 6) PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
 - 7) PT Hutama Karya (Persero)
 - 8) PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
 - 9) PT Kereta Api Indonesia (Persero)
 - 10) PT ASABRI (Persero)
 - 11) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
 - 12) PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

70. Peristiwa setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan Gabungan (lanjutan)

Peristiwa setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan Gabungan di tingkat Kementerian BUMN adalah: (lanjutan)

Dalam rangka pembentukan *Holding* Operasional, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2025 tanggal 21 Maret 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia untuk Pendirian Holding Operasional ("PP No. 15 Tahun 2025"), Pemerintah melakukan penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) melalui pengalihan seluruh saham Seri B dan/atau Seri C milik Negara Republik Indonesia pada 52 Perusahaan Negara kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), yaitu: (lanjutan)

a. 36 BUMN PT (Persero): (lanjutan)

- 13) PT Pos Indonesia (Persero)
- 14) PT Bio Farma (Persero)
- 15) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
- 16) PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
- 17) PT Len Industri (Persero)
- 18) PT Brantas Abipraya (Persero)
- 19) PT Industri Kereta Api (Persero)
- 20) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
- 21) PT Danareksa (Persero)
- 22) PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
- 23) PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)
- 24) PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero)
- 25) PT Agrinas Jaladri Nusantara (Persero)
- 26) PT Agrinas Palma Nusantara (Persero)
- 27) PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
- 28) PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)
- 29) PT Amarta Karya (Persero)
- 30) PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
- 31) PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
- 32) PT Primiissima (Persero)
- 33) PT PDI Pulau Batam (Persero)
- 34) PT Semen Kupang (Persero)
- 35) PT Boma Bisma Indra (Persero)
- 36) PT Produksi Film Negara (Persero)

70. Subsequent Events after the Date of Combined Statements of Financial Position (continued)

Subsequent Events after the date of Combined Statements of Financial Position at the Minister of SOEs level are: (continued)

In the context of establishing an Operational Holding, the Government issued Government Regulation No. 15 of 2025 dated March 21, 2025, concerning the Increase of the Capital Injection of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the State-Owned Company (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia for the Establishment of an Operational Holding ("PP No. 15 of 2025"). Through this regulation, the Government is increasing the capital injection of the Republic of Indonesia into the share capital of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) by transferring all Series B and/or Series C shares belonging to the Republic of Indonesia in 52 State-Owned Companies to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), as follows: (continued)

a. 36 State-Owned Enterprises PT (Persero): (continued)

- 13) PT Pos Indonesia (Persero)
- 14) PT Bio Farma (Persero)
- 15) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
- 16) PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
- 17) PT Len Industri (Persero)
- 18) PT Brantas Abipraya (Persero)
- 19) PT Industri Kereta Api (Persero)
- 20) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
- 21) PT Danareksa (Persero)
- 22) PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
- 23) PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)
- 24) PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero)
- 25) PT Agrinas Jaladri Nusantara (Persero)
- 26) PT Agrinas Palma Nusantara (Persero)
- 27) PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
- 28) PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)
- 29) PT Amarta Karya (Persero)
- 30) PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
- 31) PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
- 32) PT Primiissima (Persero)
- 33) PT PDI Pulau Batam (Persero)
- 34) PT Semen Kupang (Persero)
- 35) PT Boma Bisma Indra (Persero)
- 36) PT Produksi Film Negara (Persero)

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

70. Peristiwa setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan Gabungan (lanjutan)

Peristiwa setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan Gabungan di tingkat Kementerian BUMN adalah: (lanjutan)

Dalam rangka pembentukan *Holding* Operasional, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2025 tanggal 21 Maret 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia untuk Pendirian Holding Operasional ("PP No. 15 Tahun 2025"), Pemerintah melakukan penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) melalui pengalihan seluruh saham Seri B dan/atau Seri C milik Negara Republik Indonesia pada 52 Perusahaan Negara kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), yaitu: (lanjutan)

- b. 3 Perusahaan Pemerintah dengan Kepemilikan Negara Minoritas
- 37) PT Rekayasa Industri
 - 38) PT Perkebunan Nusantara I
 - 39) PT Perkebunan Nusantara IV
- c. 13 BUMN PT (Persero) Tbk
- 40) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
 - 41) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
 - 42) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
 - 43) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
 - 44) PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
 - 45) PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
 - 46) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
 - 47) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
 - 48) PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
 - 49) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
 - 50) PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
 - 51) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
 - 52) PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

70. Subsequent Events after the Date of Combined Statements of Financial Position (continued)

Subsequent Events after the date of Combined Statements of Financial Position at the Minister of SOEs level are: (continued)

In the context of establishing an Operational Holding, the Government issued Government Regulation No. 15 of 2025 dated March 21, 2025, concerning the Increase of the Capital Injection of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the State-Owned Company (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia for the Establishment of an Operational Holding ("PP No. 15 of 2025"). Through this regulation, the Government is increasing the capital injection of the Republic of Indonesia into the share capital of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) by transferring all Series B and/or Series C shares belonging to the Republic of Indonesia in 52 State-Owned Companies to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), as follows: (continued)

- b. 3 Government Companies with Minority State Ownership
- 37) PT Rekayasa Industri
 - 38) PT Perkebunan Nusantara I
 - 39) PT Perkebunan Nusantara IV
- c. 13 State-Owned Enterprises PT (Persero) Tbk
- 40) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
 - 41) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
 - 42) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
 - 43) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
 - 44) PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
 - 45) PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
 - 46) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
 - 47) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
 - 48) PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
 - 49) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
 - 50) PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
 - 51) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
 - 52) PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

70. Peristiwa setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan Gabungan (lanjutan)

Peristiwa setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan Gabungan di tingkat Kementerian BUMN adalah: (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal yang sama melalui Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2025 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara, Negara Republik Indonesia melakukan penyertaan modal negara pada BPI Danantara yang berasal dari pengalihan 99% saham milik negara berupa saham Seri B pada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), sehingga komposisi pemegang saham PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) menjadi:

- a. Negara Republik Indonesia melalui Menteri BUMN memiliki 1% saham berupa saham Seri A Dwiwarna, dengan hak-hak istimewa paling sedikit sebagai berikut:
- 1) hak untuk menyetujui dalam RUPS;
 - 2) hak untuk mengusulkan agenda RUPS;
 - 3) hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
 - 4) hak untuk menetapkan pedoman/kebijakan strategis;
 - 5) hak untuk mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris atas persetujuan Presiden; dan
 - 6) hak lain yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

Kewenangan tersebut di atas masih dalam proses diadopsi dalam anggaran dasar masing-masing Perusahaan.

Dengan dibentuknya BPI Danantara, maka BUMN yang berada dalam pengelolaan Kementerian BUMN adalah:

1. Perum Jasa Tirta I
2. Perum Jasa Tirta II
3. Perum Perhutani
4. Perum Perumnas
5. Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia
6. Perum Damri

70. Subsequent Events after the Date of Combined Statements of Financial Position (continued)

Subsequent Events after the date of Combined Statements of Financial Position at the Minister of SOEs level are: (continued)

Subsequently, on the same date through Government Regulation No. 16 of 2025 concerning the State of the Republic of Indonesia's Capital Participation in the Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara, the State of the Republic of Indonesia made a state capital contribution to BPI Danantara. This contribution was derived from the transfer of 99% of the state's shares, in the form of Series B shares, in PT Biro Klasifikasi Indonesia. As a result, the shareholding composition of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) became:

- a. The State of the Republic of Indonesia, through the Minister of SOEs, holds 1% of the shares in the form of a Dwiwarna Series A share, which confer at least the following special rights:
- 1) The right to approve matters in the General Meeting of Shareholders (GMS);
 - 2) The right to propose GMS agendas;
 - 3) The right to request and access company data and documents in accordance with prevailing laws and regulations;
 - 4) The right to establish strategic guidelines/policies;
 - 5) The right to appoint and dismiss the Board of Directors and Board of Commissioners with the approval of the President; and
 - 6) Other rights as stipulated in the articles of association.

These authorities are currently in the process of being adopted into the articles of association of each respective company.

The State-Owned Enterprise under the management of the Ministry of State-Owned Enterprises after the establishment of BPI Danantara are:

1. Perum Jasa Tirta I
2. Perum Jasa Tirta II
3. Perum Perhutani
4. Perum Perumnas
5. Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia
6. Perum Damri

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

70. Peristiwa setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan Gabungan (lanjutan)

Peristiwa setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan Gabungan di tingkat Kementerian BUMN adalah: (lanjutan)

Dengan dibentuknya BPI Danantara, maka BUMN yang berada dalam pengelolaan Kementerian BUMN adalah: (lanjutan)

7. Perum BULOG
8. Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara
9. Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
10. Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
11. PT Djakarta Lloyd (Persero)
12. PT Barata Indonesia (Persero)
13. PT Indah Karya (Persero)
14. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Daftar perusahaan yang memiliki saham Seri A dan merupakan anak perusahaan BUMN yang kewenangan pengelolaannya sudah berada di BPI Danantara/ PT Danantara Asset Management (Persero) selaku *Holding Operasional* setelah UU No 1 Tahun 2025 dan PP No. 15 Tahun 2025:

1. PT Perkebunan Nusantara I
2. PT Perkebunan Nusantara IV
3. PT Rekayasa Industri
4. PT PANN Pembiayaan Maritim
5. PT Bukit Asam Tbk
6. PT Timah Tbk
7. PT Aneka Tambang Tbk
8. PT Perusahaan Gas Negara Tbk
9. PT Indofarma Tbk
10. PT Kimia Farma Tbk
11. PT Asuransi Jasa Indonesia
12. PT Jasa Raharja
13. PT Jaminan Kredit Indonesia
14. PT Asuransi Kredit Indonesia
15. PT Energy Management Indonesia
16. PT Pegadaian
17. PT Permodalan Nasional Madani
18. PT Hotel Indonesia Natour
19. PT Sarinah
20. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko

70. Subsequent Events after the Date of Combined Statements of Financial Position (continued)

Subsequent Events after the date of Combined Statements of Financial Position at the Minister of SOEs level are: (continued)

The State-Owned Enterprise under the management of the Ministry of State-Owned Enterprises after the establishment of BPI Danantara are: (continued)

7. Perum BULOG
8. Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara
9. Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
10. Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
11. PT Djakarta Lloyd (Persero)
12. PT Barata Indonesia (Persero)
13. PT Indah Karya (Persero)
14. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

List of companies that have Series A shares and are subsidiaries of SOEs whose management authority has already been transferred to BPI Danantara/ PT Danantara Asset Management (Persero) as the Operational Holding following Law No. 1 of 2025 and PP No. 15 of 2025:

1. PT Perkebunan Nusantara I
2. PT Perkebunan Nusantara IV
3. PT Rekayasa Industri
4. PT PANN Pembiayaan Maritim
5. PT Bukit Asam Tbk
6. PT Timah Tbk
7. PT Aneka Tambang Tbk
8. PT Perusahaan Gas Negara Tbk
9. PT Indofarma Tbk
10. PT Kimia Farma Tbk
11. PT Asuransi Jasa Indonesia
12. PT Jasa Raharja
13. PT Jaminan Kredit Indonesia
14. PT Asuransi Kredit Indonesia
15. PT Energy Management Indonesia
16. PT Pegadaian
17. PT Permodalan Nasional Madani
18. PT Hotel Indonesia Natour
19. PT Sarinah
20. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

70. Peristiwa setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan
Gabungan (lanjutan)

Peristiwa setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan
Gabungan di tingkat Kementerian BUMN adalah:
(lanjutan)

Daftar perusahaan yang memiliki saham Seri A dan
merupakan anak perusahaan BUMN yang kewenangan
pengelolaannya sudah berada di BPI Danantara/
PT Danantara Asset Management (Persero) selaku
Holding Operasional setelah UU No 1 Tahun 2025 dan PP
No. 15 Tahun 2025: (lanjutan)

21. PT Sucofindo
22. PT Surveyor Indonesia
23. PT Perikanan Indonesia
24. PT Berdikari
25. PT Sang Hyang Seri
26. PT Garam
27. PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
28. PT Nindya Karya
29. PT Kawasan Berikat Nusantara
30. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
31. PT Kawasan Industri Medan
32. PT Kawasan Industri Makassar
33. PT Balai Pustaka
34. PT Kliring Berjangka Indonesia
35. PT Perusahaan Pengelola Aset
36. PT Dahana
37. PT Pindad
38. PT Dirgantara Indonesia
39. PT PAL Indonesia
40. PT Industri Nuklir Indonesia
41. PT Semen Baturaja Tbk
42. PT Bank Syariah Indonesia Tbk
43. PT Indonesia Asahan Aluminium
44. PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
45. PT Angkasa Pura Indonesia
46. PT Petrokimia Gresik
47. PT Pupuk Kalimantan Timur
48. PT Pupuk Kujang
49. PT Pupuk Iskandar Muda
50. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
51. PT Biro Klasifikasi Indonesia

Daftar perusahaan yang memiliki saham Seri A dan
merupakan anak perusahaan BUMN yang kewenangan
pengelolaannya masih berada di Kementerian BUMN
setelah UU No 1 Tahun 2025 dan PP No. 15 Tahun 2025:

1. PT Inhutani I
2. PT Inhutani V

70. Subsequent Events after the Date of Combined
Statements of Financial Position (continued)

Subsequent Events after the date of Combined
Statements of Financial Position at the Minister of SOEs
level are: (continued)

List of companies that have Series A shares and are
subsidiaries of SOEs whose management authority has
already been transferred to BPI Danantara/ PT Danantara
Asset Management (Persero) as the Operational Holding
following Law No. 1 of 2025 and PP No. 15 of 2025:
(continued)

21. PT Sucofindo
22. PT Surveyor Indonesia
23. PT Perikanan Indonesia
24. PT Berdikari
25. PT Sang Hyang Seri
26. PT Garam
27. PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
28. PT Nindya Karya
29. PT Kawasan Berikat Nusantara
30. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
31. PT Kawasan Industri Medan
32. PT Kawasan Industri Makassar
33. PT Balai Pustaka
34. PT Kliring Berjangka Indonesia
35. PT Perusahaan Pengelola Aset
36. PT Dahana
37. PT Pindad
38. PT Dirgantara Indonesia
39. PT PAL Indonesia
40. PT Industri Nuklir Indonesia
41. PT Semen Baturaja Tbk
42. PT Bank Syariah Indonesia Tbk
43. PT Indonesia Asahan Aluminium
44. PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
45. PT Angkasa Pura Indonesia
46. PT Petrokimia Gresik
47. PT Pupuk Kalimantan Timur
48. PT Pupuk Kujang
49. PT Pupuk Iskandar Muda
50. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
51. PT Biro Klasifikasi Indonesia

The list of companies that have Series A shares and are
subsidiaries of SOE whose management authority still
resides with the M-SOE after Law No. 1 of 2025 and
PP No. 15 of 2025:

1. PT Inhutani I
2. PT Inhutani V

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

70. Peristiwa setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan Gabungan (lanjutan)

Peristiwa setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan Gabungan di tingkat Kementerian BUMN adalah: (lanjutan)

2. PT Bahana Mitra Investa ("PT BMI") telah ditunjuk sebagai induk *Holding* Investasi ("HI") BUMN BPI Danantara berdasarkan Keputusan Bersama Menteri BUMN No. SK-147/MBU/06/2025 dan Keputusan BPI Danantara No. SKB.04/DI-BP/VI/2025 tanggal 11 Juni 2025 tentang Penunjukan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Mitra Investa Sebagai Perusahaan Induk Investasi.

Presiden Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 32 Tahun 2025 perihal Penetapan Kepemilikan Saham Negara pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Mitra Investa sebagai penegasan transformasi PT Bahana Mitra Investa sebagai BUMN melalui administrasi kepemilikan saham Negara Republik Indonesia kepada PT BMI sebesar 1% saham Seri A Dwiwarna.

Selanjutnya melalui Keputusan Bersama Menteri BUMN No. SK-217/MBU/08/2025 tertanggal 1 Agustus 2025 dan Keputusan BPI Danantara No. SK.08/DI-BP/VII/2025 tertanggal 28 Juli 2025 tentang Perubahan Anggaran Dasar telah dilakukan perubahan nama Perusahaan PT BMI menjadi PT Danantara Investment Management (PT DIM).

3. Menteri Keuangan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 276 Tahun 2025 Tentang Penempatan Uang Negara dalam Rangka Pengelolaan Kelebihan dan Kekurangan Kas untuk Mendukung Pelaksanaan Program Pemerintah dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi. Program ini untuk melaksanakan pengelolaan kelebihan kas pemerintah pusat dan mendukung program pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menempatkan uang negara pada Bank Umum Mitra sebesar Rp200.000 dengan rincian sebagai berikut:

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp55.000;
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp55.000;
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp55.000;
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar Rp25.000; dan
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp10.000.

70. Subsequent Events after the Date of Combined Statements of Financial Position (continued)

Subsequent Events after the date of Combined Statements of Financial Position at the Minister of SOEs level are: (continued)

2. PT Bahana Mitra Investa ("PT BMI") has been appointed as the parent Investment Holding Company ("HI") of the SOE BPI Danantara pursuant to the Joint Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-147/MBU/06/2025 and the Decree of BPI Danantara No. SKB.04/DI-BP/VI/2025 dated June 11, 2025, regarding the Appointment of the Limited Liability Company (Persero) PT Bahana Mitra Investa as the Investment Holding Company.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation (PP) No. 32 year 2025 concerning the Determination of State Share Ownership in the Limited Liability Company (Persero) PT Bahana Mitra Investa, affirming the transformation of PT Bahana Mitra Investa into a State-Owned Enterprise through the administration of the Republic of Indonesia's state shareholding in PT BMI amounting to 1% of Series A Dwiwarna shares.

Subsequently, through the Joint Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-217/MBU/08/2025 dated August 1, 2025, and the Decree of BPI Danantara No. SK.08/DI-BP/VII/2025 dated July 28, 2025, regarding the Amendment of the Articles of Association, the company name of PT BMI has been changed to PT Danantara Investment Management (PT DIM).

3. Minister of Finance of the Republic of Indonesia, through Ministerial Decree No. 276 of 2025 concerning Placement of State Funds in the Context of Managing Surplus and Deficit Cash to Support the Implementation of Government Programs in Stimulating Economic Growth, has decided to implement the management of central government cash surplus and support government programs aimed at stimulating economic growth, the Minister of Finance places state funds in Partner Commercial Banks amounting to Rp200,000, with the following breakdown:

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp55,000;
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp55,000;
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp55,000;
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk amounting to Rp25,000; and
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounting to Rp10,000.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

70. Peristiwa setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan Gabungan (lanjutan)

Peristiwa setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan Gabungan di tingkat Kementerian BUMN adalah: (lanjutan)

4. PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dilikuidasi berdasarkan keputusan RUPS No. S-30/MBU/01/2025 perihal Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP 9/D.05/2025 tanggal 16 Januari 2025 tentang Pencabutan Izin Usaha PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan Rapat Umum Pemegang Saham Efektif Pembubaran Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jiwasraya tanggal 22 Januari 2025. Likuidasi dilakukan karena PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tidak dapat memenuhi ketentuan minimum rasio solvabilitas (*risk based capital*) yang disyaratkan pada ketentuan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016, serta tidak mampu menutup defisit keuangan. Tim Likuidator PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah menyampaikan surat No. 00211/S/TL-JS/0725 tanggal 10 Juli 2025 perihal Penyampaian Informasi Progres Pelaksanaan Likuidasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan gabungan Peraturan Pemerintah (PP) Pembubaran PT Asuransi Jiwasraya (Persero) belum diterbitkan.

5. PT Indah Karya (Persero) dinyatakan pailit oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat per tanggal 26 November 2024 dalam Surat PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA") No. S-92/PPA/DU/0125 tanggal 9 Januari 2025 dan merujuk kepada Surat INDKA ke PPA No. U.7/47/11/XI/2024 tanggal 29 November 2024 perihal Pemberitahuan Hasil Putusan Sidang Permohonan PKPU No. Perkara: 173/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst ("Surat Pemberitahuan Kepailitan"). Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Gabungan Peraturan Pemerintah (PP) Pembubarannya belum tersedia dan sedang diproses pengajuan Izin Prakarsa Pembubaran kepada Menteri BUMN sebagai tahap awal untuk selanjutnya ditetapkan dalam PP.

70. Subsequent Events after the Date of Combined Statements of Financial Position (continued)

Subsequent Events after the date of Combined Statements of Financial Position at the Minister of SOEs level are: (continued)

4. PT Asuransi Jiwasraya (Persero) was liquidated based on Shareholders' General Meeting (RUPS) decision No. S-30/MBU/01/2025 regarding the Financial Services Authority ("OJK") Board of Commissioners Decision No. KEP 9/D.05/2025 dated January 16, 2025, concerning the Revocation of PT Asuransi Jiwasraya (Persero)'s Business License and Effective Shareholders' General Meeting for the Dissolution of State-Owned Company (Persero) PT Asuransi Jiwasraya dated January 22, 2025. Liquidation was carried out because PT Asuransi Jiwasraya (Persero) could not meet the minimum solvency ratio (*risk based capital*) requirements stipulated in OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016, and was unable to cover its financial deficit. The Liquidator Team of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has submitted letter No. 00211/S/TL-JS/0725 dated July 10, 2025, regarding the Submission of Information on the Progress of the Liquidation of PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Until the completion date of these Combined Financial Statements the Government Regulation (PP) for the liquidation of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) is not issued yet.

5. PT Indah Karya (Persero) was declared bankrupt by the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court as of November 26, 2024, in PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA") Letter No. S-92/PPA/DU/0125 dated January 9, 2025, and referencing INDKA's Letter to PPA No. U.7/47/11/XI/2024 dated November 29, 2024, concerning the Notification of the Verdict of the PKPU Case No. Case: 173/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst ("Bankruptcy Notification Letter"). Until the completion date of the Combined Financial Statements the Government Regulation (PP) for its dissolution is not yet available and the application for the Dissolution Initiative Permit to the Minister of SOE is currently in process as the initial stage for it to be subsequently stipulated in a PP.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**70. Peristiwa setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan
Gabungan (lanjutan)**

Peristiwa setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan Gabungan di tingkat Kementerian BUMN adalah: (lanjutan)

6. Dengan berlakunya Undang-Undang No. 1 Tahun 2025, keberlanjutan Surat Kuasa Khusus BUMN Titip Kelola diatur pada S-451/MBU/08/2025 mengatur bahwa PT Djakarta Lloyd (Persero), PT Barata Indonesia (Persero), dan PT Indah Karya (Persero) masih berlanjut dan dikuasakan kepada PT Perusahaan Pengelola Aset. Sedangkan terhadap 7 (tujuh) BUMN (PT Amarta Karya (Persero), PT Boma Bisma Indra (Persero), PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero), PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero), PT Industri Kapal Indonesia (Persero), PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero), dan PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)) yang telah diinbrengkan kepada PT Danantara Asset Management (Persero) akan diterbitkan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN.

7. PT Semen Kupang (Persero) dinyatakan pailit oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya pada putusan per tanggal 15 September 2025 dalam Surat Putusan Nomor 29/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Niaga.Sby. Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Gabungan, Peraturan Pemerintah atas pembubaran PT Semen Kupang (Persero) belum diterbitkan.

8. Pada tanggal 2 Oktober 2025 dilaksanakan rapat paripurna pengambilan keputusan atas Rancangan Undang-undang tentang Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Pemerintah dalam hal ini diwakili oleh Menteri Sekretaris Negara, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi serta Menteri Hukum, dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) menyetujui untuk mengesahkan revisi undang-undang BUMN. Dalam RUU BUMN tersebut terdapat beberapa pengaturan baru, diantaranya terkait lembaga yang menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang BUMN dengan nomenklatur Badan Pengaturan BUMN yang disebut BP BUMN. BP BUMN tersebut merupakan nomenklatur baru lembaga pemerintah yang menggantikan Kementerian BUMN. Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Gabungan ini, pengesahan perubahan undang-undang tersebut oleh Pemerintah masih berlangsung.

**70. Subsequent Events after the Date of Combined
Statements of Financial Position (continued)**

Subsequent Events after the date of Combined Statements of Financial Position at the Minister of SOEs level are: (continued)

6. With the implementation of Law No. 1 of 2025, the continuation of the Special Power of Attorney for State-Owned Enterprises (SOEs) under the Entrusted Management Scheme is regulated in Letter S-451/MBU/08/2025, which stipulates that PT Djakarta Lloyd (Persero), PT Barata Indonesia (Persero), and PT Indah Karya (Persero) will continue under the scheme and are authorized to PT Perusahaan Pengelola Aset. Meanwhile, for the 7 (seven) SOEs - PT Amarta Karya (Persero), PT Boma Bisma Indra (Persero), PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero), PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero), PT Industri Kapal Indonesia (Persero), PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero), and PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero) - which have been contributed to PT Danantara Asset Management (Persero), a Special Power of Attorney from the Minister of SOEs will be issued.

7. PT Semen Kupang (Persero) was declared bankrupt by the Panel of Judges at the Commercial Court at the Surabaya District Court in a decision dated September 15, 2025 in Decree Letter Number 29/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Niaga.Sby. Until the completion date of these Combined Financial Statements the Government Regulation for the liquidation of PT Semen Kupang (Persero) is not issued yet.

8. On October 2, 2025, a plenary session was held to decide on the Draft Law regarding the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOEs). The Government, represented by the Minister of State Secretary, the Minister for Administrative and Bureaucratic Reform, and the Minister of Law and Human Rights, along with the House of Representatives (DPR), agreed to ratify the revised SOE Law. The revised law introduces several new provisions, including the establishment of a government institution responsible for administering SOE affairs under the new nomenclature SOE Regulatory Agency, referred to as BP BUMN. This agency replaces the former Ministry of SOEs. Until the completion date of these Combined Financial Statements, the legislation of law amendment by the Government is still ongoing.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

71. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Auditan
31 Desember 2023 oleh beberapa BUMN

Sebagaimana dijelaskan dalam laporan keuangan per 31 Desember 2024, beberapa portofolio BUMN telah menyajikan kembali laporan keuangan per 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan oleh transaksi penggabungan BUMN serta koreksi dan penyesuaian pada beberapa pos akun. Berikut ini adalah Portofolio BUMN yang melakukan penyajian kembali dan/atau penerbitan kembali laporan keuangan tahun 2023 yang disebabkan selain karena dampak peristiwa penggabungan, yaitu:

1. PT Len Industri (Persero);
2. PT Bio Farma (Persero);
3. PT Perkebunan Nusantara III (Persero);
4. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero);
5. PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero);
6. PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero);
7. Perum Damri.

Penyajian Kembali Laporan Keuangan Auditan BUMN tidak berdampak material terhadap Laporan Keuangan Gabungan BUMN secara keseluruhan, dengan rincian sebagai berikut:

71. Restatement of December 31, 2023 Audited Financial
Statements by certain SOEs

As disclosed in the financial statements as of December 31, 2024, several SOEs Portfolio has restated their financial statements for December 31, 2023, due to various reasons, including mergers and corrections or adjustments in several accounts. The following is the SOE Portfolio that have restated and/or reissued their financial statements for the year 2023 due to reasons other than the impact of merger events, namely:

1. PT Len Industri (Persero);
2. PT Bio Farma (Persero);
3. PT Perkebunan Nusantara III (Persero);
4. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero);
5. PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero);
6. PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero);
7. Perum Damri.

The Restatement of SOEs' Audited Financial Statements does not have a material impact on the Combined Financial Statements of SOEs as a whole, with detail as follows:

No	BUMN/SOE	Dampak Aset/ Assets Impact	Dampak Liabilitas/ Liabilities Impact	Dampak Laba (Rugi)/Profit (Loss) Impact	Dampak Pada Arus Kas/Cash Flow Impact	Penyebab/Cause
1	PT Len Industri (Persero)	(3.558)	(930)	(599)	(23)	1. Restatement PT LRS (anak perusahaan Len) dilakukan karena perubahan pengakuan pendapatan, penyesuaian bobot pekerjaan dengan pelanggan, keterlambatan pencatatan dokumen transaksi akibat sistem akuntansi manual, serta beban pemeliharaan yang melebihi cadangan/ PT LRS (a sub of Len) restated its financial statements due to changes in revenue recognition treatment, adjustments in project weightings with customers, delayed transaction documentation caused by a manual accounting system, and maintenance expenses exceeding the allocate provisions. 2. Restatement PT Eltran (anak perusahaan Len) dilakukan karena pada tahun 2023 pencatatan investasi ke perusahaan asosiasi (LRS) memakai metode ekuitas. Oleh karena itu, saat LRS melakukan restatement atas Laporan Keuangan 2022 dan 2023, Eltran juga wajib melaksanakan restatement Laporan Keuangan tahun yang sama/ PT Eltran (a sub of Len) restated its financial statements because in 2023, its investment in the associate (LRS) was recorded using the equity method. Consequently, when LRS restated its 2022 and 2023 financial statements, Eltran was also required to restate its financials for the same periods. 3. Restatement PT Pindad dilakukan karena terdapat overstatement aset kontrak sebesar Rp1.85 triliun, pengakuan aset kontrak yang tidak tepat waktu sebesar Rp1.6 triliun, serta kelemahan dalam pengendalian persediaan/ PT Pindad Restated its financial statements due to an overstatement of contract assets amounting to Rp1,85 trillion, untimely recognition of contract assets totalling Rp1,6 trillion, and weakness in inventory control.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

71. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Auditan
31 Desember 2023 oleh beberapa BUMN (lanjutan)

Penyajian Kembali Laporan Keuangan Auditan BUMN tidak berdampak material terhadap Laporan Keuangan Gabungan BUMN secara keseluruhan, dengan rincian sebagai berikut:
(lanjutan)

71. Restatement of December 31, 2023 Audited Financial
Statements by certain SOEs (continued)

The Restatement of SOEs' Audited Financial Statements does not have a material impact on the Combined Financial Statements of SOEs as a whole, with detail as follows:
(continued)

No	BUMN/SOE	Dampak Aset/ Assets Impact	Dampak Liabilitas/ Liabilities Impact	Dampak Laba (Rugi)/Profit (Loss) Impact	Dampak Pada Arus Kas/Cash Flow Impact	Penyebab/Cause
2	PT Bio Farma (Persero)	(900)	632	(387)	(49)	Laporan sebelumnya telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo dengan opini wajar dengan pengecualian karena keterbatasan bukti audit atas beberapa saldo signifikan di PT Kimia Farma Apotek (KFA) dan PT Kimia Farma Diagnostika (KFD), terutama terkait persediaan, utang usaha, dan akun terkait lainnya yang masih dalam proses pemeriksaan oleh pihak independen eksternal. Setelah tanggal penerbitan, laporan keuangan audit 2023 KFA dan KFD telah diterbitkan, dan audit forensik oleh pihak independen eksternal telah diselesaikan. Hasil dari audit tersebut telah diperhitungkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian 2023 yang diterbitkan kembali, sehingga mencerminkan informasi yang telah diklarifikasi dan diperbarui serta menggantikan laporan keuangan sebelumnya per 31 Desember 2023/ The previous financial statements were audited by Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo with a qualified opinion due to limited audit evidence on several significant balances in PT Kimia Farma Apotek (KFA) and PT Kimia Farma Diagnostika (KFD), particularly related to inventory, trade payables, and other related accounts, which were still under review by an independent external party. Following the issuance date, the audited 2023 financial statements for KFA and KFD have been releases, and the forensic audit by the independent external party has been completed. The results have been incorporated into the restated 2023 consolidated financial statements, reflecting clarified and updated information and replacing the previously issued statements as of December 31, 2023.
3	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	975	5.220	(555)	(1.259)	Dikarenakan adanya koreksi interpretasi PSAK dan perhitungan tertentu atas transaksi yang terjadi untuk tahun-tahun sebelumnya/ As a result of adjustments in the interpretation of PSAK and certain calculations related to transactions that occurred in previous years
4	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	790	1.063	(35)	927	1. Restatement dilakukan atas transaksi akuisisi Inhealth oleh entitas anak, PT Asuransi Jiwa IFG. Pengalihan saham ini merupakan kombinasi bisnis entitas sependangali, karena pemegang saham utama Inhealth yaitu IFG Life, Mandiri, dan Kimia Farma berada di bawah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai PSAK 338/ Restatement was made regarding the acquisition of Inhealth by the subsidiary, PT Asuransi Jiwa IFG. The share transfer constitutes a business combination under common control, as the ultimate shareholder of Inhealth namely IFG Life, Mandiri, and Kimia Farma is under the Government of the Republic Indonesia. Accordingly, the transaction is accounted for using the pooling of interest method according to PSAK 338.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

71. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Auditan
31 Desember 2023 oleh beberapa BUMN (lanjutan)

Penyajian Kembali Laporan Keuangan Auditan BUMN tidak berdampak material terhadap Laporan Keuangan Gabungan BUMN secara keseluruhan, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

71. Restatement of December 31, 2023 Audited Financial
Statements by certain SOEs (continued)

The Restatement of SOEs' Audited Financial Statements does not have a material impact on the Combined Financial Statements of SOEs as a whole, with detail as follows: (continued)

No	BUMN/SOE	Dampak Aset/ Assets Impact	Dampak Liabilitas/ Liabilities Impact	Dampak Laba (Rugi)/Profit (Loss) Impact	Dampak Pada Arus Kas/Cash Flow Impact	Penyebab/Cause
4	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (lanjutan/continued)					2. Penyajian kembali dilakukan atas penyesuaian pencatatan laporan keuangan sebelumnya terkait: a) Pengakuan <i>premium reinstatement</i> oleh Nasre dari kontrak retrocesi "excess of loss" berdasarkan kas diterima, yang seharusnya dicatat secara akrual sesuai aset retrocesi, b) Provisi yang belum dibentuk oleh Askrindo atas aset reasuransi yang keterpilihannya diragukan sejak tahun-tahun sebelumnya/ <i>Restatement was made to adjust prior financial statements related to: a) Nasre recognized premium reinstatement from the "excess of loss" retrocession contract on a cash basis, whereas it should have been recorded on an accrual basis in line with the recognition of retrocession assets. b) Askrindo had not established provisions for reinsurance assets with doubtful recoverability from prior years.</i>
5	PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero)	2.655	786	52	113	Kombinasi bisnis entitas sepengendali melalui pengalihan penyertaan saham HIPRO dari WIKA Realty kepada HIN/ <i>Business combination under common control through the transfer of HIPRO share ownership from WIKA Realty to HIN.</i>
6	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	18	72	(7)	-	Penyajian kembali dilakukan karena ketidaksesuaian dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian grup terkait tindak lanjut atas putusan homologasi tahun 2023. Ketidaksesuaian disebabkan karena sistem akuntansi yang belum terintegrasi antar cabang dan pusat serta proses rekonsiliasi yang dilakukan masih secara manual dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2023 dan 2022/ <i>Restatement was made due to inconsistencies in the presentation of the group's consolidated financial statements in response to the 2023 homologation decision. These inconsistencies arose from the accounting system not being integrated between branches and headquarters, as well as the reconciliation process still being conducted manually in the preparation and disclosure of the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and 2022.</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

71. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Auditan
31 Desember 2023 oleh beberapa BUMN (lanjutan)

71. Restatement of December 31, 2023 Audited Financial
Statements by certain SOEs (continued)

Penyajian Kembali Laporan Keuangan Auditan BUMN tidak
berdampak material terhadap Laporan Keuangan Gabungan
BUMN secara keseluruhan, dengan rincian sebagai berikut:
(lanjutan)

The Restatement of SOEs' Audited Financial Statements does
not have a material impact on the Combined Financial
Statements of SOEs as a whole, with detail as follows:
(continued)

No	BUMN/SOE	Dampak Aset/ Assets Impact	Dampak Liabilitas/ Liabilities Impact	Dampak Laba (Rugi)/Profit (Loss) Impact	Dampak Pada Arus Kas/Cash Flow Impact	Penyebab/Cause
7	Perum Damri	(317)	8	27	-	1. Perusahaan belum mengakui 580 unit bus senilai Rp460.721.700.000 yang telah dioperasikan sejak 2016 dan diserahkan oleh Kementerian Perhubungan. Aset tersebut masih tercatat sebagai Barang Milik Negara (BMN) pada Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan digunakan perusahaan untuk operasional, termasuk tanggung jawab atas biaya pemeliharaan dan pengelolaan pendapatan. Beban penyusutan atas aset tersebut juga belum diperhitungkan dalam laporan keuangan/ The Company has not recognized 580 buses valued at Rp460,721,700,000 which have been operated since 2016 and were provided by the Ministry of Transportation. These assets remain recorded as State-Owned Assets (BMN) under the Directorate General of Land Transportation and are used by the company for operational purposes, including maintenance and revenue management responsibilities. Depreciation expenses for these assets have not yet been accounted for in the financial statements. 2. Perusahaan belum menerima konfirmasi piutang Rasio Pramudi sebesar Rp37.353.278.229 dari PT Transportasi Jakarta, yang tidak mencatat jumlah tersebut sebagai utang karena perbedaan perhitungan antara kontrak kerjasama dan tagihan yang diajukan oleh perusahaan/ The Company has not received confirmation of a receivable amounting to Rp37,353,278,229 from PT Transportasi Jakarta related to the Pramudi Ratio. PT Transportasi Jakarta has not recorded this amount as a payable due to discrepancies between the contract calculation and the invoice submitted by the company.
	Total Dampak/ Total Impact	(337)	6.851	(1.504)	(291)	
	Total Aset/(Liabilitas) gabungan tanggal 31 Desember 2023/Total Combined Assets/(Liabilities) as of December 31, 2023	10.401.509	6.957.434	327.126	-	
	% dari Total Saldo/ % of Total Balance	0,003%	0,098%	0,459%	-	

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

72. Reklasifikasi Akun

72. Account Reclassification

K-BUMN melakukan reklasifikasi pada beberapa akun di dalam Laporan Keuangan Gabungan tahun 2023 untuk menyesuaikan dengan penyajian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Rincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

M-SOE carried out reclassifications on several accounts of the 2023 Combined Financial Statements to align with the presentation and disclosure for the year ended December 31, 2024. The details of the accounts being reclassified are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Laporan Posisi Keuangan	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	Statement of Financial Position
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Deposito Berjangka	33.062	782	33.844	Time Deposits
Piutang Usaha - Jangka Pendek, neto	200.493	13.635	214.128	Trade Receivables - Short-Term, net
Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek	53.977	895	54.872	Receivables from the Government - Short-Term
Aset Lancar Lain	172.996	(21.406)	151.590	Other Current Assets
Aset Spesifik Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga				Financial Institution's Specified Assets and Assets in Marketable Securities
Investasi Surat Berharga, neto	1.360.084	7.312	1.367.396	Marketable Securities, net
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Usaha - Jangka Panjang, neto	41.647	531	42.178	Trade Receivables - Long-Term, net
Investasi Langsung, neto	253.701	(491)	253.210	Direct Investments, net
Aset Tidak Lancar Lain	164.377	(1.258)	163.119	Other Non-Current Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang - Jangka Pendek	541.996	(24.277)	517.719	Payable - Short-Term
Pinjaman - Jangka Pendek	325.008	(3.738)	321.270	Loans - Short-Term
Utang Surat Berharga - Jangka Pendek, neto	89.630	3.738	93.368	Debt Securities Issued - Short-Term, net
Liabilitas Jangka Pendek Lain	202.878	17.155	220.033	Other Short-Term Liabilities
Liabilitas Spesifik Lembaga Keuangan				Financial Institution's Specified Liabilities
Liabilitas Asuransi	295.261	7.659	302.920	Insurance Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang - Jangka Panjang	7.019	318	7.337	Payable - Long-Term
Pinjaman - Jangka Panjang	522.223	1.023	523.246	Loans Long-Term
Utang Surat Berharga - Jangka Panjang, neto	547.375	1.435	548.810	Debt Securities Issued - Long-Term, net
Liabilitas Imbalan Kerja	188.483	(257)	188.226	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain	273.631	(3.056)	270.575	Other Long-Term Liabilities
Ekuitas				Equity
Tambahan Modal Disetor	192.817	14.103	206.920	Additional Paid-in Capital
Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(234.204)	(14.103)	(248.307)	Difference in Business Combination of Entities Under Common Control